

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**15 JULI s/d 15 SEPTEMBER 2016
DI SMA N 1 KLATEN
Jl. Merbabu, No. 13, Klaten, Jawa Tengah**



**Disusun Oleh :
Hanggedhe Daru Dewantoro
13413244024**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Hanggedhe Daru Dewantoro
NIM : 13413244024
Prodi : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
Jurusan : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
Fakultas : ILMU SOSIAL

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Klaten dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat di pertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Klaten, 14 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Nur Hidayah, S.Sos., M.Si

NIP. 19770125 200501 2 001

Darmini, S.Pd

NIP. 19650804 198703 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Klaten

SMA Negeri 1 Klaten



Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd

NIP. 19620205 198903 1 009

Tantri Ambarsari, S.Pd, M.Eng

NIP. 19680424 199101 2 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA N 1 KLATEN, atas dukungannya selama kegiatan PPL.
2. Bapak Heru Pratomo Al, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah dengan sabar membimbing dan membantu PPL selama melaksanakan kegiatan PPL.
3. Ibu Nur Hidayah, S.Sos., M.Si selaku Dosen pembimbing PPL dan Dosen Microteaching.
4. Ibu Darmini, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMA N 1 KLATEN yang telah mengarahkan dan memberi kesempatan saya dalam praktik mengajar Sosiologi kelas X, XI dan XII.
5. Seluruh Bapak/Ibu Guru beserta staf karyawan/i SMA N 1 KLATEN.
6. Siswa-siswi SMA N 1 KLATEN terima kasih atas kerjasamanya selama PPL, khususnya kelas X IPA-1, X IPA-3, X IPA-7, X IPS-1, XI IPA-7, XI IPA-8, XI IPS-1, XI IPS-2, XII IPS-1, dan XII IPS-2 yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
7. Rekan-rekan KKN PPL UNY seperjuangan atas kerjasama, persahabatan dan kebersamaan yang telah kita lalui selama ini, juga tempat berbagi suka dan duka dan memberi semangat kepada saya. Kehadiran kalian menjadikan hidupku lebih berwarna.
8. Rekan-rekan Pendidikan Sosiologi angkatan 2013 atas bantuannya dalam penyusunan laporan PPL ini.
9. Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 KLATEN.

Akhir kata penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amien.

Klaten, 14 September 2016

Mahasiswa PPL

Hanggedhe Daru Dewantoro

NIM. 13413244024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi..... 1

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan..... 10

B. Pelaksanaan PPL..... 12

C. Analisis Hasil 14

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 17

B. Saran 17

DAFTAR PUSTAKA 19

LAMPIRAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA N 1 KLATEN

ABSTRAK

Oleh: Hanggedhe Daru Dewantoro

13413244024

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2016 dilaksanakan di SMA N 1 Klaten, bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan melaksanakan praktik pembelajaran kelas, serta dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata disekolah. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak, ditemukan beberapa persoalan atau permasalahan yang ada di SMA N 1 Klaten. Melihat situasi dan kondisi tersebut, maka dibentuk suatu rancangan program kerja PPL sebagai upaya menangani permasalahan yang ada. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dirancang meliputi: pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis ulangan harian.

Secara keseluruhan program kerja PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil dari program kerja meliputi: terbuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan analisis ulangan harian. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci : PPL, SMA N 1 Klaten, Kelas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Klaten berlokasi di Jalan Merbabu, Nomor 13, Klaten, Jawa Tengah sebagai SMA model, sehingga input siswa yang tidak diragukan lagi sehingga nilai yang dicapai sudah cukup tinggi. Sekolah ini pula menerapkan sistem seleksi online dengan ujian tulis pada penerimaan siswa baru, sehingga hal ini yang mempengaruhi kualitas input siswa yang cukup baik. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 pada semester khusus yaitu mulai pada tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016

Lokasinya cukup kondusif nyaman kegiatan belajar strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan berada di tengah-tengah pusat kota Klaten, namun suasananya cukup kondusif nyaman untuk kegiatan belajar mengajar karena lingkungannya yang masih hijau dan merupakan sekolah Adiwiyata.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMA N 1 Klaten

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 KLATEN maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi :

a. Visi

“Terwujudnya Lulusan Unggul, Berdaya Saing Global dan Beretika Lingkungan Berlandaskan Nilai -Nilai Luhur Bangsa”

Indikator :

1. Unggul dalam Nilai Ujian Nasional
2. Unggul dalam dalam seleksi ujian masuk PTN DAN PTS Favorit di dalam dan luar negeri
3. Unggul dalam Olimpiade Mata Pelajaran
4. Unggul dalam Lomba Karya Ilmiah
5. Unggul dalam Keolahragaan
6. Unggul dalam disiplin
7. Unggul dalam aktivitas keagamaan
8. Unggul dalam kepekaan sosial
9. Unggul dalam seni dan budaya

10. Unggul dalam manajemen informatika
11. Unggul dalam berkomunikasi dan memanfaatkan literasi berbahasa Inggris

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai karakteristik keilmuan tiap mata pelajaran yang berorientasi pada ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran melalui pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Mendorong dan membantu siswa dalam memahami dan mengenali potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam kerberagaman, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
4. Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia berbudi luhur, berkepribadian kuat dan beretika lingkungan serta berdaya saing global yang didasari oleh penghayatan terhadap agama yang dianutnya secara benar.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah (Stakeholder).
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan pemanfaatan literasi berbahasa inggris yang berguna dalam komunikasi internasional.
7. Meningkatkan kualitas layanan terhadap publik pengguna informasi pendidikan melalui peningkatan dan pengembangan kemampuan manajemen informatika.
8. Membudayakan perilaku hidup sehat, bersih, indah dan ramah lingkungan menuju terbentuknya kualitas lingkungan sekolah yang clean, green dan blue.

2. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Tanah bersertifikat, milik negara yang dapat didayagunakan sesuai dengan keperluan dan tujuan pendidikan.

Luas tanah seluruhnya 15.619 m², dengan rincian luas bangunan seluas 6863 m², halaman 7486m², lapangan olahraga 784 m², lain-lain 486 m².

Sekolah yang terletak di dekat Stadion Trikoyo Klaten, menempati lokasi di Jalan Merbabu No. 13 Kelurahan Gayampit, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten memiliki fasilitas sekolah yang cukup lengkap berupa gedung dan lapangan olah raga.

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

- a. Kondisi fisik SMA N 1 Klaten ini terlihat dari bangunannya yang terlihat baru dan megah. Bangunan SMA N 1 Klaten saat ini beberapa sudah berlantai dua. Bangunan megah ini terdiri dari beberapa ruangan, yang kondisinya bagus, ideal dengan fasilitas ruangan yang mencukupi. Beberapa ruangan yang ada pada SMA N 1 Klaten diantaranya:
 1. Ruang Kantor
 2. Ruang Kepala sekolah
 3. Ruang Tata Usaha
 4. Ruang Kelas
 5. Ruang Server
 6. Ruang Perpustakaan
 7. Ruang Laboratorium IPA
 8. Ruang Laboratorium TIK
 9. Ruang musik
 10. Ruang BK
 11. Ruang UKS
 12. Koperasi siswa
 13. Kantin
 14. Mushollah
 15. Parkir
 16. Lapangan atau halaman sekolah

Masing-masing ruang sudah berfungsi sesuai dengan kegunaan ruang tersebut, serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk melengkapi fungsi ruangan tersebut. Seperti halnya pada ruang kelas, yang dari awal sudah terpasang tiap kelas satu LCD.

Kemudian untuk kondisi fisik ruangan lainnya cukup lengkap, perawatan alat-alat juga dirawat dengan baik sehingga dapat digunakan untuk media ketika digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

a. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas kelas : Whiteboard, Spidol, penghapus.

Praktek : Laboratorium

Fasilitas penunjang KBM dan media lain yang dapat mendukung pembelajaran bahwa di sekolah setiap ruangan kelas memiliki proyektor dan lcd yang bisa digunakan untuk media pembelajaran.

b. Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMA Negeri 1 Klaten adalah Bapak Drs. Nicolaus Subiakto dibantu karyawan yang bekerja di perpustakaan SMA N 1 Klaten. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut :

- 1) Buku paket pelajaran
- 2) Buku bacaan
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Klaten memiliki 6 ruang laboratorium yang terdiri dari:

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium IPS
- 4) Laboratorium Fisika
- 5) Laboratorium Komputer
- 6) Laboratorium Bahasa

d. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah berada di gedung lantai 2, dipergunakan untuk melaksanakan tugasnya. Didalam ruang Kepala Sekolah terdapat satu set meja kursi tamu, meja kerja dan almari buku.

e. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru. Didalam ruang guru terdapat satu ruangan yang

didalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah.

f. Ruang Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah utara ruang guru. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.

g. Ruang UKS

Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak PPPK untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

h. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Klaten terletak di daerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau.

- 1) Sebelah Utara : Stadion Trikoyo Klaten
- 2) Sebelah Timur : Jalan Merbabu
- 3) Sebelah Barat : Permukiman Penduduk
- 4) Sebelah Selatan : SMK N 3 Klaten

i. Fasilitas Olah Raga

Dengan adanya stadion trikoyo milik pemerintah daerah kabupaten klaten maka kegiatan olah raga dapat dilaksanakan secara maksimal dengan menggunakan fasilitas stadion trikoyo yang berada di utara SMA N 1 Klaten, yaitu dengan pemanasan terlebih dahulu dan kegiatan atletik. Untuk kegiatan olah raga basket dan bola voly menggunakan lapangan basket dan halaman sekolah di dalam lingkungan sekolah.

j. Tempat Ibadah

SMA Negeri 1 Klaten telah memiliki tempat ibadah yang cukup memadai, yaitu mushola untuk peserta didik laki-laki dan mushola untuk

peserta didik perempuan masing-masing memiliki mushola sendiri-sendiri sehingga dapat digunakan untuk kegiatan ibadah para siswa saat kegiatan sekolah berlangsung terutama pada proses pembelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

k. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki SMA Negeri 1 Klaten ada 32 kelas yang terdiri dari 12 ruang kelas X, 11 ruang kelas XI dan 9 ruang kelas XII.

2. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik SMA N 1 Klaten salah satunya dapat dilihat dari beberapa jajaran guru dan karyawan yang mengajar. Di SMA N 1 Klaten terdapat sebanyak 81 guru dan kurang lebih 20 karyawan yang saling bekerja sama untuk memajukan kualitas sekolah. Untuk guru Sosiologi khususnya, terdapat 3 guru yang sudah mengampu Sosiologi dengan kurikulum 2013, yaitu Ibu Darmini, S.Pd, Bapak Drs. Nicolaus subiakto dan Ibu Titik Nur Aini, S.Sos. Guru-guru tersebut masing-masing membimbing pelajaran Sosiologi kelas X, XI dan XII.

Selain para jajaran pengajar dan karyawan terdapat pula siswa-siswi SMA N 1 Klaten. Siswa-siswi SMA N 1 Klaten berjumlah 1005 yang terdiri dari 352 peserta didik kelas X, 348 peserta didik kelas XI, 305 peserta didik kelas XII. Masing-masing kelas rata-rata berjumlah 24 sampai 38 peserta didik. Untuk mengembangkan potensi peserta didik, SMA N 1 Klaten juga memfasilitasi beberapa kegiatan yang tercantum dalam daftar ekstrakurikuler sekolah, diantaranya Pramuka dan PMR.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA N 1 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kualitas SMA Negeri 1 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Setelah mengadakan observasi dan mengetahui secara langsung kondisi fisik dan nonfisik sekolah, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari PPL, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan penyusunan rancangan pembelajaran, satuan pelajaran dan media pembelajaran?
2. Bagaimana menerapkan inovasi pembelajaran yang tepat?

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan yang dimulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang memenuhi syarat dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam pelaksanaan program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada bulan Juni 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMA Negeri 1 Klaten. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 (Bapak Heru Pratomo Al, M.Si), Kepala SMA N 1 Klaten Bapak Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd. serta 14 Mahasiswa PPL UNY 2016.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan satu kali yaitu pada bulan Mei 2016 dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA N 1 Klaten

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada bulan Juli 2016. Acara ini dihadiri oleh Kepala SMA N 1 Klaten, Bapak Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd. Selain itu pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam kegiatan PPL.

5. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan sekolah (*cultural school*) dan norma yang berlaku di SMA N 1 Klaten. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap beberapa warga sekolah. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku / Keadaan Siswa

6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil. Serta menentukan model pembelajaran dan media yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas X, XI, dan XII

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu juga praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing sesuai pembelajaran di kelas guna diberikan arahan dan bimbingan mengenai pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

d. Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti piket guru dan perpustakaan. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

8. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL di sekolah. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA N 1 Klaten, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir. Penarikan PPL ini dihadiri oleh DPL PPL yaitu Bapak Heru Pratomo Al, M.Si., Kepala SMA N 1 Klaten Bapak Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd., 14 Mahasiswa PPL UNY 2016, seluruh Bapak/Ibu Guru dan Karyawan/i, serta seluruh peserta didik SMA N 1 Klaten. Penarikan PPL dilakukan saat Upacara Bendera.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar.

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok yang hanya berjumlah sekitar 14 mahasiswa, dan diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Sosiologi dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2016, yaitu pada bulan Februari 2016. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Sosiologi kelas XI IPS 2 pada jam ke 7-8. Kegiatan observasi selanjutnya dilakukan pada minggu pertama kegiatan PPL untuk observasi kelas serta

berpartisipasi aktif di kelas dalam mendampingi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Media Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Penggunaan Waktu
 - 6) Gerak Tubuh
 - 7) Cara memotivasi Siswa
 - 8) Teknik Bertanya
 - 9) Teknik Penguasaan Kelas
 - 10) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - 11) Menutup Pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas
 - 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa

diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas X IPA 1, X IPA 3, X IPA 7, X IPS 1, XI IPA 7, XI IPA 8, XI IPS 1, XI IPS 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas X, XI, dan XII SMA N 1 Klaten, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Kurikulum Tahun 2013 (K-13). Materi kelas X yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat, Kelas XI materi Kelompok Sosial dan untuk materi kelas XII adalah Perubahan Sosial.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Pada kegiatan persiapan mengajar ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi atau bahan ajar, beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N 1 Klaten dalam kemampuan akademik dan kegiatan pembelajaran yang biasanya berlangsung. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016 di kelas X IPA 1, X IPA 3, X IPA 7, X IPS 1, XI IPA 7, XI IPA 8, XI IPS 1, XI IPS 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2 dengan rincian terlampir.

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa melalui permasalahan yang ada atau biasa disebut berbasis masalah, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode tanya jawab interaktif, diskusi, dan model pembelajaran yang digunakan seperti, *Everyone is teacher here*, *discovery learning*, *think-pair-share*, *team game tournament*. Metode ceramah diberikan untuk penyampaian materi pengantar awal yang dilanjutkan dengan aktifitas siswa karena fokus kegiatan belajar yaitu pada siswa, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Kemudian metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik siswa khususnya dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberi argumentasi terhadap permasalahan yang didiskusikan, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya dan bisa menghargai pendapat dari rekan satu kelompok maupun kelompok lain.

Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas adalah powerpoint, video, film, dan sebagainya.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan menanyakan kembali hal-hal yang baru saja dipelajari dan adakalanya pemberian tugas selesai pada pokok materi pembelajaran. Adapun materi tugas yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMA N 1 Klaten terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a) Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL Kolaboratif yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberi gambaran yang sangat jelas bahwa profesi ini bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode, namun juga menuntut kemampuan mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah (kepribadian), serta kemampuan mengatur waktu.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan

program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 25 Juli 2016 - 8 September 2016. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu yaitu dalam satu kali pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran untuk kelas X dan 2 jam pelajaran untuk kelas XI dan XII, dengan rincian 1 jam pelajaran adalah 45 menit.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa power point dan lembar kerja siswa serta alat pembelajaran dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian jurnal kelas, dan pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa.

Jumlah pertemuan/jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

C. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu memantau perkembangan mahasiswa PPL, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- Guru pembimbing paham dengan kurikulum yang dijalankan yaitu K-13 sehingga mahasiswa PPL mendapat banyak ilmu mengenai kurikulum tersebut yang berkaitan dengan pembelajaran sosiologi di kelas X, XI dan XII.
- Media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung sehingga memperlancar proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang maksimal.
-

2. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Ada sebagian siswa yang masih kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
 - 3) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 4) Ada beberapa kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
 - 5) Kegiatan sekolah yang cukup mengganggu pembelajaran karena banyaknya siswa yang ijin tidak mengikuti pelajaran, sehingga siswa menjadi ketinggalan pelajaran.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
 - 2) Memberikan motivasi pada siswa untuk lebih aktif dan percaya diri.
 - 3) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan menarik bagi siswa.
 - 4) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa masing-masing kelas.
 - 5) Penyampaian materi harus pelan-pelan karena tidak semua siswa dapat langsung menangkap materi yang diajarkan guru.
 - 6) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
 - 7) Praktikan mengajak komunikasi dan mengajak siswa terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan dan cenderung tidak bosan dengan jam pelajaran yang lama
 - 8) Berkonsultasi dengan guru pembimbing agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMA N 1 Klaten. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X, XI, dan XII yang berada di SMA N 1 Klaten. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Klaten, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA N 1 Klaten yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari saat menjadi guru di sekolah.
2. Dapat menjadi teladan bagi siswa dan memberikan contoh yang baik serta dapat belajar bagaimana menjadi sosok guru yang di idam-idamkan siswa.
3. Mampu menajarkan materi sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan kurikulum yang dijalankan.
4. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1 Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan dapat berjalan dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak

- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi dengan tujuan memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi

2 Bagi Sekolah

- a. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif untuk mencapai hasil yang maksimal.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman pendidikan karakter warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus dan santun.
- d. Meningkatkan pembinaan minat dan bakat siswa agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, dan menyiapkan betul sasaran sekolah yang dipakai PPL sehingga jurusan atau bidang keahlian siswa yang PPL sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan pihak sekolah.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi dan lebih menarik sehingga tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, konsep PPL yang berbeda dengan tahun sebelumnya, dsb.
- c. Meningkatkan koordinasi antara sekolah, Unit PPL, dan Mahasiswa dalam menunjang kelancaran pelaksanaan PPL dengan tujuan meminimalkan mis komunikasi antar pihak.
- d. Pelaksanaan PPL hendaknya dilaksanakan pada waktu yang berbeda dengan KKN, sehingga mahasiswa bisa lebih fokus dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan

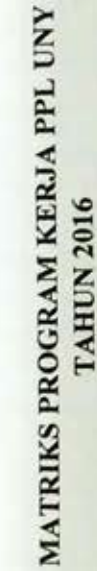
UPPL. 1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

LAMPIRAN 1

- 1. MATRIKS PROGRAM
KERJA PPL**
- 2. JADWAL PELAJARAN**
- 3. CATATAN HARIAN
PELAKSANAAN PPL**



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

GURU PEMBIMBING

: HANGGEDHE DARU D

: SMA NEGERI 1 KLATEN

: JL. MERBABU NO 13 KLATEN

: Darmini, S.Pd

MIN

FAKULTAS

PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: 13413244024

FIS

: PENDIDIKAN SOSIOLOGI

: Nur Hidayah, S.Sos, M.Si

[illegible]

Jadwal Sosiologi SMA N 1 KLATEN 2016/2017

JAM	Senin			JAM	Rabu		
1	XI IPS 1 (PPL)			1			
2	XI IPS 1 (PPL)			2			
3	XII IPS 1 (PPL)			3	XII IPS 1 (PPL)		
4	XII IPS 1 (PPL)		X MIPA 2	4	XII IPS 1 (PPL)	XII MIPA 5	
5	XII IPS 2 (PPL)		X MIPA 2	5	XI IPS 1 (PPL)	XII MIPA 5	
6	XII IPS 2 (PPL)		X MIPA 2	6	XI IPS 1 (PPL)		
7	XI IPS 2 (PPL)	XII MIPA 3		7	XI MIPA 7 (PPL)	XII MIPA 4	
8	XI IPS 2 (PPL)	XII MIPA 3		8	XI MIPA 7 (PPL)	XII MIPA 4	
	M1	M2	M3		M1	M2	M3

JAM	Kamis			JAM	Jumat		
1	XI MIPA 8 (PPL)	XII MIPA 3	X MIPA 3 (PPL)	1	XI MIPA 7 (PPL)	X MIPA 7 (PPL)	
2	XI MIPA 8 (PPL)	XII MIPA 3	X MIPA 3 (PPL)	2	XI MIPA 7 (PPL)	X MIPA 7 (PPL)	
3			X MIPA 3 (PPL)	3	XI MIPA 8 (PPL)	X MIPA 7 (PPL)	
4				4	XI MIPA 8 (PPL)	X MIPA 1 (PPL)	
5				5		X MIPA 1 (PPL)	
6			X IPS 1 (PPL)	6		X MIPA 1 (PPL)	
7			X IPS 1 (PPL)				
8			X IPS 1 (PPL)				
	M1	M2	M3		M1	M2	M3



JADWAL PELAJARAN S M A NEGERI 1 KLATEN
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARI	J A M	Kelas X												Kelas XI												Kelas XII												Guru Piket
		MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	MIPA 8	MIPA 9	MIPA 10	IPS 1	IPS 2	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	MIPA 8	MIPA 9	IPS 1	IPS 2	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	IPS 1	IPS 2					
S E N I N	1	G2	J7	N3	F1	P1	F2	I4	G8	G7	F3	D2	E1	K3	H2	J6	G6	P3	G4	N2	G3	I2	M1	L2	K2	G1	P2	J1	G5	N1	I3	E4	L1					
	2	G2	J7	N3	F1	P1	F2	I4	G8	G7	F3	D2	E1	K3	H2	J6	G6	P3	G4	N2	G3	I2	M1	L2	K2	G1	P2	J1	G5	N1	I3	E4	L1					
	3	G2	J7	F1	J6	F2	N3	I4	G8	F3	I6	R2	K1	E3	K3	I5	J3	G6	R3	D3	H4	G3	L2	E2	P2	I2	G1	H1	J1	G5	L1	M1	E4	M3				
	4	E1	M3	F1	J6	F2	N3	G8	D2	F3	I4	R2	K1	E3	K3	I5	J3	G6	R3	D3	H4	G3	L2	E2	P2	I2	G1	H1	J1	G5	L1	M1	E4	I6				
	5	E1	M3	R2	J6	I6	P1	G8	D2	Q	I4	G7	K1	G2	I5	H2	K2	J3	H4	G4	N2	J5	E3	K3	N1	G3	D1	G1	H1	I3	G5	D3	M1	R3				
	6	J7	M3	R2	H6	K1	P1	G8	J6	Q	I4	G7	L1	G2	I5	H2	K2	J3	H4	G4	N2	J5	E3	K3	N1	G3	D1	G1	H1	I3	G5	D3	M1					
	7	J7	E1	D2	H6	K1	G6	R2	J6	Q	P1	N3	L1	I5	E3	G2	H2	K2	J3	J5	I2	H4	K3	M1	H1	N1	G3	E4	I3	D1	R1	N2	D3					
	8	J7	E1	D2	H6	K1	G6	R2	J6	I6	P1	N3	L1	I5	E3	G2	H2	K2	J3	J5	I2	H4	K3	M1	H1	N1	G3	E4	I3	D1	R1	N2	D3					
S E L A S A	1	C4	F4	G2	I6	G6	D2	F2	G10	G7	B2	P1	N3	G8	C2	F1	I5	K2	C1	P3	G3	H4	G4	B4	I2	P2	G1	H1	J1	I3	F3	D1	G5					
	2	C4	F4	G2	A7/A6	G6	D2	F2	G10	G7	B2	P1	N3	G8	C2	F1	I5	K2	C1	P3	G3	H4	G4	B4	I2	P2	G1	H1	J1	I3	F3	D1	G5					
	3	K1	D2	G2	A7/A6	I4	G10	J6	F2	P1	J2	C3	F3	F4	J1	G8	G7	I5	D3	G6	D4	I2	F1	G4	G3	H1	A1/A3	P5	G5	G1	D1	K3	B2	A7				
	4	K1	D2	C4	A7/A6	I4	G10	J6	F2	P1	J2	C3	F3	F4	J1	G8	G7	I5	D3	G6	D4	I2	F1	G4	G3	H1	A1/A3	P5	G5	G1	D1	K3	B2	L3				
	5	K1	G2	C4	N3	I4	G10	J6	I6	F3	J2	D4	D2	C2	G8	B3	N2	H4	G4	A2	C1	A5/A4/A6	B4	A7/A6	F1	D1	A1/A3	G3	C5	L3	G1	G5	D3	T				
	6	F4	G2	H6	N3	F2	J6	I6	H5	I4	K1	D4	D2	C2	G8	B3	N2	H4	G4	A2	C1	A5/A4/A6	B4	A7/A6	A1/A3	D1	F1	G3	C5	L3	G1	G5	D3					
	7	N3	G2	H6	P1	D2	J6	G10	H5	I4	K1	B2	C3	D3	N2	K2	P3	C1	I5	A2	J5	A5/A4/A6	D4	A7/A6	A1/A3	B3	H1	I3	D1	C5	J1	C2	K3					
	8	N3	I6	H6	P1	D2	J6	G10	H5	I4	K1	B2	C3	D3	N2	K2	P3	C1	I5	F2	J5	F3	D4	F4	A1/A3	B3	H1	I3	D1	C5	J1	C2	K3					
R A B U	1	G9	I1	E1	C4	J6	A5	D2	I4	R2	L1	K1	Q	H2	F3	R3	C1	I5	J3	H4	J5	K2	K3	C5	R1	I2	H1	F2	B1	A1/A3	P2	C2	D1					
	2	G9	I1	E1	C4	J6	A5	D2	I4	R2	L1	K1	Q	H2	F3	R3	C1	I5	J3	H4	J5	K2	K3	C5	R1	I2	H1	F2	B1	A1/A3	P2	C2	D1					
	3	H6	I1	G9	E1	J6	A5	A2	I4	A7	L1	K1	Q	I5	H2	C1	B1	J3	E3	I2	F3	J5	C5	D1	K2	H1	B3	C2	F2	A1/A3	J1	M1	R1	S1				
	4	H6	K1	G9	E1	H4	R2	A2	C3	A7	H5	F3	I6	I5	H2	C1	B1	J3	E3	I2	P3	J5	C5	D1	K2	H1	B3	C2	M2	F2	J1	M1	R1	S5				
	5	H6	K1	I6	G9	H4	R2	A2	C3	A7	H5	L1	D2	R3	C2	I5	H2	B1	K2	J5	P3	C5	M1	R1	J4	C4	I2	D1	M2	J1	H1	K3	F3	T				
	6	I6	K1	J6	G9	H4	I4	Q	A7	J2	H5	L1	E3	R3	C2	I5	H2	B1	K2	J5	A2	C5	M1	R1	J4	C4	I2	D1	A1	J1	H1	K3	A5/A6					
	7	C4	G9	J6	D2	R2	I4	Q	A7	J2	C3	L1	E3	J1	I5	H2	J3	H4	C1	M1	A2	B1	D1	K3	I2	J4	C2	M2	A1	H1	C5	R1	A5/A6					
	8	C4	G9	J6	D2	R2	I4	Q	A7	J2	C3	I6	E3	J1	I5	H2	J3	H4	C1	M1	A2	B1	D1	K3	I2	J4	C2	M2	A1	H1	C5	R1	A5/A6					

HARI	J A M	Kelas X												Kelas XI												Kelas XII												Guru Piket
		MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	MIPA 8	MIPA 9	MIPA 10	IPS 1	IPS 2	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	MIPA 8	MIPA 9	IPS 1	IPS 2	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	IPS 1	IPS 2					
K A M I S	1	B4	C4	M3	G9	G10	E1	P1	N3	D4	R2	G7	B2	J1	G2	J6	E3	F1	G6	F2	M1	F3	P4	F4	H1	G3	M2	R1	G1	R3	C5	G5	E2					
	2	B4	C4	M3	G9	G10	E1	P1	N3	D4	R2	G7	B2	J1	G2	J6	E3	F1	G6	F2	M1	F3	P4	F4	H1	G3	M2	R1	G1	R3	C5	G5	E2					
	3	F4	G9	M3	B4	G10	C7	C3	P1	B2	G8	Q	G7	A2/A3	I5	G2	F1	G6	F2	C1	F3	G3	A5/A3/A4	P4	J4	A7/A6	I2	A1/A6	C5	H1	I3	E2	G5					
	4	F4	G9	I4	B4	N3	C7	C3	P1	B2	G8	Q	G7	A2/A3	I5	G2	F1	G6	F2	C1	F3	G3	A5/A3/A4	P4	J4	A7/A6	I2	A1/A6	C5	H1	I3	E2	G5	C6				
	5	G9	F4	I4	C4	N3	G6	G10	E1	C3	G8	Q	R2	A2/A3	P3	F1	C1	E3	I5	H4	G4	C5	A5/A3/A4	D4	G3	A7/A6	J4	A1/A6	H1	P2	G1	B2	P5	S3				
	6	G9	H6	I4	C4	A2	G6	G10	E1	C3	F3	M3	R2	F4	P3	A7/A3	C1	E3	I5	H4	G4	C5	E2	D4	G3	F1	J4	F2	H1	P2	G1	B2	P5	A5				
	7	P1	H6	G9	R2	A2	B4	E1	G10	N3	C3	M3	D4	G2	J1	A7/A3	I5	C1	P3	G4	H4	R1	E2	E3	C4	J4	E4	G1	P2	C5	H1	P5	N2					
	8	P1	H6	G9	R2	A2	B4	E1	G10	N3	C3	M3	D4	G2	J1	A7/A3	I5	C1	P3	G4	H4	R1	F1	E3	C4	J4	E4	G1	P2	C5	H1	P5	N2					
J U M A T	1	I1	P1	A5/A3	Q	C6	H4	M3	F2	H5	N3	A7/A3/A4	G7	C2	G8	P3	G6	R3	K2	M1	I2	G4	N2	E2	G5	R1	F1	G3	G1	E4	A1/A6	F3	L1					
	2	I1	P1	A5/A3	Q	C6	H4	M3	C3	H5	N3	A7/A3/A4	G7	C2	G8	P3	G6	R3	K2	M1	I2	G4	N2	E2	G5	R1	F1	G3	G1	E4	A1/A6	F3	L1	S6				
	3	I1	C4	A5/A3	Q	G6	H4	M3	C3	H5	E1	A7/A3/A4	P1	H2	F3	N2	F1	G7	B1	I2	M1	P3	C5	G4	B2	K2	G3	J1	I3	G1	A1/A6	D3	E2	L2				
	4	M3	C4	F1	I4	G6	I6	H5	Q	G8	E1	E3	P1	H2	A2/A6	N2	A5/A6	G7	B1	I2	M1	P3	C5	G4	B2	K2	G3	J1	I3	G1	F3	D3	E2	C7				
	5	M3	N3	P1	I4	E1	C7	H5	Q	G8	G7	E3	C3	P3	A2/A6	K2	A5/A6	N2	H4	R1	B1	D3	G4	C5	C4	G1	J4	I3	N1	J1	G5	L1	C2					
	6	M3	N3	P1	I4	E1	C7	H5	Q	G8	G7	E3	C3	P3	A2/A6	K2	A5/A6	N2	H4	R1	B1	D3	G4	C5	C4	G1	J4	I3	N1	J1	G5	L1	C2					
S A B T U	1	L I T E R A S I												K3	B3	G8	K2	D3	G6	B1	G4	N2	R1	L2	G5	F1	M2	C2	E4	F2	L1	E2	F3					
	2	A5/A3	B4	K1	G2	C6	Q	N3	R2	C3	A7/A3/A4/A6	D2	M3	K3	B3	G8	K2	D3	G6	B1	G4	N2	R1	L2	G5	F1	M2	C2	E4	F2	L1	E2	F3					
	3	A5/A3	B4	K1	G2	C6	Q	N3	R2	C3	A7/A3/A4/A6	F3	M3	G8	D3	C1	G7	A2	N2	G6	E3	G4	E2	D1	F1	E4	C2	B1	F2	G5	N1	L1	M1	L3				
	4	A5/A3	R2	K1	G2	B4	Q	B2	L2	E1	A7/A3/A4/A6	F3	M3	G8	D3	C1	G7	A2	N2	G6	E3	G4	E2	D1	F1	E4	C2	B1	F2	G5	N1	L1	M1	S4				
	5	D2	R2	C4	F1	B4	M3	B2	L2	E1	G7	C3	F3	N2	G2	D3	R3	A2	F2	E3	C1	E2	D1	M1	E4	K2	R1	N1	M2	B1	B3	A1/A3	K3	S2				
	6	D2	A5/A6	C4	K1	Q	M3	F2	L2	L1	G7	C3	A7/A6	N2	G2	D3	R3	F1	A2/A4	E3	C1	E2	D1	M1	E4	K2	R1	N1	M2	B1	B3	A1/A3	K3					
	7	R2	A5/A6	B4	K1	Q	M3	C3	B2	L1	D2	E1	A7/A6	B3	K3	E3	D3	G7	A2/A4	C1	R1	K2	L2	N2	D1	C4	N1	M2	R3	L3	E4	A1/A3	C2					
	8	R2	A5/A6	B4	K1	Q	F2	C3	B2	L1	D2	E1	A7/A6	B3	K3	E3	D3	G7	A2/A4	C1	R1	K2	L2	N2	D1	C4	N1	M2	R3	L3	E4	F3	C2					
WALI		B4	H3	C4	Q	C6	A5	I4	C3	J2	H5	R2	G7	G2	F3	F1	H2	K2	G6	I2	R1	C5	L2	J7	H1	G1	G3	E4	I3	D1	J1	M1	C2					
BK		S3	S1	S6	S5	S6	S4	S5	S3	S1	S2	S4	S5	S3	S1	S2	S6	S6	S4	S5	S1	S4	S3	S2	S3	S1	S2	S5	S2	S4	S5	S4	S1					

osn

osn

osn

- NB: 1. Jadwal mulai berlaku pada 8 Agustus 2016
2. Bila ada tumbukan jam atau pertukaran jam , harap melapor pada wakasek Kurikulum

Klaten, Juli 2016

Kepala Sekolah

Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd.

NIP. 19620205 198903 1 009




KODE MENGAJAR GURU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KODE	NAMA GURU
	Kepala Sekolah
I1	Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd.
	Pendidikan Agama
A1	Drs. H. Ridwan
A2	Drs.H.Sumanto
A3	M. Sri Lestariningsih, S.Ag.
A4	Dwi Lestari, S.Ag.,M.Pd.H.
A5	Titik Suryani, S.Ag.
A6	Suparlan, S.Ag., M Ag.
A7	Agus Suadak, S.Pd.I
	Pend.Kewarganegaraan
B1	Dra. Hj. Dyah Eko Yuliani, M.Pd.
B2	Dra. Hj. Maryatun
B3	Drs. Kusmarjono
B4	Dra. Sri Rahayu
	Bahasa Indonesia
C1	Drs. Samina Paulus
C2	Dra. Sri Neni Widyastuti
C3	Dra. Suprpti
C4	Dra. Hj. Mulyani
C5	Resmiyati, M Pd.
C6	Anik Hidayati, S.Pd.
C7	Tri Suci Utami, S.Pd.
	Sejarah
D1	Drs. Surantiyono
D2	Dra. Sumarni
D3	Dra. Lasmini
D4	Drs. Riyanto
	Bahasa Inggris
E1	Dra. Hj. Ekasari Yulianingsih, M.Pd.
E2	Ety Suryandarwati, S.Pd.
E3	Dra. Widi Astuti
E4	Drs. Triyono
	P.Jasmani Olahraga dan Kesehatan
F1	Drs. Kanti Santosa
F2	Drs. Umbar Kusnadi
F3	Bambang Budianto, S.Pd.
F4	Mufti Hidayat, S.Pd., Jas., M.Or.
	Matematika
G1	Dra. Retno Adiyati
G2	Drs. Sukirno
G3	Drs.H. Joko Siswanto
G4	Tri Suwarni, M.Pd.
G5	Drs. Sutarno
G6	H. Winoto, S.Pd.
G7	Dwi Arini, S.Pd.
G8	Agus Purnama, M.Pd.
G9	Drs. Sunarwan, M.Pd.
G10	Dwi Muryanto, S.Pd. Si.
	Fisika
H1	Drs. Joko Tristiyanto
H2	Drs. Hari Subagya, M.Pd.
H3	Dra. Sudarni
H4	Mochamad Subhan,S.Pd., M.Pd.
H5	Hj. Daru Prpti, S.Pd.,M.Pd.
H6	Drs. Kartono, M.Pd.

KODE	NAMA GURU
	Biologi
I2	Dra. Turweni Kusumastanti
I3	Dra. Sri Listyorini, M.Pd.
I4	Drs. Miyadi
I5	Suripto, S.Pd.
I6	Dwi Purwani, S.Pd.
	Kimia
J1	Drs. Agus Mulyono
J2	Dra. Indarwati
J3	Dra. Widi Astuti, M.Pd.
J4	Hj.Tantri Ambarsari, S Pd., M.Eng.
J5	Aris Sutaka, S.Pd.,M.Pd.
J6	Drs. Agus Widodo, M.Pd.
J7	Resmiyati, S.Pd.
	Ekonomi
K1	Drs. Widjaya Santosa, M.Si.
K2	Dina Faizah, S Pd.
K3	Mulyono, S.Pd.
	Geografi
L1	Dra. Endang Dwi Handayani
L2	Andy Rochmadi, S.Pd.
L3	Dra. Dyah Sri Yuniarti
	Sosiologi
M1	Hj. Darmini, S.Pd.
M2	Drs. Nicolaus Subiakto
M3	Titik Nur Aini, S.Sos.
	P. Seni Budaya
N1	Drs. Kunta Ismana, M.Pd.
N2	Waluya, S Pd., M.Hum.Sn
N3	Sri Jaka, S.Pd.,M.Pd.
	Teknologi Informatika dan Komunikasi
T	Dian Triningsih, S.Pd.
	Prakarya dan kewirausahaan
P1	Dra. Sudarni
P2	Hj. Daru Prpti, S.Pd.,M.Pd.
P3	Dra. Indarwati
P4	Resmiyati, S.Pd.
	Bahasa Prancis
Q	Drs. Addien Prabudi Wicaksono
	Bahasa Jawa
R1	Kafiyah Amri, S.Pd
R2	Suyono, S.Pd, M.Pd.
R3	Anisah Nur Hidayah, S.Pd.
	Bimbingan dan Konseling
S1	Dra. Hj. Tri Ratna Ainun
S2	Dra. Warsiti
S3	Umi Rubikah, S.Psi.
S4	Drs. Sugiharta
S5	Kristian Sapto, S.Pd
S6	Fandy Kurniawan, S.Pd.

Klaten, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd.
NIP. 19620205 198903 1 009

 Universitas Negeri Yogyakarta	CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016		Untuk Mahasiswa
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : GURU PEMBIMBING :	SMA N 1 KLATEN JL. MERBABU NO. 13 KLATEN, 57423 DARMINI, S.Pd.	NAMA MAHASISWA : NO. MAHASISWA : FAK/JURUSAN/PRODI : DOSEN PEMBIMBING :	HANGGEDHE DARU D 13413244024 PENDIDIKAN SOSIOLOGI NUR HIDAYAH, S.Sos, M.Si.

No.	Hari /Tanggal	Jumlah Jam (Dalam Menit)	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Tandatangan
1	Rabu, 22 Juni 2016	300	08.00 – 13.00	PPDB (ikut serta dalam memantau PPDB)	Dihadiri oleh 14 mahasiswa yang ikut mamantau berlangsungnya PPDB. PPDB berlangsung lancar dan terkendali.	
2	Rabu, 29 Juni 2016	240	08.00 – 12.00	PPDB (among tamu dan turut serta memantau jurnal on line penerimaan peserta didik baru kabupaten Klaten)	Terdapat 352 calon peserta didik baru yang lolos sementara dengan NEM tertinggi 40,5 dan NEM tererndah 34,90.	

3	Jumat, 31 Juni 2016	120	08.00 – 11.00	Membantu guru dalam kegiatan daftar ulang peserta didik baru.	Mahasiswa dibagi untuk setiap kelas. Peserta didik baru yang telah melakukan daftar ulang adalah 26 siswa.	
660						
4	Senin, 18 Juli 2016	45	06.45 – 07.30	Apel pagi dan Halal bi halal	Apel pagi dan halal bi halal diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI dan XII, guru, karyawan, dan 14 mahasiswa PPL. Apel pagi dan halal bihalal berlangsung tertib.	
		90	07.30 – 09.00	Konsultasi dengan guru pamong	Menanyakan administrasi dalam pembelajaran yang meliputi RPP, lembar penilaian dan silabus. Konsultasi diikuti oleh 2 mahasiswa dan dilaksanakan di ruang guru SMA N 1 Klaten.	
135						
5	Selasa, 19 Juli 2016	45	06.45 – 07.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	
		120	08.30 – 10.30	Menata buku di perpustakaan.	Telah tertata rapi buku-buku sebanyak 3 rak sesuai dengan kategori masing-masing dan telah terpindahkan buku-buku <i>bilingual</i> dari lantai 1 ke lantai 2.	
		90	12.15 – 13.45	Mengajar di kelas XI IPA 7	Menggantikan Guru Pamong untuk menngisi jam pelajaran Sosiologi. Kegiatan diisi dengan menonton Film Media Pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan	

					dipelajari di kelas XI. Dihadiri oleh 30 siswa dan 2 siswa lainnya ijin meniggalkan kelas.	
255						
6	Rabu, 20 Juli 2016	90	06.45 – 08.30	Observasi pembelajaran di kelas XII IPS 1	Kegiatan diawali dengan Literasi selama 15 menit. Kelas XII IPS 1 untuk mata pelajaran Sosiologi diampu oleh Ibu Darmini. Dihadiri oleh 26 Siswa. Proses pembelajaran pertama mengenai cakupan seluruh materi kelas XII dilanjutkan dengan pengenalan mahasiswa PPL.	
		90	09.15 – 10.00 10.15 – 11.00	Observasi pembelajaran di kelas XII IPS 2	Kelas XII IPS 2 untuk mata pelajaran Sosiologi diampu oleh Ibu Darmini. Dihadiri oleh 21 Siswa dan 3 siswa lainnya ijin. Proses pembelajaran pertama mengenai cakupan seluruh materi kelas XII dilanjutkan dengan pengenalan mahasiswa PPL.	
		90	12.15 – 13.45	Observasi Pembelajaran di kelas XI MIPA 8	Kelas XI MIPA 8 untuk mata pelajaran Sosiologi diampu oleh Ibu Darmini. Dihadiri oleh 28 Siswa dan 2 siswa lainnya ijin mengikuti kegiatan sekolah. Proses pembelajaran pertama mengenai cakupan seluruh materi kelas XI dilanjutkan dengan pengenalan mahasiswa PPL.	
270						

7	Kamis, 21 Juli 2016	105	06.45 – 08.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	
		45	11.00 – 11.45	Observasi pembelajaran di kelas XII IPS 2	Kelas XII IPS 2 untuk mata pelajaran Sosiologi diampu oleh Ibu Darmini. Dihadiri oleh 24 Siswa. Kegiatan pembelajaran diisi dengan materi pendahuluan yang dilakukan oleh bu Darmini.	
		60	14.00 – 15.00	Rapat kelompok	Kegiatan sharing pengalaman observasi antar anggota kelompok PPL	
		180	19.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran		
390						
8	Jumat, 22 Juli 2016	45	06.45 – 07.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	
		45	07.30 – 08.15	Menata Buku di Perpustakaan	Telah tertata rapi buku-buku sebanyak 3 rak sesuai dengan kategori masing-masing serta mengelompokkan buku sesuai mata pelajaran dan sesuai kelasnya.	

		45	09.00 – 09.45	Mengajar di Kelas X MIPA 1	Menggantikan jam Pelajaran Sosiologi yang diampu oleh Pak Nico. Kegiatan diisi dengan Pengenalan materi awal yang akan dipelajari di kelas X. Dihadiri oleh 32 siswa.	
		90	10.00 – 11.30	Mengajar di Kelas XI IPS 1	Menggantikan jam Pelajaran Sosiologi yang diampu oleh Pak Nico. Kegiatan diisi dengan Pengenalan materi awal yang akan dipelajari di kelas XI. Dihadiri oleh 28 siswa dan 4 siswa ijin.	
225						
9	Senin, 25 Juli 2016	60	06.45 – 07.45	Upacara bendera	Kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin di halaman SMA N 1 Klaten, diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan berjalan dengan lancar.	
		75	08.00- 09.15	Mengajar di Kelas XI IPS 1	Dihadiri oleh 32 siswa. Penyampaian materi pengertian, ciri dan kriteria kelompok sosial.	
		90	10.15 – 11.45	Mengajar di Kelas XII IPS 2	Penyampaian materi Perubahan Sosial dengan sub materi pengertian, dan faktor-faktor dalam perubahan sosial.	
225						
10	Selasa, 26 Juli 2016	105	06.45-08.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	

		300	08.30 – 10.30 19.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran.		
405						
11	Rabu, 27 Juli 2016	90	09.30 – 11.00	Bimbingan oleh DPL	Dihadiri oleh 12 mahasiswa PPL. Bimbingan ini terkait informasi DPL masing-masing jurusan.	
		90	12.15 – 13.45	Mengajar di kelas XI MIPA 7	Penyampaian materi Kelompok sosial dengan sub materi Definisi Kelompok, ciri-ciri dan kriteria kelompok sosial. Dihadiri oleh 32 siswa.	
180						
12	Kamis. 28 Juli 2016	195	06.45 – 10.00	Upacara hari jadi Klaten	Kegiatan upacara Bendera dalam rangka HUT Klaten, di Alun- alun Kota Klaten, yang dilakukan kurang lebih 3,25 jam dengan persiapan. Yang diikuti oleh seluruh perwakilan siswa dan guru SD, SMP, SMA di kota Klaten. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.	
		135	11.30 – 12.05 12.35 – 13.45	Mengajar di kelas X IPS 1	Perkenalan mahasiswa dan juga pengenalan materi awal	

		120	20.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran		
450						
13	Jumat, 29 Juli 2016	60	07.30 – 08.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	
60						
14	Senin, 1 Agustus 2016	60	06.45 – 07.45	Upacara bendera	Kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin di halaman SMA N 1 Klaten, diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan berjalan dengan lancar.	
		70	10.40 – 11.50	Mengajar di kelas XII IPS 2	Penyampaian materi Perubahan sosial dengan sub materi teori perubahan sosial.	
130						
15	Selasa, 2 Agustus 2016	90	07.30 – 09.00	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	

		300	15.00 – 17.00 19.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran.		
390						
16	Rabu, 3 Agustus 2016	90	08.30 – 10.00	Mengajar di kelas XII IPS 1	Dihadiri oleh 24 siswa. Dilakukan penyampaian materi Pengertian Perubahan sosial, faktor penyebab, pendorong dan penghambat perubahan sosial.	
		90	10.15 – 11.45	Mengajar dikelas XI IPS 1	Dihadiri oleh 32 siswa. Menyampaikan materi mengenai Jenis-jenis kelompok sosial	
		90	12.15 – 13.45	Mengajar di kelas XI IPA 7	Dihadiri oleh 32 siswa. Menyampaikan materi mengenai Jenis-jenis kelompok sosial	
270						
17	Kamis, 4 Agustus 2016	135	06.45 – 09.15	Mengajar dikelas X IPA 3	Dihadiri oleh 30 siswa. Pengenalan materi awal dan pengenalan.	
		135	11.00 – 11.45 12.15 – 13.45	Mengajar dikelas X IPS 1	Dihadiri oleh 24 siswa. Menyampaikan materi mengenai Pengertian Sosiologi	
		60	14.00 – 15.00	Rapat kelompok	Kegiatan sharing mengenai suasana kelas saat mengajar dan cara mengajar	
		120	20.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran		
450						

18	Jumat, 5 Agustus 2016	90	06.45 – 08.15	Mengajar dikelas XI MIPA 7	Dihadiri oleh 32 siswa. Menyampaikan materi mengenai Hubungan Kelompok Sosial	
90						
19	Senin, 8 Agustus 2016	45	06.45 – 07.30	Upacara bendera	Kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin di halaman SMA N 1 Klaten, diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan berjalan dengan lancar.	
		70	10.55 – 12.05	Mengajar dikelas XII IPS 2	Penyampaian materi Perubahan Sosial dengan sub materi Bentuk-bentuk perubahan sosial.	
		70	12.35 – 13.45	Mengajar dikelas XI IPS 2	Dihadiri oleh 30 siswa. Menyampaikan materi mengenai Jenis-jenis kelompok sosial	
185						
20	Selasa, 9 Agustus 2016	60	07.30 – 08.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	
		300	08.30 – 10.30 19.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran.		
360						
21	Rabu, 10 Agustus 2016	90	08.30 – 10.00	Mengajar dikelas XII IPS 1	Penyampaian materi Perubahan Sosial dengan sub materi pengertian, dan faktor-faktor dalam perubahan sosial.	

		90	10.15 – 11.45	Mengajar dikelas XI IPS 1	Dihadiri oleh 32 siswa. Penyampaian materi hubungan kelompok sosial.	
		90	12.15 – 13.45	Mengajar di kelas XI MIPA 7	Evaluasi materi berupa Game	
270						
22	Kamis, 11 Agustus 2016	135	06.45 - 09.15	Mengajar dikelas X IPA 3	Dihadiri oleh 29 siswa dan 1 ijin mengikuti OBADE. Penyampaian materi Pengertian sosiologi	
		135	11.00 -11.45 12.15 - 13.45	Mengajar di kelas X IPS 1	Dihadiri oleh 22 siswa. Penyampaian materi Masyarakat dalam Pembahasan	
		120	20.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran		
390						
23	Jumat, 12 Agustus 2016	135	06.45 – 09.15	Mengajar dikelas X MIPA 7	Penyampaian materi Sosiologi dengan sub materi 7 unsur kebudayaan. Dihadiri oleh 30 siswa.	
		135	09.15 – 10.00 10.15 – 11.30	Mengajar di kelas X MIPA 1	Penyampaian materi Sosiologi dengan sub materi 7 unsur kebudayaan. Dihadiri oleh 32 siswa.	
270						
24	Senin, 15 Agustus 2016	105	06.45 – 08.30	Mengajar dikelas XI IPS 1	Menonton Film yang berkaitan dengan materi sebelumnya, Hubungan Kelompok Sosial	
		90	08.30 – 10.00	Mengajar dikelas XII IPS 1	Penyampaian materi Perubahan	

					Sosial dengan sub materi Bentuk-bentuk perubahan sosial berupa film media pembelajaran.	
		90	10.15 – 11.45	Mengajar dikelas XII IPS 2	Penyampaian materi Perubahan Sosial dengan sub materi Bentuk-bentuk perubahan sosial berupa film media pembelajaran.	
		90	12.15 – 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	Menyampaikan materi Hubungan kelompok sosial. Dihadiri oleh 28 siswa	
375						
25	Selasa, 16 Agustus 2016	60	07.30 – 08.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	
		300	08.30 – 10.30 19.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran.		
360						
26	Rabu, 17 Agustus 2016	120	07.30-09.30	Upacara Hari Kemerdekaan	Kegiatan upacara memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-71 dilakukan di halaman SMA N 1 KLATEN. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan berjalan dengan lancar.	
120						
27	Kamis, 18 Agustus 2016	135	06.45 – 09.15	Mengajar dikelas X IPA 3	Evaluasi materi pembelajaran dengan menggunakan game kelompok. Dihadiri oleh 30 siswa.	

		135	11.00 – 11.45 12.15 – 13.45	Mengajar di kelas X IPS 1	Evaluasi materi pembelajaran dengan menggunakan game kelompok. Dihadiri oleh 24 siswa.	
		60	14.00 – 15.00	Rapat kelompok	Kegiatan sharing cara menyikapi siswa	
		120	20.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran		
450						
28	Jumat. 19 Agustus 2016	135	06.45 – 09.15	Mengajar dikelas X MIPA 7	Dihadiri oleh 30 siswa. Kegiatan berupa game untuk evaluasi pembelajaran.	
		135	09.15 – 09.45 10.15 – 11.30	Mengajar di kelas X MIPA 1	Dihadiri oleh 32 siswa. Kegiatan berupa game untuk evaluasi pembelajaran.	
270						
29	Senin, 22 Agustus 2016	45	06.45 – 07.30	Upacara bendera	Kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin di halaman SMA N 1 Klaten, diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan berjalan dengan lancar.	
		70	09.30 – 10.40	Mengajar di kelas XII IPS 1	Penyampaian materi Perubahan Sosial dengan sub materi Bentuk-bentuk perubahan sosial.	
		70	10.55 – 12.05	Mengajar di kelas XII IPS 2	Penyampaian materi Perubahan sosial dengan sub materi Dampak Perubahan Sosial.	
185						
30	Selasa, 23 Agustus 2016	60	07.30 – 08.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas	

					masing-masing.	
		300	08.30 – 10.30 19.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran.		
360						
31	Rabu, 24 Agustus 2016	90	08.30 – 10.00	Mengajar dikelas XII IPS 1	Penyampaian materi Perubahan sosial dengan sub materi Dampak Perubahan Sosial.	
90						
32	Kamis, 25 Agustus 2016	105	06.45 – 08.30	Mengajar dikelas XI MIPA 8	Penyampaian materi pengertian, ciri dan kriteria kelompok sosial. Dihadiri oleh 29 siswa.	
		120	20.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran		
225						
33	Jumat, 26 Agustus 2016	90	06.45 – 08.15	Mengajar dikelas XI MIPA 7	Penyampaian materi Dinamika kelompok sosial dan faktor penyebabnya.	
		90	08.15 - 09.45	Mengajar di kelas XI MIPA 8	Penyampaian materi Jenis-jenis kelompok sosial. Dihadiri oleh 28 siswa.	
180						
34	Sabtu, 27 Agustus 2016	180	06.45 – 10.00	Mengajar di kelas X IPS 2	Menggantikan jam pelajaran sosiologi yang diampu oleh Bu Titik. Penyampaian materi gejala sosial dalam masyarakat dan nilai dan norma sebagai pedoman bermasyarakat	
		135	10.15 – 11.45	Mengajar di kelas X IPA 7	Menggantikan jam pelajaran	

			12.15 – 13.00		sosiologi yang diampu oleh Bu Titik. Penyampaian materi gejala sosial dalam masyarakat dan nilai dan norma sebagai pedoman bermasyarakat	
315						
35	Senin, 29 Agustus 2016	105	06.45 - 08.30	Mengajar dikelas XI IPS 1	Penyampaian materi Dinamika kelompok dan faktor penyebab dinamika kelompok. Dihadiri 32 siswa.	
		90	08.30 – 10.00	Mengajar di kelas XII IPS1	Evaluasi Pembelajaran materi Perubahan Sosial. Dihadiri oleh 25 siswa.	
		90	10.15 – 11.45	Mengajar di kelas XII IPS 2	Evaluasi Pembelajaran materi Perubahan Sosial. Dihadiri oleh 24 siswa.	
		90	12.15 – 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	Penyampaian materi Unsur Dinamika kelompok. Dihadiri oleh 32 siswa.	
375						
36	Selasa, 30 Agustus 2016	60	07.30 – 08.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	
		180	09.00 – 12.00	Koreksi Jawaban hasil evaluasi Kelas XII IPS 1		
		270	12.15 – 13.45 19.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran.		
500						
37	Rabu, 31 Agustus	90	08.30 – 10.00	Mengajar di kelas XII IPS 1	Pembahasan soal evaluasi pembelajaran dan evaluasi	

	2016				susulan. Dihadiri oleh 25 siswa.	
		90	10.15 – 11.45	Mengajar di kelas XI IPS 1	Penyampaian materi unsur dinamika kelompok sosial. Dihadiri oleh 32 siswa.	
		90	12.15 – 13.45	Mengajar di kelas XI MIPA 7	Penyampaian materi unsur Dinamika kelompok sosial. Dihadiri oleh 32 siswa.	
270						
38	Kamis, 1 September 2016	105	06.45 – 08.30	Mengajar di kelas XI MIPA 8	Penyampaian materi Pola Hubungan kelompok sosial. Dihadiri 30 siswa.	
		60	14.00 – 15.00	Rapat kelompok	Membahas persiapan penarikan dan kenang-kenang an	
		120	20.00 – 22.00	Mencari referensi materi dan RPP. Mempersiapkan materi pembelajaran		
285						
39	Jumat, 2 September 2016	90	06.45 – 08.15	Mengajar di kelas XI MIPA 7	Evaluasi Pembelajaran materi Kelompok Sosial. Dihadiri oleh 32 siswa.	
		90	08.15 – 10.00	Mengajar di kelas XI MIPA 8	Penyampaian materi Dinamika kelompok sosial, faktor penyebab dinamika kelompok. Dihadiri oleh 30 siswa.	
180						
40	Senin, 5 September 2016	60	06.45 – 07.45	Upacara Bendera	Kegiatan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin di halaman SMA N 1 Klaten, diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan berjalan dengan lancar.	
		75	08.00 - 09.15	Mengajar di kelas XI IPS 1	Evaluasi Pembelajaran dengan	

					materi Kelompok Sosial. Dihadiri 28 siswa.	
		70	10.55 – 12.05	Mengajar di kelas XII IPS 2	Pembahasan soal evaluasi pembelajaran materi Kelompok Sosial. Dihadiri oleh 24 siswa.	
		70	12.35 – 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	Evaluasi Pembelajaran dengan materi Kelompok Sosial. Dihadiri 25 siswa.	
275						
41	Selasa, 6 September 2016	60	07.30 – 08.30	Piket	Kegiatan piket di lobby dilakukan dengan mencatat guru dan siswa yang berhalangan hadir, dan mengantarkan surat ke kelas masing-masing.	
		180	10.00 – 13.00	Koreksi Jawaban hasil evaluasi kelas XI IPS1		
240						
42	Rabu, 7 September 2016	180	08.00 – 11.00	Koreksi jawaban hasil evaluasi kelas XI IPS 2		
180						
43	Kamis, 8 September 2016	105	06.45 – 08.30	Mengajar di kelas XI MIPA 8	Evaluasi Pembelajaran dengan materi Kelompok Sosial. Dihadiri 30 siswa.	
105						
44	Jumat, 9 September 2016	30	06.45 – 07.15	Apel pagi Peringatan Hari Olahraga Nasional	Apel pagi diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI dan XII, guru, karyawan, dan 14 mahasiswa PPL.	
		75	07.15 – 08.30	Senam Bersama	Senam diikuti oleh siswa kelas X, XI, dan XII. Serta oleh 14 mahasiswa PPL.	
		105	09.00 – 10.45	Sosialisasi Pengembangan Silabus	Diikuti oleh Guru SMA N 1 Klaten	

				dan RPP	dan juga 14 Mahasiswa PPL	
		45	10.45 – 11.30	Kegiatan olahraga dan hiburan peringatan HaOrNas	Diikuti Oleh siswa kelas X,XI, dan XII serta mahasiswa PPL.	
255						
45	Selasa, 13 September 2016	180	13.00 – 16.00	Pengajian perayaan Hari Raya Idul Adha	Kegiatan ini dilaksanakan untuk merayakan hari raya Idul Adha, diikuti oleh Guru dan Siswa yang beragama Islam. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan tengah sekolah.	
180						
46	Rabu, 14 September 2016	180	07.00 – 10.00	Pembuatan Laporan PPL		
180						
47	Kamis, 15 September 2016	60	14.00 – 15.00	Rapat kelompok	Penentuan sistematika laporan PPL yang dipakai	
		210	18.30 – 22.00	Pembuatan Laporan PPL		
270						
48	Jumat, 16 September 2016	180	07.00 – 10.00	Pembuatan Laporan PPL		
		180	19.00 – 22.00	Pembuatan Laporan PPL		
360						
49	Sabtu, 17 September 2016	60	06.45 – 07.45	Upacara bendera dan perpisahan PPL	Kegiatan ini dilakukan saat upacara rutin tanggal 17 setiap bulan, diikuti oleh seluruh guru dan karyawan, seluruh siswa dan seluruh mahasiswa PPL.	
		90	11.00 – 12.30	Rapat kelompok	Evaluasi Kelompok	
		120	20.00 – 22.00	Pembuatan Laporan PPL		
270						

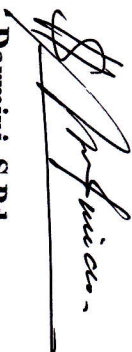
Klaten, 15 juli 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Nur Hidayah, S.Sos, M.Si
NIP. 19770125 200501 2 001

Guru Pembimbing



Darmini, S.Pd
NIP. 19650804 198703 2 006

Mahasiswa,



Hangeedhe Daru D
NIM. 13413244024

LAMPIRAN 2

- 1. RPP (RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN)**
- 2. SOAL EVALUASI**
- 3. HASIL EVALUASI**
- 4. ANALISIS HASIL
EVALUASI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLATEN
Kelas/ Program : X IPA 1/IPA
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi
Pertemuan ke- : 1-3
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.

4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.

3.4 Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat

4.4 Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1 Mendeskripsikan pengertian sosiologi

3.1.2 Menerapkan fungsi sosiologi dalam masyarakat

3.1.3 Menganalisis gejala sosial dalam masyarakat

4.1.1 Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

4.1.2 Menyajikan dalam bentuk tulisan tentang peranan sosiologi dalam gejala sosial di masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar mengajar peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi
2. Menerapkan fungsi sosiologi dalam masyarakat
3. Menganalisis gejala sosial dalam masyarakat

4. Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
5. Menyajikan dalam bentuk tulisan tentang peranan sosiologi dalam gejala sosial di masyarakat

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sosiologi
 - a. Hakikat sosiologi
 - b. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
 - c. Kegunaan sosiologi
 - d. Metode dalam sosiologi
2. Masyarakat dalam Pembahasan
 - a. Tiga wujud budaya
 - b. Tujuh unsur budaya
3. Gejala Sosial dalam Masyarakat
 - a. Hakikat gejala sosial
 - b. Ranah gejala sosial
 - c. Macam gejala
4. Nilai dan Norma sebagai Pedoman Bermasyarakat
 - a. Jenis-jenis nilai sosial
 - b. Fungsi Nilai
 - c. Ciri-ciri Nilai
 - d. Jenis-jenis Nilai
 - e. Jenis-jenis norma sosial
 - f. Kriteria masyarakat teratur

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*),

Metode Pembelajaran : *Discovery Learning, Group Investigation, Team Game Tournament*

Teknik : Diskusi, dan Presentasi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Hand Out

Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol, Kertas HVS/Binder/Buku Tulis dan Bolpoin

Sumber Pembelajaran :

Hand Out Sosiologi kelas X

Referensi lain yang relevan : Internet, Surat kabar, dan majalah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan 1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar 4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Pengertian Sosiologi	20 menit
Kegiatan Inti Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah) 1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan) a. Peserta didik dihadapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Sosiologi. <i>Pertanyaan sebagai berikut:</i> 1) Apa itu sosiologi? 2) Apa itu masyarakat?	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik secara individu menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>, Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap sosiologi, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru diawal.</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>a. Peserta didik menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan materi yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>a. Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p>	10 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
3. Peserta didik berdoa, dan menyanyikan lagu	
4. Guru menutup dengan salam	

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar 4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Pengertian Sosiologi 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada artikel/berita mengenai Gejala Sosial dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Gejala Sosial yang terjadi didalam masyarakat.</p> <p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah berita diatas merupakan gejala sosial? 2) Gejala sosial apa yang terjadi pada kasus diatas? 3) Mengapa gejala sosial tersebut terjadi dalam masyarakat? 4) Bagaimana peran individu dalam menyikapi gejala sosial tersebut? 	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik berdiskusi mengenai gejala sosial dan peran individu terhadap gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat. b. Guru memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang gejala sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis gejala sosial dan peran individu terhadap gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat. c. Setelah berdiskusi, peserta didik akan bertanya mengenai masyarakat, gejala sosial dan peran individu yang dipengaruhi oleh fungsi sosiologi. <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>, Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap gejala sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik secara berkelompok menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan artikel yang diberikan. 	

Rincian Kegiatan	Waktu
b. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya. c. Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 6. Generalisasi a. Dari hasil diskusi, Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan	
Penutup 1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan 2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa 3. Peserta didik berdoa, dan menyanyikan lagu 4. Guru menutup dengan salam	10 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan 1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar 4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Masyarakat dalam Pembahasan	20 menit
Kegiatan Inti Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah) 1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan) a. Peserta didik dihadapkan pada pernyataan dan pertanyaan yang	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>berkaitan dengan masyarakat.</p> <p><i>Pernyataan.</i></p> <p>Masyarakat selalu berhubungan dengan kebudayaan. Lalu definisi masyarakat menurut Selo Soemardjan adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.</p> <p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengapa kita perlu mempelajari masyarakat? 2) Apakah masyarakat selalu berhubungan dengan kebudayaan? 3) Mengapa kita perlu mempelajari kebudayaan? <p>2. Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik secara individu menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru diawal. <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p> <p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p> <p>4. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap wujud budaya, unsur budaya yang ada di masyarakat sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. Verification (pembuktian)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik secara interaktif menentukan jawaban dari pertanyaan 	

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan artikel yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan secara lisan.</p> <p>c. Peserta didik menanggapi apa yang disampaikan oleh peserta didik yang lain dengan bahasa yang santun.</p> <p>6. Generalisasi</p> <p>a. Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Peserta didik berdoa, dan menyanyikan lagu</p> <p>4. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian

Jenis penilaian : Tes Tertulis dan Non Tes

Penilaian tes dilakukan melalui **tes tertulis**, sedangkan penilaian non tes dilakukan melalui: observasi, diskusi kelompok, presentasi, dan artikel dan resume.

2. Bentuk Instrumen terlampir

- a. Bentuk instrumen penilaian tes menggunakan soal berupa tes tertulis uraian/ pilihan ganda.
- b. Bentuk instrumen penilaian non tes
 - 1) Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok sikap, pendeskripsian data, tanggungjawab dan kerjasama.
 - 2) Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada sikap, hasil analisis, penyampaian hasil diskusi, keaktifan peserta didik

- 3) Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
- c. Contoh instrumen penilaian terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Drs. Nicolaus Subiakto
NIP. 19611206 198703 1 005

Klaten, 2016
Guru Mata Pelajaran,

Hanggedhe Daru D
NIM. 13413244024

Lampiran

a. Lembar pengamatan observasi dan presentasi

Lembar Pengamatan Observasi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPA 1/IPA

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama peserta didik	Observasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		Sikap	Kerjasama	Tanggung jawab	Deskripsi data		
1							
2							
3							
4							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

6-9 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

10-13= baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

>13= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	kerjasama	sikap	
1							
2							
Dst							

Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)

3. Tinggi (B)

2. Cukup tinggi (C)

1. Kurang (D)

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

5-10= cukup (C)

11-15= baik (B)

16-20= sangat baik (A)

b. Format Penilaian laporan Portofolio

Format Penilaian Laporan Portofolio

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata bahasa	Jawaban pertanyaan		
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

c. Materi

1. Pengertian Sosiologi

a. Hakikat sosiologi

b. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

c. Kegunaan sosiologi

- d. Metode dalam sosiologi
- 2. Masyarakat dalam Pembahasan
 - a. Tiga wujud budaya
 - b. Tujuh unsur budaya
- 3. Gejala Sosial dalam Masyarakat
 - a. Hakikat gejala sosial
 - b. Ranah gejala sosial
 - c. Macam gejala
- 4. Nilai dan Norma sebagai Pedoman Bermasyarakat
 - a. Jenis-jenis nilai sosial
 - b. Fungsi Nilai
 - c. Ciri-ciri Nilai
 - d. Jenis-jenis Nilai
 - e. Jenis-jenis norma sosial
 - f. Kriteria masyarakat teratur

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLATEN
Kelas/ Program : X IPA 7/IPA
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi
Pertemuan ke- : 1-3
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.

4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.

3.4 Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat

4.4 Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1 Mendeskripsikan pengertian sosiologi

3.1.2 Menerapkan fungsi sosiologi dalam masyarakat

3.1.3 Menganalisis gejala sosial dalam masyarakat

4.1.1 Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

4.1.2 Menyajikan dalam bentuk tulisan tentang peranan sosiologi dalam gejala sosial di masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar mengajar peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi

2. Menerapkan fungsi sosiologi dalam masyarakat

3. Menganalisis gejala sosial dalam masyarakat

4. Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

5. Menyajikan dalam bentuk tulisan tentang peranan sosiologi dalam gejala sosial di masyarakat

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian Sosiologi
 - a. Hakikat sosiologi
 - b. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
 - c. Kegunaan sosiologi
 - d. Metode dalam sosiologi
- 2. Masyarakat dalam Pembahasan
 - a. Tiga wujud budaya
 - b. Tujuh unsur budaya
- 3. Gejala Sosial dalam Masyarakat
 - a. Hakikat gejala sosial
 - b. Ranah gejala sosial
 - c. Macam gejala
- 4. Nilai dan Norma sebagai Pedoman Bermasyarakat
 - a. Jenis-jenis nilai sosial
 - b. Fungsi Nilai
 - c. Ciri-ciri Nilai
 - d. Jenis-jenis Nilai
 - e. Jenis-jenis norma sosial
 - f. Kriteria masyarakat teratur

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*),
- Metode Pembelajaran : *Discovery Learning, Group Investigation, Team Game Tournament*
- Teknik : Ceramah Bervariasi, Diskusi, dan Presentasi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Hand Out
- Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol, Kertas
HVS/Binder/Buku Tulis dan
Bolpoin
- Sumber Pembelajaran :
Hand Out Sosiologi kelas X
Referensi lain yang relevan : Internet, Surat kabar, dan majalah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengondisikan siap belajar.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Pengertian Sosiologi	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dihadapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Sosiologi.<p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p><ol style="list-style-type: none">1) Apa itu sosiologi?2) Apa itu masyarakat?2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik secara individu menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru.3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)<p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p><p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p>	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>4. <i>Data processing (pengolahan data)</i></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap sosiologi, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru diawal.</p> <p>5. <i>Verification (pembuktian)</i></p> <p>a. Peserta didik menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan materi yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>a. Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Pengertian Sosiologi</p>	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada artikel/berita mengenai Gejala Sosial dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Gejala Sosial yang terjadi didalam masyarakat.</p> <p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Apakah berita diatas merupakan gejala sosial?2) Gejala sosial apa yang terjadi pada kasus diatas?3) Mengapa gejala sosial tersebut terjadi dalam masyarakat?4) Bagaimana peran individu dalam menyikapi gejala sosial tersebut? <p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi mengenai gejala sosial dan peran individu terhadap gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang gejala sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis gejala sosial dan peran individu terhadap gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.</p> <p>c. Setelah berdiskusi, peserta didik akan bertanya mengenai masyarakat, gejala sosial dan peran individu yang dipengaruhi oleh fungsi sosiologi.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p> <p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p>	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap gejala sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>a. Peserta didik secara berkelompok menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan artikel yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>c. Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>a. Dari hasil diskusi, Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Masyarakat dalam</p>	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
Pembahasan	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada pernyataan dan pertanyaan yang berkaitan dengan masyarakat.</p> <p><i>Pernyataan.</i></p> <p>Masyarakat selalu berhubungan dengan kebudayaan. Lalu definisi masyarakat menurut Selo Soemardjan adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.</p> <p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>1) Mengapa kita perlu mempelajari masyarakat?</p> <p>2) Apakah masyarakat selalu berhubungan dengan kebudayaan?</p> <p>3) Mengapa kita perlu mempelajari kebudayaan?</p> <p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik secara individu menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru diawal.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p> <p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap wujud budaya, unsur budaya yang ada di masyarakat sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan</p>	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>a. Peserta didik secara interaktif menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan artikel yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan secara lisan.</p> <p>c. Peserta didik menanggapi apa yang disampaikan oleh peserta didik yang lain dengan bahasa yang santun.</p> <p>6. Generalisasi</p> <p>a. Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian
- Jenis penilaian : Tes Tertulis dan Non Tes
- Penilaian tes dilakukan melalui **tes tertulis**, sedangkan penilaian non tes dilakukan melalui: observasi, diskusi kelompok, presentasi, dan artikel dan resume.
2. Bentuk Instrumen terlampir
- a. Bentuk instrumen penilaian tes menggunakan soal berupa tes tertulis uraian/ pilihan ganda.
- b. Bentuk instrumen penilaian non tes
- 1) Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok sikap, pendeskripsian data, tanggungjawab dan kerjasama.
- 2) Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada sikap, hasil analisis, penyampaian hasil diskusi, keaktifan peserta didik

- 3) Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
- c. Contoh instrumen penilaian terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Titik Nur Aini S.Sos.
NIP. 19730201 201410 2 001

Klaten, 2016
Guru Mata Pelajaran,

Hanggedhe Daru D
NIM. 13413244024

Lampiran

a. Lembar pengamatan observasi dan presentasi

Lembar Pengamatan Observasi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X IPA 7/IPA
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama peserta didik	Observasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		Sikap	Kerjasama	Tanggung jawab	Deskripsi data		
1							
2							
3							
4							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	kerjasama	sikap	
1							
2							
Dst							

Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

5-10= cukup (C)

3. Tinggi (B)

11-15= baik (B)
2. Cukup tinggi (C)

16-20= sangat baik
1. Kurang (D)

(A)

b. Format Penilaian laporan Portofolio

Format Penilaian Laporan Portofolio

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata bahasa	Jawaban pertanyaan		
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

- Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)
- Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

c. Materi

1. Pengertian Sosiologi

a. Hakikat sosiologi

b. Ciri-ciri sosologi sebagai ilmu pengetahuan

c. Kegunaan sosiologi

d. Metode dalam sosiologi
2. Masyarakat dalam Pembahasan

a. Tiga wujud budaya

b. Tujuh unsur budaya
3. Gejala Sosial dalam Masyarakat

a. Hakikat gejala sosial

- b. Ranah gejala sosial
 - c. Macam gejala
4. Nilai dan Norma sebagai Pedoman Bermasyarakat
- a. Jenis-jenis nilai sosial
 - b. Fungsi Nilai
 - c. Ciri-ciri Nilai
 - d. Jenis-jenis Nilai
 - e. Jenis-jenis norma sosial
 - f. Kriteria masyarakat teratur

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLATEN
Kelas/ Program : X IPA 7/IPA
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi
Pertemuan ke- : 1-3
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.

4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.

3.4 Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat

4.4 Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1 Mendeskripsikan pengertian sosiologi

3.1.2 Menerapkan fungsi sosiologi dalam masyarakat

3.1.3 Menganalisis gejala sosial dalam masyarakat

4.1.1 Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

4.1.2 Menyajikan dalam bentuk tulisan tentang peranan sosiologi dalam gejala sosial di masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar mengajar peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi

2. Menerapkan fungsi sosiologi dalam masyarakat

3. Menganalisis gejala sosial dalam masyarakat

4. Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

5. Menyajikan dalam bentuk tulisan tentang peranan sosiologi dalam gejala sosial di masyarakat

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian Sosiologi
 - a. Hakikat sosiologi
 - b. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
 - c. Kegunaan sosiologi
 - d. Metode dalam sosiologi
- 2. Masyarakat dalam Pembahasan
 - a. Tiga wujud budaya
 - b. Tujuh unsur budaya
- 3. Gejala Sosial dalam Masyarakat
 - a. Hakikat gejala sosial
 - b. Ranah gejala sosial
 - c. Macam gejala
- 4. Nilai dan Norma sebagai Pedoman Bermasyarakat
 - a. Jenis-jenis nilai sosial
 - b. Fungsi Nilai
 - c. Ciri-ciri Nilai
 - d. Jenis-jenis Nilai
 - e. Jenis-jenis norma sosial
 - f. Kriteria masyarakat teratur

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*),
- Metode Pembelajaran : *Discovery Learning, Group Investigation, Team Game Tournament*
- Teknik : Diskusi, dan Presentasi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Hand Out
- Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol, Kertas
HVS/Binder/Buku Tulis dan
Bolpoin
- Sumber Pembelajaran :
Hand Out Sosiologi kelas X
Referensi lain yang relevan : Internet, Surat kabar, dan majalah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengondisikan siap belajar.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Pengertian Sosiologi	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dihadapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Sosiologi.<p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p><ol style="list-style-type: none">1) Apa itu sosiologi?2) Apa itu masyarakat?2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik secara individu menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru.3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)<p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p><p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p>	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>4. <i>Data processing (pengolahan data)</i></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap sosiologi, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru diawal.</p> <p>5. <i>Verification (pembuktian)</i></p> <p>a. Peserta didik menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan materi yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>a. Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Pengertian Sosiologi</p>	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada artikel/berita mengenai Gejala Sosial dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Gejala Sosial yang terjadi didalam masyarakat.</p> <p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <ul style="list-style-type: none">1) Apakah berita diatas merupakan gejala sosial?2) Gejala sosial apa yang terjadi pada kasus diatas?3) Mengapa gejala sosial tersebut terjadi dalam masyarakat?4) Bagaimana peran individu dalam menyikapi gejala sosial tersebut? <p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi mengenai gejala sosial dan peran individu terhadap gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang gejala sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis gejala sosial dan peran individu terhadap gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.</p> <p>c. Setelah berdiskusi, peserta didik akan bertanya mengenai masyarakat, gejala sosial dan peran individu yang dipengaruhi oleh fungsi sosiologi.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p> <p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p>	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap gejala sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>a. Peserta didik secara berkelompok menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan artikel yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>c. Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>a. Dari hasil diskusi, Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Masyarakat dalam</p>	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
Pembahasan	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada pernyataan dan pertanyaan yang berkaitan dengan masyarakat.</p> <p><i>Pernyataan.</i></p> <p>Masyarakat selalu berhubungan dengan kebudayaan. Lalu definisi masyarakat menurut Selo Soemardjan adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.</p> <p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>1) Mengapa kita perlu mempelajari masyarakat?</p> <p>2) Apakah masyarakat selalu berhubungan dengan kebudayaan?</p> <p>3) Mengapa kita perlu mempelajari kebudayaan?</p> <p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik secara individu menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru diawal.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p> <p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap wujud budaya, unsur budaya yang ada di masyarakat sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan</p>	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>a. Peserta didik secara interaktif menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan artikel yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan secara lisan.</p> <p>c. Peserta didik menanggapi apa yang disampaikan oleh peserta didik yang lain dengan bahasa yang santun.</p> <p>6. Generalisasi</p> <p>a. Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian
- Jenis penilaian : Tes Tertulis dan Non Tes
- Penilaian tes dilakukan melalui **tes tertulis**, sedangkan penilaian non tes dilakukan melalui: observasi, diskusi kelompok, presentasi, dan artikel dan resume.
2. Bentuk Instrumen terlampir
- a. Bentuk instrumen penilaian tes menggunakan soal berupa tes tertulis uraian/ pilihan ganda.
- b. Bentuk instrumen penilaian non tes
- 1) Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok sikap, pendeskripsian data, tanggungjawab dan kerjasama.
- 2) Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada sikap, hasil analisis, penyampaian hasil diskusi, keaktifan peserta didik

- 3) Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
- c. Contoh instrumen penilaian terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Drs. Nicolaus Subiakto
NIP. 19611206 198703 1 005

Klaten, 2016
Guru Mata Pelajaran,

Hanggedhe Daru D
NIM. 13413244024

Lampiran

a. Lembar pengamatan observasi dan presentasi

Lembar Pengamatan Observasi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X IPA 7/IPA
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama peserta didik	Observasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		Sikap	Kerjasama	Tanggung jawab	Deskripsi data		
1							
2							
3							
4							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	kerjasama	sikap	
1							
2							
Dst							

Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

5-10= cukup (C)

3. Tinggi (B)

11-15= baik (B)
2. Cukup tinggi (C)

16-20= sangat baik
1. Kurang (D)

(A)

b. Format Penilaian laporan Portofolio

Format Penilaian Laporan Portofolio

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata bahasa	Jawaban pertanyaan		
1							
2							
3							
4							
5							
Dst							

- Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)
- Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

c. Materi

1. Pengertian Sosiologi

a. Hakikat sosiologi

b. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

c. Kegunaan sosiologi

d. Metode dalam sosiologi
2. Masyarakat dalam Pembahasan

a. Tiga wujud budaya

b. Tujuh unsur budaya
3. Gejala Sosial dalam Masyarakat

a. Hakikat gejala sosial

- b. Ranah gejala sosial
 - c. Macam gejala
4. Nilai dan Norma sebagai Pedoman Bermasyarakat
- a. Jenis-jenis nilai sosial
 - b. Fungsi Nilai
 - c. Ciri-ciri Nilai
 - d. Jenis-jenis Nilai
 - e. Jenis-jenis norma sosial
 - f. Kriteria masyarakat teratur

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLATEN
Kelas/ Program : X IPS 1/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi
Pertemuan ke- : 1-3
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.

4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.

3.4 Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat

4.4 Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1 Mendeskripsikan pengertian sosiologi

3.1.2 Menerapkan fungsi sosiologi dalam masyarakat

3.1.3 Menganalisis gejala sosial dalam masyarakat

4.1.1 Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

4.1.2 Menyajikan dalam bentuk tulisan tentang peranan sosiologi dalam gejala sosial di masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar mengajar peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian sosiologi

2. Menerapkan fungsi sosiologi dalam masyarakat

3. Menganalisis gejala sosial dalam masyarakat

4. Mengolah dan menalar hakikat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial

5. Menyajikan dalam bentuk tulisan tentang peranan sosiologi dalam gejala sosial di masyarakat

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian Sosiologi
 - a. Hakikat sosiologi
 - b. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
 - c. Kegunaan sosiologi
 - d. Metode dalam sosiologi
- 2. Masyarakat dalam Pembahasan
 - a. Tiga wujud budaya
 - b. Tujuh unsur budaya
- 3. Gejala Sosial dalam Masyarakat
 - a. Hakikat gejala sosial
 - b. Ranah gejala sosial
 - c. Macam gejala
- 4. Nilai dan Norma sebagai Pedoman Bermasyarakat
 - a. Jenis-jenis nilai sosial
 - b. Fungsi Nilai
 - c. Ciri-ciri Nilai
 - d. Jenis-jenis Nilai
 - e. Jenis-jenis norma sosial
 - f. Kriteria masyarakat teratur

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*),
- Metode Pembelajaran : *Discovery Learning, Group Investigation, Team Game Tournament*
- Teknik : Ceramah Bervariasi, Diskusi, dan Presentasi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Hand Out
- Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol, Kertas
HVS/Binder/Buku Tulis dan
Bolpoin
- Sumber Pembelajaran :
Hand Out Sosiologi kelas X
Referensi lain yang relevan : Internet, Surat kabar, dan majalah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Pengertian Sosiologi	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dihadapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Sosiologi.<p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p><ol style="list-style-type: none">1) Apa itu sosiologi?2) Apa itu masyarakat?2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik secara individu menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru.3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)<p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p><p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p>	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>4. <i>Data processing (pengolahan data)</i></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap sosiologi, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru diawal.</p> <p>5. <i>Verification (pembuktian)</i></p> <p>a. Peserta didik menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan materi yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>a. Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Peserta didik berdoa, dan menyanyikan lagu</p> <p>4. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali</p>	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Pengertian Sosiologi	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada artikel/berita mengenai Gejala Sosial dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Gejala Sosial yang terjadi didalam masyarakat.</p> <p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Apakah berita diatas merupakan gejala sosial?2) Gejala sosial apa yang terjadi pada kasus diatas?3) Mengapa gejala sosial tersebut terjadi dalam masyarakat?4) Bagaimana peran individu dalam menyikapi gejala sosial tersebut? <p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi mengenai gejala sosial dan peran individu terhadap gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang gejala sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis gejala sosial dan peran individu terhadap gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.</p> <p>c. Setelah berdiskusi, peserta didik akan bertanya mengenai masyarakat, gejala sosial dan peran individu yang dipengaruhi oleh fungsi sosiologi.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p> <p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p>	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap gejala sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>a. Peserta didik secara berkelompok menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan artikel yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>c. Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>a. Dari hasil diskusi, Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Peserta didik berdoa, dan menyanyikan lagu</p> <p>4. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
dalam materi Pelajaran, yakni Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat. Subbab : Masyarakat dalam Pembahasan	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada pernyataan dan pertanyaan yang berkaitan dengan masyarakat.</p> <p><i>Pernyataan.</i></p> <p>Masyarakat selalu berhubungan dengan kebudayaan. Lalu definisi masyarakat menurut Selo Soemardjan adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.</p> <p><i>Pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Mengapa kita perlu mempelajari masyarakat?2) Apakah masyarakat selalu berhubungan dengan kebudayaan?3) Mengapa kita perlu mempelajari kebudayaan? <p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik secara individu menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru diawal.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Metode yang dipakai adalah <i>Discovery Learning</i>,</p> <p>Guru menjelaskan subbab 1 (misal: pengertian sosiologi) dari materi secara singkat, dan peserta didik menggali lebih dalam tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru melanjutkan penjelasan ke subbab selanjutnya. Begitu seterusnya.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam</p>	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>pemahamannya terhadap wujud budaya, unsur budaya yang ada di masyarakat sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>a. Peserta didik secara interaktif menentukan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh guru di tahap stimulus berdasarkan artikel yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan secara lisan.</p> <p>c. Peserta didik menanggapi apa yang disampaikan oleh peserta didik yang lain dengan bahasa yang santun.</p> <p>6. Generalisasi</p> <p>a. Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan.</p> <p>2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>3. Peserta didik berdoa, dan menyanyikan lagu</p> <p>4. Guru menutup dengan salam</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian
- Jenis penilaian : Tes Tertulis dan Non Tes
- Penilaian tes dilakukan melalui **tes tertulis**, sedangkan penilaian non tes dilakukan melalui: observasi, diskusi kelompok, presentasi, dan artikel dan resume.
2. Bentuk Instrumen terlampir
- a. Bentuk instrumen penilaian tes menggunakan soal berupa tes tertulis uraian/ pilihan ganda.
- b. Bentuk instrumen penilaian non tes
- 1) Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok sikap, pendeskripsian data, tanggungjawab dan kerjasama.

- 2) Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada sikap, hasil analisis, penyampaian hasil diskusi, keaktifan peserta didik
 - 3) Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
- c. Contoh instrumen penilaian terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Titik Nur Aini, S.Sos
NIP. 19730201 201410 2 001

Klaten, 2016
Guru Mata Pelajaran,

Hanggedhe Daru D
NIM. 13413244024

Lampiran

a. Lembar pengamatan observasi dan presentasi

Lembar Pengamatan Observasi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : X IPS 1/IPS
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama peserta didik	Observasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		Sikap	Kerjasama	Tanggung jawab	Deskripsi data		
1							
2							
3							
4							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	kerjasama	sikap	
1							
2							
Dst							

Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

5-10= cukup (C)

3. Tinggi (B)

11-15= baik (B)
2. Cukup tinggi (C)

16-20= sangat baik
1. Kurang (D)

(A)

b. Format Penilaian laporan Portofolio

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata bahasa	Jawaban pertanyaan		
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

- Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)
- Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

c. Materi

1. Pengertian Sosiologi

a. Hakikat sosiologi

b. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

c. Kegunaan sosiologi

d. Metode dalam sosiologi
2. Masyarakat dalam Pembahasan

a. Tiga wujud budaya

b. Tujuh unsur budaya
3. Gejala Sosial dalam Masyarakat

a. Hakikat gejala sosial

- b. Ranah gejala sosial
 - c. Macam gejala
4. Nilai dan Norma sebagai Pedoman Bermasyarakat
- a. Jenis-jenis nilai sosial
 - b. Fungsi Nilai
 - c. Ciri-ciri Nilai
 - d. Jenis-jenis Nilai
 - e. Jenis-jenis norma sosial
 - f. Kriteria masyarakat teratur

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLATEN
Kelas/ Program : XI IPA 7/IPA
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Pertemuan ke- : 1-5
Alokasi Waktu : 10x 45 menit (5 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian kelompok sosial
 - 3.1.2 Mendiskripsikan ciri-ciri kelompok sosial
 - 3.1.3 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kelompok sosial
 - 3.1.4 Mengklasifikasikan pengelompokan sosial di masyarakat
 - 3.1.5 Menjelaskan pola hubungan kelompok sosial
 - 3.1.6 Menjelaskan faktor pendorong Dinamika kelompok sosial
 - 3.1.7 Menjelaskan unsur Dinamika kelompok sosial

- 4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
 - 4.1.1 melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang kelompok sosial yang muncul di masyarakat
 - 4.1.2 Menganalisis dinamika kelompok sosial yang ada di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Mengetahui pengertian kelompok sosial
- 2) Menjelaskan ciri-ciri kelompok sosial
- 3) Mendeskripsikan Jenis-jenis kelompok sosial
- 4) Mengklasifikasikan pengelompokan sosial di masyarakat
- 5) Menjelaskan pola hubungan kelompok sosial
- 6) Menjelaskan faktor pendorong Dinamika kelompok sosial
- 7) Menjelaskan unsur Dinamika kelompok sosial

D. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian Kelompok Sosial
- 2) Ciri – Ciri kelompok sosial
- 3) Jenis-jenis kelompok sosial
- 4) Pola Hubungan kelompok Sosial
- 5) Dinamika Kelompok Sosial

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif,
- Model Pembelajaran :(*inquire-based learning*), (*problem-based learning*)
- Teknik : Ceramah, Presentasi, Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Powerpoint
- Alat/bahan : Kertas HVS, Spidol, Bolpoin, LCD
- Sumber Pembelajaran : Internet, Buku:
- a. Maryati, Kun & Suryawati, Juj. 2014. *Sosiologi*. Jakarta: Esis.
 - b. Rufikasari, Lia Candra & Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi*. Surakarta : Mediatama

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “Kelompok Sosial” 4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi. 5. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni “Kelompok sosial,Kriteria dan Ciri kelompok sosial”	10 menit
Inti	Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> 1) <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan) Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kelompok Sosial yang ada didalam masyarakat.	15 menit

	<p>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</p> <p>Apa itu Kelompok Sosial ?</p> <p>Apa saja ciri dari kelompok sosial?</p> <p>2) Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table> <p>Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>Apa dan bagaimana ciri dari kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang Kelompok sosial dan ciri dari kelompok sosial. Peserta didik diminta untuk menganalisis ciri apa saja yang dapat dikatakan sebagai kelompok sosial.</p> <p>3) Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang permasalahan sosial yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat	2	Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial	3	DII	15 menit
No	Identifikasi Masalah									
1	Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat									
2	Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial									
3	DII									

	<p>secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis ciri kelompok sosial dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4) <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5) <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok sosial yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain menanggapi dengan</p>	Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh							<div>20 menit</div> <div>15 menit</div> <div>30 menit</div>
Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh									

	<p>menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6) Generalisasi</p> <p>Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian kelompok sosial dan ciri-cirinya.</p>	10 menit
Penutup	<p>1. Evaluasi pembelajaran</p> <p>2. Penutup</p>	15 menit

Pertemuan kedua

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “Kelompok Sosial”</p> <p>4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi.</p> <p>5. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni “Jenis-jenis Kelompok Sosial”</p>	10 menit
Inti	<p>Membangun Konteks dan Pemecahan Masalah Pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran berbasis keingintahuan (<i>inquire-based learning</i>)</p> <p>1) Stimulation (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p><i>a.</i> Peserta didik melihat gambar yang ditayangkan pada slide</p> <p><i>b.</i> Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kelompok Sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p>	15 menit

	<p>Apa itu Kelompok Sosial ?</p> <p>Apa saja jenis kelompok sosial?</p> <p>2) Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan</td></tr><tr><td>2</td><td>Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table> <p>b. Peserta didik dalam kelompok diskusi diminta untuk memberikan contoh kasus disekitar lingkungan tempat tinggal mereka mengenai jenis kelompok sosial</p> <p>3) Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang jenis kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan jenis-jenis kelompok sosial yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengklasifikasikan jenis kelompok sosial dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan	2	Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan	3	Dll	15 menit
No	Identifikasi Masalah									
1	Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan									
2	Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan									
3	Dll									

	<p>4) <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5) <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok sosial yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><th>Jenis Kelompok sosial</th><th>Penjelasan</th><th>Contoh</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6) <i>Generalisasi</i></p> <p>Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai jenis-jenis kelompok sosial.</p>	Jenis Kelompok sosial	Penjelasan	Contoh							<p>20 menit</p> <p>15 menit</p> <p>30 menit</p> <p>10 menit</p>
Jenis Kelompok sosial	Penjelasan	Contoh									
Penutup	<p>3. Evaluasi pembelajaran</p> <p>4. Penutup</p>	<p>15 menit</p>									

Pertemuan Ketiga

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu						
Pendahuluan	<div>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</div> <div>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</div> <div>3. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Pola Hubungan Kelompok</div> <div>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</div>	10 menit						
Inti	<div>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</div> <div>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></div> <div>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)<div>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.<div>Contoh pertanyaan sebagai berikut:<div><div>1) Bagaimana hubungan antar kelompok ?</div><div>2) Apa saja bentuk hubungan antar kelompok?</div></div></div></div></div> <div>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)<div>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi pola hubungan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.<div>Contoh hasil identifikasi masalah:<table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok</td></tr></table></div></div></div>	No	Identifikasi Masalah	1	Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat	2	Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok	<div>10 menit</div> <div>10 menit</div>
No	Identifikasi Masalah							
1	Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat							
2	Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok							

	<div>3</div> <div>DII</div>	
	<p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>1) Apa saja pola hubungan antar kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang pola hubungan kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis pola apa saja yang ada dalam hubungan kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk menyikapi hubungan antar kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang pola hubungan antar kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola hubungan antar kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis pola yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya</p>	<div>10 menit</div>

	<p>terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. <i>Verification (pembuktian)</i></p> <p>1) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Pola hubungan kelompok yang terjadi</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>3) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Pola hubungan kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh							<p>15 menit</p> <p>20 menit</p>
Pola hubungan kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh									
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi pembelajaran• Penutup	15 menit									

Pertemuan Keempat

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.	10 menit

	<div>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</div> <div>3. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Dinamika Kelompok</div> <div>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</div>									
Inti	<div>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</div> <div>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></div> <div>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</div> <div><div>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div><div>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</div><div><div>1) Apa itu dinamika kelompok sosial ?</div><div>2) Apa saja faktor pendorong terjadi nya dinamika kelompok sosial?</div></div></div> <div>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</div> <div><div>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div><div>Contoh hasil identifikasi masalah:</div><table><tr><td>No</td><td>Identifikasi Masalah</td></tr><tr><td>1</td><td>Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada faktor yang mendorong terjadinya dinamika kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table></div> <div>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan</div>	No	Identifikasi Masalah	1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat	2	Ada faktor yang mendorong terjadinya dinamika kelompok sosial	3	Dll	<div>10 menit</div> <div>10 menit</div>
No	Identifikasi Masalah									
1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat									
2	Ada faktor yang mendorong terjadinya dinamika kelompok sosial									
3	Dll									

	<p>merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>2) Apa faktor yang mendorong dinamika kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang dinamika kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis faktor apa saja yang mendorong adanya dinamika kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk mengatasi masalah dinamika kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis dinamika yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik</p>	<p>10 menit</p> <p>15 menit</p>
--	---	---------------------------------

	<p>diawal.</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>1) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Faktor Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>3) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>1) Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Faktor Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh							20 menit
Faktor Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh									
Penutup	<p>1. Evaluasi : Peserta didik mengerjakan soal tes tertulis</p> <p>2. Penutup</p>	15 menit									

Pertemuan Kelima

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.	10 menit

	<div>2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.</div> <div>3) Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Dinamika Kelompok</div> <div>4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</div>									
Inti	<div>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</div> <div>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></div> <div>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</div> <div>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div> <div>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</div> <div>3) Apa itu dinamika kelompok sosial ?</div> <div>4) Apa saja unsur dinamika kelompok sosial?</div> <div>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</div> <div>d. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div> <div>Contoh hasil identifikasi masalah:</div> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table> <div>e. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</div>	No	Identifikasi Masalah	1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat	2	Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial	3	DII	<div>10 menit</div> <div>10 menit</div>
No	Identifikasi Masalah									
1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat									
2	Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial									
3	DII									

	<p>3) Apa aspek/unsur dalam dinamika kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>f. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang dinamika kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis unsur apa saja yang ada dalam dinamika kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk mengatasi masalah dinamika kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis dinamika yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p>	<p>10 menit</p> <p>15 menit</p>
--	---	---------------------------------

	<p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>4) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Unsur Dinamika kelompok yang terjadi</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>5) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>6) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Unsur Dinamika kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh							20 menit
Unsur Dinamika kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh									
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi pembelajaran• Penutup	15 menit									

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian
- Jenis penilaian : Tes Tertulis dan Non Tes
- Penilaian tes dilakukan melalui **tes tertulis**, sedangkan penilaian non tes dilakukan melalui: observasi, diskusi kelompok, presentasi.
2. Bentuk Instrumen terlampir
- a. Bentuk instrumen penilaian tes menggunakan soal berupa tes tertulis uraian/ pilihan ganda.
- b. Bentuk instrumen penilaian non tes
- 1) Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok sikap, pendeskripsian data, tanggungjawab dan kerjasama.

- 2) Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada sikap, hasil analisis, penyampaian hasil diskusi, keaktifan peserta didik
- c. Contoh instrumen penilaian terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Darmini, S.Pd.
NIP 19650804 198703 2 006

Klaten, September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Hanggedhe Daru D
NIM. 13413244024

Lampiran

1. Lembar pengamatan observasi dan presentasi

Lembar Pengamatan Observasi Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI IPA 7/IPA
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama peserta didik	Observasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		Sikap	Kerjasama	Tanggung jawab	Deskripsi data		
1							
2							
3							
4							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	sikap	
1							
2							
Dst							

Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)

3. Tinggi (B)

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

5-10= cukup (C)

11-15= baik (B)

2. Cukup tinggi (C)
- 16-20= sangat baik (A)
1. Kurang (D)

FORMAT PENILAIAN LAPORAN DISKUSI

NO	Nama Peserta didik	Aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan pengisian skor :

5. Sangat Baik
4. Baik
3. Cukup
2. Kurang
1. Sangat Kurang

Jumlah skor maksimal

= 20

Nilai

=

Skor perolehan

Skor Maksimal

x 100

2. Artikel

Artikel No 1:

Kisruh PSSI

Kisruh di tubuh PSSI mulai terjadi dalam hampir satu dekade terakhir atau pada 2007. Saat itu, Nurdin Halid secara kontroversial tetap dipercaya memimpin PSSI, meski dia harus mendekam di balik jeruji karena kasus korupsi. Manipulasi yang dilakukan Nurdin beserta kroninya di PSSI akhirnya terbongkar. Mereka ketahuan mengakali statuta FIFA yang berbunyi "harus tidak pernah terlibat dalam kasus kriminal" menjadi "tidak sedang terlibat dalam kasus kriminal". Pergolakan pun terjadi. Nurdin dituntut mundur. Puncaknya, mereka yang tidak puas dengan kinerja PSSI membuat kompetisi sendiri yang diberi nama Liga Primer Indonesia. Singkat cerita, Indonesia kemudian punya dua liga.

Sejak saat itulah PSSI resmi terpecah belah. Lengsernya Nurdin Halid dan ditunjuknya Djohar Arifin Husin melalui Kongres Luar Biasa di Solo pada 2011 tidak mampu menyatukan kembali PSSI. FIFA sebagai induk organisasi pun sudah beberapa kali melontarkan ancaman bakal menjatuhkan sanksi. Hingga akhirnya, Menpora Roy Suryo yang ditunjuk menggantikan Andi Mallarangeng yang tersandung karus korupsi Hambalang, berhasil menyatukan kedua kubu yang berseberangan. Roy berhasil membujuk Djohar dan La Nyalla untuk menggelar Kongres bersama pada 17 Maret 2013. Dalam kongres tersebut, dualisme akhirnya terselesaikan dengan dihapuskan KPSI dan ditunjuknya La Nyalla sebagai wakil ketua umum PSSI. Indonesia pun terbebas dari sanksi.

Sumber : <http://bola.metrotvnews.com/read/2016/04/19/516020/86-tahun-berdiri-apa-kabar-pssi>

Artikel No 2:

Takut Diamuk Warga, Pesantren Waria Akhirnya Bubar

Jum'at, 26 Februari 2016 – 13:18 WIB

YOGYAKARTA - Pondok Pesantren Al Fatah di Jagalan, Banguntapan, Bantul, DIY yang seluruh santrinya waria bubar dan menghentikan seluruh aktivitasnya. Kapolsek Banguntapan, Kompol Suharno mengatakan, penutupan aktivitas ponpes itu dilakukan sendiri oleh pengelola. Pihaknya hanya sebagai penengah saat terjadi pertemuan antara pengelola, ormas, dan pemerintahan setempat. "Atas keinginan sendiri, pengelola pondok pesantren yang menutup aktivitasnya," jelasnya, Jum'at (26/2/2016).

Pihak kecamatan sudah mempertemukan antara pengelola pondok dengan pihak lain, seperti ormas dan masyarakat yang menolak keberadaan pondok. Hasilnya, pihak pondok pesantren menutup aktivitasnya.

Selain tak memiliki izin, keberadaan pondok juga tidak sesuai peruntukan. Pondok tersebut merupakan rumah tinggal yang dipergunakan sebagai pondok pesantren khusus waria.

Terkait adanya pesta Miras, pengelola pondok Sinta Ratri mengaku memang ada waria yang datang ke pondok dan melakukan pesta miras.

Namun, dia datang dari luar dan membawa sendiri miras untuk dikonsumsi. "Itu diakui pengelola pondok, pernah ada pesta miras," pungkasnya.

Sumber : <http://daerah.sindonews.com/read/1088496/189/takut-diamuk-warga-pesantren-waria-akhirnya-bubar-1456467507>

3. Lembar Kerja Siswa

1)

LEMBAR KERJA SISWA
Kelompok Sosial

Kelas :

Kelompok :

Kerjakan!

Amatilah kelompok sosial di lingkungan kalian!

1. Cobalah cari data tentang pengelompokan sosial yang ada di dalam masyarakat dan diskusikan dengan kelompok Anda!
 - a. Dari informasi yang sudah didapatkan, apa pengertian kelompok sosial menurut kelompok Anda? (dengan bahasa sendiri yang mudah dipahami)
 - b. Cari minimal 3 kelompok sosial di lingkungan sekitar Anda lalu identifikasi kelompok sosial tersebut dihubungkan dengan ciri-ciri kelompok sosial
2. Presentasikan hasil diskusi yang dilakukan di depan kelas!

4. Tugas Individu

TUGAS INDIVIDU

Soal !

1. Berikan contoh Dinamika Kelompok Sosial pada kelompok yang anda ikuti/ di lingkungan sekitar anda !

Materi :

1. Kelompok sosial mengandung pengertian suatu kumpulan dari individu-individu yang saling berinteraksi sehingga menumbuhkan perasaan bersama.

Berikut ini adalah pengertian kelompok sosial dari Soerjono Soekanto: kelompok adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi.
2. Ciri-ciri kelompok sosial yang ada dalam masyarakat beserta contohnya.

- a. Merupakan satuan yang nyata dan dapat dibedakan dari kesatuan manusia yang lain.
- b. Memiliki struktur sosial, yang setiap anggotanya memiliki status dan peran tertentu.
- c. Memiliki norma-norma yang mengatur di antara hubungan para anggotanya.
- d. Memiliki kepentingan bersama
- e. Adanya interaksi dan komunikasi diantara para anggotanya.

Jenis Kelompok Sosial:

1) Kelompok Sosial Yang Teratur

- a. *In-group dan out-group*
- b. *Kelompok primer dan kelompok sekunder*
- c. *Paguyuban (gemeinschaft) dan patembayan (gesselschaft)*
- d. *Grup formal dan grup informal*
- e. *Membership group dan reference group*
- f. *Kelompok okupasional dan volonter*

2) Kelompok Sosial yang Tidak Teratur

a. *Kerumunan (Crowd)*

Kerumunan identik dengan semangat dan keinginan yang menyala-nyala yang cenderung merusak (destruktif). Namun, tidak semua kerumunan menciptakan kerusuhandan kekacauan. Menurut Herbert Blumer (1900-1987), ada empat tipe kerumunan, yaitu:

- Kerumunana tidak tetap (causal crowd)
- Kermunan konvensional (conventional crowd)
- Kerumunan betindak (acting crowd)
- Kerumunan ekspresif (expressive crowd)

b. *Publik*

Publik adalah orang-orang yang berkumpul secara alamiah yang memiliki kesamaan kepentingan. Orang-orang yang berkumpul dalam suatu pasar tradisional (pengunjung) memiliki banyak kesamaan, namun masing-masing tidak bertanggung jawab satu sama lainnya

c. *Massa*

Massa adalah kumpulan manusia dengan ciri-ciri:

- Terdiri dari orang-orang di segala lapisan dan tingkat sosial dalam masyarakat.
- Bersifat anonym dan heterogen.
- Interaksi berjalan satu arah karena satu sama lain masing-masing terpisah.
- Tidak bisa bertindak secara teraktur karena ikatan sosial/organisasinya sangat longgar.
- Ada sikap kurang kritis dan mudah percaya pihak lain.
- Sangat mudah tersinggung, kadang muncul fanatic yang berlebihan dan berani serta bisa berbuat sesuatu tanpa memikirkan tanggung jawab.
- Dapat di klasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu massa terlihat/konkret (berkumpul dalam satu tempat) dan massa yang tidak terlihat/abstrak (keberadaannya berpencar di banyak tempat).

Pola Hubungan antar Kelompok

1) Akulturasi

Akulturasi terjadi manakala kebudayaan dua kelompok yang bertemu mulai membaaur dan berpadu. Walau akulturasi lebih sering terjadi antara kebudayaan dua masyarakat yang posisinya relatif sama, namun tak tertutup kemungkinan dapat berlangsung antara dua kelompok yang posisinya tak sama.

2) Dominasi

Dominasi terjadi manakala suatu kelompok menguasai kelompok lain. Menurut William Kornblum (1988) ada beberapa kemungkinan yang mengikuti berlangsungnya dominasi, yakni:

- *Genocide*

Genocide ialah pembunuhan secara sengaja dan sistematis terhadap anggota suatu kelompok tertentu.

- Pengusiran

Pengusiran terhadap warga atau anggota suatu kelompok juga merupakan pola yang sering terjadi dalam sejarah.

- Paternalisme

Paternalisme adalah suatu bentuk dominasi kelompok ras pendatang atas kelompok ras pribumi. Pola ini muncul manakala kelompok pendatang, yang secara politik lebih kuat, mendirikan koloni di daerah jajahan. Dalam pola hubungan paternalisme ini, penduduk pribumi tetap berada di bawah kekuasaan penguasa pribumi, namun penguasa pribumi diwajibkan mengakui kedaulatan penguasa asing atas wilayah mereka.

3) Eksploitasi

Eksploitasi dapat dimaknai sebagai tindakan memanfaatkan kelompok lain secara tidak wajar, seringkali dengan mengabaikan kepentingan anggota kelompok tersebut, demi memperoleh keuntungan. Eksploitasi ini bila disadari oleh anggota kelompok, dapat memicu resistensi (perlawanan) yang sangat mungkin mengarah pada pecahnya konflik sosial.

4) Segregasi

Segregasi merupakan tindakan suatu kelompok yang memisahkan diri dari pergaulan dengan kelompok sosial lainnya. Segregasi biasanya terjadi karena kelompok tersebut merasa dirinya lebih unggul. Tapi sebaliknya, dapat pula dilakukan karena kelompok tadi merasa rendah diri dan tak mampu menyesuaikan dengan kelompok lainnya.

5) Masyarakat Majemuk

Menurut J.S. Furnivall (1967), masyarakat majemuk merupakan masyarakat yang terdiri atas dua atau lebih komunitas maupun kelompok-kelompok yang secara budaya dan ekonomi terpisah serta memiliki struktur kelembagaan yang berbeda satu dengan lainnya.

6) Pluralisme

Subkhan (2007) menyatakan pluralisme tidak semata menunjuk pada kenyataan tentang adanya kemajemukan. Namun, yang dimaksud adalah keterlibatan aktif terhadap kenyataan kemajemukan tersebut.

DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL

Yaitu suatu proses perkembangan dan perubahan akibat adanya interaksi dan interdependensi baik antar anggota kelompok maupun antara suatu kelompok dengan kelompok lain.

Dewasa ini banyak pihak menyadari pentingnya mempelajari dinamika kelompok sosial karena beberapa alasan berikut.

1. Kelompok sosial merupakan kesatuan-kesatuan sosial yang selalu ada dalam setiap masyarakat.
2. Dinamika kelompok sosial berkaitan dengan perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat sehingga relevan dengan kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan daerah.

Faktor-faktor pendorong dinamika sosial :

A. Faktor dari luar (Extern)

1. Perubahan Sirkulasi Sosial.
2. Perubahan Situasi Ekonomi
3. Perubahan Situasi Politik

B. Faktor dari dalam (Intern)

1. Adanya konflik antar anggota kelompok
2. Adanya perbedaan kepentingan
3. Adanya perbedaan paham

Ruth Benedict mengungkapkan terdapat pokok persoalan (aspek) yang dipelajari dalam dinamika kelompok sosial, diantaranya:

a. kohesi atau persatuan

Dalam persoalan kohesi akan terlihat tingkah laku para anggota dalam suatu kelompok, seperti proses pengelompokan, intensitas anggota, arah pilihan dan nilai-nilai dalam kelompok.

b. motif atau dorongan

Persoalan motif berkisar pada perhatian anggota terhadap kehidupan kelompok, seperti kesatuan kelompok, tujuan bersama dan orientasi diri terhadap kelompok.

c. Struktur

Persoalan ini terlihat pada bentuk pengelompokan , bentuk hubungan, perbedaan kedudukan antaranggota, dan pembagian tugas.

d. Pimpinan

Persoalan pimpinan sangat penting pada kehidupan kelompok sosial, hal ini terlihat pada bentuk-bentuk kepemimpinan, tugas pimpinan dan system kepemimpinan.

e. perkembangan kelompok

Persoalan perkembangan kelompok dapat dilihat dari perubahan dalam kelompok, perpecahan kelompok, keinginan anggota untuk tetap berada dalam kelompok dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLATEN
Kelas/ Program : XI IPA 8/IPA
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Pertemuan ke- : 1-5
Alokasi Waktu : 10x 45 menit (5 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian kelompok sosial
 - 3.1.2 Mendiskripsikan ciri-ciri kelompok sosial
 - 3.1.3 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kelompok sosial
 - 3.1.4 Mengklasifikasikan pengelompokan sosial di masyarakat
 - 3.1.5 Menjelaskan pola hubungan kelompok sosial
 - 3.1.6 Menjelaskan faktor pendorong Dinamika kelompok sosial
 - 3.1.7 Menjelaskan unsur Dinamika kelompok sosial

- 4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
 - 4.1.1 melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang kelompok sosial yang muncul di masyarakat
 - 4.1.2 Menganalisis dinamika kelompok sosial yang ada di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Mengetahui pengertian kelompok sosial
- 2) Menjelaskan ciri-ciri kelompok sosial
- 3) Mendeskripsikan Jenis-jenis kelompok sosial
- 4) Mengklasifikasikan pengelompokan sosial di masyarakat
- 5) Menjelaskan pola hubungan kelompok sosial
- 6) Menjelaskan faktor pendorong Dinamika kelompok sosial
- 7) Menjelaskan unsur Dinamika kelompok sosial

D. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian Kelompok Sosial
- 2) Ciri – Ciri kelompok sosial
- 3) Jenis-jenis kelompok sosial
- 4) Pola Hubungan kelompok Sosial
- 5) Dinamika Kelompok Sosial

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif
- Model Pembelajaran :(*inquire-based learning*), (*problem-based learning*)
- Teknik : Ceramah, Presentasi, Diskusi, Game

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Powerpoint
- Alat/bahan : Kertas HVS, Spidol, Bolpoin, LCD
- Sumber Pembelajaran : Internet, Buku:
- a. Maryati, Kun & Suryawati, Juj. 2014. *Sosiologi*. Jakarta: Esis.
 - b. Rufikasari, Lia Candra & Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi*. Surakarta : Mediatama

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “Kelompok Sosial” 4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi. 5. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni “Kelompok sosial,Kriteria dan Ciri kelompok sosial”	10 menit
Inti	Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> 1) <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan) Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kelompok	15 menit

	<p>Sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>Apa itu Kelompok Sosial ?</p> <p>Apa saja ciri dari kelompok sosial?</p> <p>2) Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat. <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table> <ul style="list-style-type: none">• Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis : Apa dan bagaimana ciri dari kelompok sosial di dalam masyarakat?• Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang Kelompok sosial dan ciri dari kelompok sosial. Peserta didik diminta untuk menganalisis ciri apa saja yang dapat dikatakan sebagai kelompok sosial.	No	Identifikasi Masalah	1	Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat	2	Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial	3	Dll	15 menit
No	Identifikasi Masalah									
1	Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat									
2	Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial									
3	Dll									

	<p>3) <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang permasalahan sosial yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis ciri kelompok sosial dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4) <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5) <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok sosial yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh							<p>20 menit</p> <p>15 menit</p> <p>30 menit</p>
Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh									

	<p>Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6) Generalisasi</p> <p>Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian kelompok sosial dan ciri-cirinya.</p>	10 menit
Penutup	<p>1. Evaluasi pembelajaran</p> <p>2. Penutup</p>	15 menit

Pertemuan kedua

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “Kelompok Sosial”</p> <p>4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi.</p> <p>5. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni “Jenis-jenis Kelompok Sosial”</p>	10 menit
Inti	<p>Membangun Konteks dan Pemecahan Masalah Pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran berbasis keingintahuan (<i>inquire-based learning</i>)</p> <p>1) <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik melihat gambar yang ditayangkan pada slide</p>	15 menit

	<p>b. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kelompok Sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>Apa itu Kelompok Sosial ?</p> <p>Apa saja jenis kelompok sosial?</p> <p>2) Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan</td></tr><tr><td>2</td><td>Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table> <p>b. Peserta didik dalam kelompok diskusi diminta untuk memberikan contoh kasus disekitar lingkungan tempat tinggal mereka mengenai jenis kelompok sosial</p> <p>3) Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang jenis kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan jenis-jenis kelompok sosial yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan	2	Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan	3	Dll	15 menit
No	Identifikasi Masalah									
1	Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan									
2	Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan									
3	Dll									

	<p>untuk membantu peserta didik dalam mengklasifikasikan jenis kelompok sosial dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4) <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5) <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok sosial yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><th>Jenis Kelompok sosial</th><th>Penjelasan</th><th>Contoh</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6) <i>Generalisasi</i></p> <p>Guru Bersama peserta didik menyimpulkan</p>	Jenis Kelompok sosial	Penjelasan	Contoh							<p>20 menit</p> <p>15 menit</p> <p>30 menit</p> <p>10 menit</p>
Jenis Kelompok sosial	Penjelasan	Contoh									

	materi mengenai jenis-jenis kelompok sosial.	
Penutup	1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 2. Penutup	15 menit

Pertemuan Ketiga

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Pola Hubungan Kelompok 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi	10 menit
Inti	<p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubungan antar kelompok ? • Apa saja bentuk hubungan antar kelompok? <p>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi pola hubungan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p>	<div>10 menit</div> <div>10 menit</div>

	<table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table>	No	Identifikasi Masalah	1	Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat	2	Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok	3	DII	
No	Identifikasi Masalah									
1	Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat									
2	Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok									
3	DII									
	<p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa saja pola hubungan antar kelompok sosial di dalam masyarakat? <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang pola hubungan kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis pola apa saja yang ada dalam hubungan kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk menyikapi hubungan antar kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang pola hubungan antar kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola hubungan antar kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis pola yang ada dan untuk</p>	10 menit								

	<p>menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>1) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Pola hubungan kelompok yang terjadi</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>3) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Pola hubungan kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh							<p>15 menit</p> <p>20 menit</p>
Pola hubungan kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh									

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya Penutup 	15 menit
---------	---	----------

Pertemuan Keempat

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu		
Pendahuluan	<div>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</div> <div>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</div> <div>3. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Dinamika Kelompok</div> <div>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</div>	10 menit		
Inti	<div>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</div> <div>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></div> <div>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)<div>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat. <i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i><div>1) Apa itu dinamika kelompok sosial ?</div><div>2) Apa saja faktor pendorong terjadi nya dinamika kelompok sosial?</div></div></div> <div>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)<div>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div><div>Contoh hasil identifikasi masalah:</div><table><tr><td>No</td><td>Identifikasi Masalah</td></tr></table></div>	No	Identifikasi Masalah	<div>10 menit</div> <div>10 menit</div>
No	Identifikasi Masalah			

1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat
2	Ada faktor yang mendorong terjadinya dinamika kelompok sosial
3	DII

b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.

- Apa faktor yang mendorong dinamika kelompok sosial di dalam masyarakat?

c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang dinamika kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis faktor apa saja yang mendorong adanya dinamika kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk mengatasi masalah dinamika kelompok sosial tersebut.

3. Data collection (pengumpulan data)

Untuk memahami lebih mendalam tentang dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis dinamika yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.

10 menit

	<p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p>	15 menit									
	<p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>1) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Faktor Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>3) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Faktor Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh							20 menit
Faktor Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh									

	<table><tr><td>2</td><td>Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table>	2	Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial	3	DII	
2	Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial					
3	DII					
	<p>e. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa aspek/unsur dalam dinamika kelompok sosial di dalam masyarakat? <p>f. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang dinamika kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis unsur apa saja yang ada dalam dinamika kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk mengatasi masalah dinamika kelompok sosial tersebut.</p> <p>5. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis dinamika yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>6. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi</p>	10 menit				

	<p>yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>7. <i>Verification (pembuktian)</i></p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Unsur Dinamika kelompok yang terjadi</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>8. <i>Generalisasi</i></p> <p>Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Unsur Dinamika kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh							15 menit
Unsur Dinamika kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh									
		20 menit									
Penutup	<ul style="list-style-type: none">Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnyaPenutup	15 menit									

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian
- Jenis penilaian : Tes Tertulis dan Non Tes

Penilaian tes dilakukan melalui **tes tertulis**, sedangkan penilaian non tes dilakukan melalui: observasi, diskusi kelompok, presentasi.

2. Bentuk Instrumen terlampir

- a. Bentuk instrumen penilaian tes menggunakan soal berupa tes tertulis uraian/ pilihan ganda.
- b. Bentuk instrumen penilaian non tes
 - 1) Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok sikap, pendeskripsian data, tanggungjawab dan kerjasama.
 - 2) Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada sikap, hasil analisis, penyampaian hasil diskusi, keaktifan peserta didik
- c. Contoh instrumen penilaian terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Darmini, S.Pd.
NIP 19650804 198703 2 006

Klaten, September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Hanggedhe Daru D
NIM. 13413244024

Lampiran

1. Lembar pengamatan observasi dan presentasi

Lembar Pengamatan Observasi Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI IPA 8/IPA
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama peserta didik	Observasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		Sikap	Kerjasama	Tanggung jawab	Deskripsi data		
1							
2							
3							
4							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	kerjasama	sikap	
1							
2							
Dst							

Pengisian skor:

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

4. Sangat tinggi (A)

5-10= cukup (C)
3. Tinggi (B)

11-15= baik (B)
2. Cukup tinggi (C)

16-20= sangat baik(A)
1. Kurang (D)

FORMAT PENILAIAN LAPORAN DISKUSI

NO	Nama Peserta didik	Aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan pengisian skor :

5. Sangat Baik
4. Baik
3. Cukup
2. Kurang
1. Sangat Kurang

Jumlah skor maksimal = 20

Nilai =
$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Artikel

Artikel No 1:

Kisruh PSSI

Kisruh di tubuh PSSI mulai terjadi dalam hampir satu dekade terakhir atau pada 2007. Saat itu, Nurdin Halid secara kontroversial tetap dipercaya memimpin PSSI, meski dia harus mendekam di balik jeruji karena kasus korupsi. Manipulasi yang dilakukan Nurdin beserta kroninya di PSSI akhirnya terbongkar. Mereka ketahuan mengakali statuta FIFA yang berbunyi "harus tidak

pernah terlibat dalam kasus kriminal" menjadi "tidak sedang terlibat dalam kasus kriminal". Pergolakan pun terjadi. Nurdin dituntut mundur. Puncaknya, mereka yang tidak puas dengan kinerja PSSI membuat kompetisi sendiri yang diberi nama Liga Primer Indonesia. Singkat cerita, Indonesia kemudian punya dua liga.

Sejak saat itulah PSSI resmi terpecah belah. Lengsernya Nurdin Halid dan ditunjuknya Djohar Arifin Husin melalui Kongres Luar Biasa di Solo pada 2011 tidak mampu menyatukan kembali PSSI. FIFA sebagai induk organisasi pun sudah beberapa kali melontarkan ancaman bakal menjatuhkan sanksi. Hingga akhirnya, Menpora Roy Suryo yang ditunjuk menggantikan Andi Mallarangeng yang tersandung karus korupsi Hambalang, berhasil menyatukan kedua kubu yang berseberangan. Roy berhasil membujuk Djohar dan La Nyalla untuk menggelar Kongres bersama pada 17 Maret 2013. Dalam kongres tersebut, dualisme akhirnya terselesaikan dengan dihapuskan KPSI dan ditunjuknya La Nyalla sebagai wakil ketua umum PSSI. Indonesia pun terbebas dari sanksi.

Sumber : <http://bola.metrotvnews.com/read/2016/04/19/516020/86-tahun-berdiri-apa-kabar-pssi>

Artikel No 2:

Takut Diamuk Warga, Pesantren Waria Akhirnya Bubar

Jum'at, 26 Februari 2016 – 13:18 WIB

YOGYAKARTA - Pondok Pesantren Al Fatah di Jagalan, Banguntapan, Bantul, DIY yang seluruh santrinya waria bubar dan menghentikan seluruh aktivitasnya.

Kapolsek Banguntapan, Kompol Suharno mengatakan, penutupan aktivitas ponpes itu dilakukan sendiri oleh pengelola. Pihaknya hanya sebagai penengah saat terjadi pertemuan antara pengelola, ormas, dan pemerintahan setempat.

"Atas keinginan sendiri, pengelola pondok pesantren yang menutup aktivitasnya," jelasnya, Jum'at (26/2/2016).

Pihak kecamatan sudah mempertemukan antara pengelola pondok dengan pihak lain, seperti ormas dan masyarakat yang menolak keberadaan pondok. Hasilnya, pihak pondok pesantren menutup aktivitasnya.

Selain tak memiliki izin, keberadaan pondok juga tidak sesuai peruntukan. Pondok tersebut merupakan rumah tinggal yang dipergunakan sebagai pondok pesantren khusus waria.

Terkait adanya pesta Miras, pengelola pondok Sintia Ratri mengaku memang ada waria yang datang ke pondok dan melakukan pesta miras.

Namun, dia datang dari luar dan membawa sendiri miras untuk dikonsumsi. "Itu diakui pengelola pondok, pernah ada pesta miras," pungkasnya.

Sumber : <http://daerah.sindonews.com/read/1088496/189/takut-diamuk-warga-pesantren-waria-akhirnya-bubar-1456467507>

3. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok Sosial

Kelas :

Kelompok :

Kerjakan!

Amatilah kelompok sosial di lingkungan kalian!

1. Cobalah cari data tentang pengelompokan sosial yang ada di dalam masyarakat dan diskusikan dengan kelompok Anda!
 - a. Dari informasi yang sudah didapatkan, apa pengertian kelompok sosial menurut kelompok Anda? (dengan bahasa sendiri yang mudah dipahami)
 - b. Cari minimal 3 kelompok sosial di lingkungan sekitar Anda lalu identifikasi kelompok sosial tersebut dihubungkan dengan ciri-ciri kelompok sosial
2. Presentasikan hasil diskusi yang dilakukan di depan kelas!

4. Tugas Individu

TUGAS INDIVIDU

Soal !

1. Jelaskan pengertian Dinamika Kelompok dengan menggunakan bahasamu!
2. Sebutkan Faktor-faktor pendorong terjadinya Dinamika Kelompok Sosial!

3. Berikan contoh (3) Dinamika Kelompok Sosial pada kelompok yang anda ikuti/ di lingkungan sekitar anda !

Materi :

1. Kelompok sosial mengandung pengertian suatu kumpulan dari individu-individu yang saling berinteraksi sehingga menumbuhkan perasaan bersama.

Berikut ini adalah pengertian kelompok sosial dari Soerjono Soekanto: kelompok adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi.

2. Ciri-ciri kelompok sosial yang ada dalam masyarakat beserta contohnya.
 - a. Merupakan satuan yang nyata dan dapat dibedakan dari kesatuan manusia yang lain.
 - b. Memiliki struktur sosial, yang setiap anggotanya memiliki status dan peran tertentu.
 - c. Memiliki norma-norma yang mengatur di antara hubungan para anggotanya.
 - d. Memiliki kepentingan bersama
 - e. Adanya interaksi dan komunikasi diantara para anggotanya.

Jenis Kelompok Sosial:

1) Kelompok Sosial Yang Teratur

- a. *In-group dan out-group*
- b. *Kelompok primer dan kelompok sekunder*
- c. *Paguyuban (gemeinschaft) dan patembayan (gesselschaft)*
- d. *Grup formal dan grup informal*
- e. *Membership group dan reference group*
- f. *Kelompok okupasional dan volonter*

2) Kelompok Sosial yang Tidak Teratur

- a. *Kerumunan (Crowd)*

Kerumunan identik dengan semangat dan keinginan yang menyala-nyala yang cenderung merusak (destruktif). Namun, tidak semua kerumunan menciptakan kerusuhandan kekacauan. Menurut Herbert Blumer (1900-1987), ada empat tipe kerumunan, yaitu:

- Kerumunana tidak tetap (causal crowd)
- Kermunan konvensional (conventional crowd)

- Kerumunan betindak (acting crowd)
- Kerumunan ekspresif (expressive crowd)

b. *Publik*

Publik adalah orang-orang yang berkumpul secara alamiah yang memiliki kesamaan kepentingan. Orang-orang yang berkumpul dalam suatu pasar tradisional (pengunjung) memiliki banyak kesamaan, namun masing-masing tidak bertanggung jawab satu sama lainnya

c. *Massa*

Massa adalah kumpulan manusia dengan ciri-ciri:

- Terdiri dari orang-orang di segala lapisan dan tingkat sosial dalam masyarakat.
- Bersifat anonym dan heterogen.
- Interaksi berjalan satu arah karena satu sama lain masing-masing terpisah.
- Tidak bisa bertindak secara teraktur karena ikatan sosial/organisasinya sangat longgar.
- Ada sikap kurang kritis dan mudah percaya pihak lain.
- Sangat mudah tersinggung, kadang muncul fanatic yang berlebihan dan berani serta bisa berbuat sesuatu tanpa memikirkan tanggung jawab.
- Dapat di klasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu massa terlihat/konkret (berkumpul dalam satu tempat) dan massa yang tidak terlihat/abstrak (keberadaannya berpencar di banyak tempat).

Pola Hubungan antar Kelompok

1) Akulturasi

Akulturasi terjadi manakala kebudayaan dua kelompok yang bertemu mulai membaaur dan berpadu. Walau akulturasi lebih sering terjadi antara kebudayaan dua masyarakat yang posisinya relatif sama, namun tak tertutup kemungkinan dapat berlangsung antara dua kelompok yang posisinya tak sama.

2) Dominasi

Dominasi terjadi manakala suatu kelompok menguasai kelompok lain. Menurut William Kornblum (1988) ada beberapa kemungkinan yang mengikuti berlangsungnya dominasi, yakni:

- *Genocide*

Genocide ialah pembunuhan secara sengaja dan sistematis terhadap anggota suatu kelompok tertentu.

- Pengusiran

Pengusiran terhadap warga atau anggota suatu kelompok juga merupakan pola yang sering terjadi dalam sejarah.

- Paternalisme

Paternalisme adalah suatu bentuk dominasi kelompok ras pendatang atas kelompok ras pribumi. Pola ini muncul manakala kelompok pendatang, yang secara politik lebih kuat, mendirikan koloni di daerah jajahan. Dalam pola hubungan paternalisme ini, penduduk pribumi tetap berada di bawah kekuasaan penguasa pribumi, namun penguasa pribumi diwajibkan mengakui kedaulatan penguasa asing atas wilayah mereka.

3) Eksploitasi

Eksploitasi dapat dimaknai sebagai tindakan memanfaatkan kelompok lain secara tidak wajar, seringkali dengan mengabaikan kepentingan anggota kelompok tersebut, demi memperoleh keuntungan. Eksploitasi ini bila disadari oleh anggota kelompok, dapat memicu resistensi (perlawanan) yang sangat mungkin mengarah pada pecahnya konflik sosial.

4) Segregasi

Segregasi merupakan tindakan suatu kelompok yang memisahkan diri dari pergaulan dengan kelompok sosial lainnya. Segregasi biasanya terjadi karena kelompok tersebut merasa dirinya lebih unggul. Tapi sebaliknya, dapat pula dilakukan karena kelompok tadi merasa rendah diri dan tak mampu menyesuaikan dengan kelompok lainnya.

5) Masyarakat Majemuk

Menurut J.S. Furnivall (1967), masyarakat majemuk merupakan masyarakat yang terdiri atas dua atau lebih komunitas maupun kelompok-kelompok yang secara budaya dan ekonomi terpisah serta memiliki struktur kelembagaan yang berbeda satu dengan lainnya.

6) Pluralisme

Subkhan (2007) menyatakan pluralisme tidak semata menunjuk pada kenyataan

tentang adanya kemajemukan. Namun, yang dimaksud adalah keterlibatan aktif terhadap kenyataan kemajemukan tersebut.

DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL

Yaitu suatu proses perkembangan dan perubahan akibat adanya interaksi dan interdependensi baik antar anggota kelompok maupun antara suatu kelompok dengan kelompok lain.

Dewasa ini banyak pihak menyadari pentingnya mempelajari dinamika kelompok sosial karena beberapa alasan berikut.

1. Kelompok sosial merupakan kesatuan-kesatuan sosial yang selalu ada dalam setiap masyarakat.
2. Dinamika kelompok sosial berkaitan dengan perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat sehingga relevan dengan kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan daerah.

Faktor-faktor pendorong dinamika sosial :

A. Faktor dari luar (Extern)

1. Perubahan Sirkulasi Sosial.
2. Perubahan Situasi Ekonomi
3. Perubahan Situasi Politik

B. Faktor dari dalam (Intern)

1. Adanya konflik antar anggota kelompok
2. Adanya perbedaan kepentingan
3. Adanya perbedaan paham

Ruth Benedict mengungkapkan terdapat pokok persoalan (aspek) yang dipelajari dalam dinamika kelompok sosial, diantaranya:

- a. kohesi atau persatuan

Dalam persoalan kohesi akan terlihat tingkah laku para anggota dalam suatu kelompok, seperti proses pengelompokan, intensitas anggota, arah pilihan dan nilai-nilai dalam kelompok.

- b. motif atau dorongan

Persoalan motif berkisar pada perhatian anggota terhadap kehidupan kelompok, seperti kesatuan kelompok, tujuan bersama dan orientasi diri terhadap kelompok.

c. Struktur

Persoalan ini terlihat pada bentuk pengelompokan, bentuk hubungan, perbedaan kedudukan antaranggota, dan pembagian tugas.

d. Pimpinan

Persoalan pimpinan sangat penting pada kehidupan kelompok sosial, hal ini terlihat pada bentuk-bentuk kepemimpinan, tugas pimpinan dan sistem kepemimpinan.

e. perkembangan kelompok

Persoalan perkembangan kelompok dapat dilihat dari perubahan dalam kelompok, perpecahan kelompok, keinginan anggota untuk tetap berada dalam kelompok dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLATEN
Kelas/ Program : XI IPS 1/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Pertemuan ke- : 1-5
Alokasi Waktu : 10x 45 menit (5 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian kelompok sosial
 - 3.1.2 Mendiskripsikan ciri-ciri kelompok sosial
 - 3.1.3 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kelompok sosial
 - 3.1.4 Mengklasifikasikan pengelompokan sosial di masyarakat
 - 3.1.5 Menjelaskan pola hubungan kelompok sosial
 - 3.1.6 Menjelaskan faktor pendorong Dinamika kelompok sosial
 - 3.1.7 Menjelaskan unsur Dinamika kelompok sosial

- 4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
 - 4.1.1 melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang kelompok sosial yang muncul di masyarakat
 - 4.1.2 Menganalisis dinamika kelompok sosial yang ada di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Mengetahui pengertian kelompok sosial
- 2) Menjelaskan ciri-ciri kelompok sosial
- 3) Mendeskripsikan Jenis-jenis kelompok sosial
- 4) Mengklasifikasikan pengelompokan sosial di masyarakat
- 5) Menjelaskan pola hubungan kelompok sosial
- 6) Menjelaskan faktor pendorong Dinamika kelompok sosial
- 7) Menjelaskan unsur Dinamika kelompok sosial

D. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian Kelompok Sosial
- 2) Ciri – Ciri kelompok sosial
- 3) Jenis-jenis kelompok sosial
- 4) Pola Hubungan kelompok Sosial
- 5) Dinamika Kelompok Sosial

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif, *Every One is Teacher*
- Model Pembelajaran :(*inquire-based learning*), (*problem-based learning*)
- Teknik : Ceramah, Presentasi, Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Powerpoint
- Alat/bahan : Kertas HVS, Spidol, Bolpoin, LCD
- Sumber Pembelajaran : Internet, Buku:
- a. Maryati, Kun & Suryawati, Juju. 2014. *Sosiologi*. Jakarta: Esis.
 - b. Rufikasari, Lia Candra & Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi*. Surakarta : Mediatama

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “Kelompok Sosial” 4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi. 5. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni “Kelompok sosial,Kriteria dan Ciri kelompok sosial”	10 menit

Inti	<p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></p> <p>1) <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kelompok Sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>Apa itu Kelompok Sosial ?</p> <p>Apa saja ciri dari kelompok sosial?</p> <p>2) <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table> <p>Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>Apa dan bagaimana ciri dari kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang Kelompok sosial dan ciri dari kelompok sosial. Peserta didik diminta</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat	2	Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial	3	DII	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
No	Identifikasi Masalah									
1	Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat									
2	Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial									
3	DII									

	<p>untuk menganalisis ciri apa saja yang dapat dikatakan sebagai kelompok sosial.</p> <p>3) <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang permasalahan sosial yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis ciri kelompok sosial dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4) <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5) <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok sosial yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh				<p>20 menit</p> <p>15 menit</p>
Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh						

	<table> <tr> <td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6) Generalisasi</p> <p>Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian kelompok sosial dan ciri-cirinya.</p>							<p>30 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<p>1. Evaluasi pembelajaran</p> <p>2. Penutup</p>	<p>15 menit</p>						

Pertemuan kedua

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “Kelompok Sosial”</p> <p>4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi.</p> <p>5. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni “Jenis-jenis Kelompok Sosial”</p>	<p>10 menit</p>
Inti	<p>Membangun Konteks dan Pemecahan Masalah Pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran berbasis keingintahuan (<i>inquire-based learning</i>)</p> <p>1) <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p>	<p>15 menit</p>

	<p><i>a.</i> Peserta didik melihat gambar yang ditayangkan pada slide</p> <p><i>b.</i> Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kelompok Sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>Apa itu Kelompok Sosial ?</p> <p>Apa saja jenis kelompok sosial?</p> <p>2) Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan</td></tr><tr><td>2</td><td>Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table> <p>b. Peserta didik dalam kelompok diskusi diminta untuk memberikan contoh kasus disekitar lingkungan tempat tinggal mereka mengenai jenis kelompok sosial</p> <p>3) Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang jenis kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan jenis-jenis kelompok sosial yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan	2	Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan	3	Dll	15 menit
No	Identifikasi Masalah									
1	Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan									
2	Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan									
3	Dll									

	<p>literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengklasifikasikan jenis kelompok sosial dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4) <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5) <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok sosial yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><th>Jenis Kelompok sosial</th><th>Penjelasan</th><th>Contoh</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6) <i>Generalisasi</i></p>	Jenis Kelompok sosial	Penjelasan	Contoh							<p>20 menit</p> <p>15 menit</p> <p>30 menit</p> <p>10 menit</p>
Jenis Kelompok sosial	Penjelasan	Contoh									

	Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai jenis-jenis kelompok sosial.	
Penutup	1. Evaluasi pembelajaran 2. Penutup	15 menit

Pertemuan Ketiga

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu				
Pendahuluan	<div>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</div> <div>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</div> <div>3. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Pola Hubungan Kelompok</div> <div>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</div>	10 menit				
Inti	<div>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</div> <div>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></div> <div>1. <i>Stimulation (stimulus/ pemberian rangsangan)</i><div>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div><div>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</div><div>1) Bagaimana hubungan antar kelompok ?</div><div>2) Apa saja bentuk hubungan antar kelompok?</div></div> <div>2. <i>Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</i><div>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi pola hubungan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div><div>Contoh hasil identifikasi masalah:</div><table><tr><td>No</td><td>Identifikasi Masalah</td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></table></div> <td><div>10 menit</div><div>10 menit</div></td>	No	Identifikasi Masalah			<div>10 menit</div> <div>10 menit</div>
No	Identifikasi Masalah					

	<table><tr><td>1</td><td>Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table> <p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>1) Apa saja pola hubungan antar kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang pola hubungan kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis pola apa saja yang ada dalam hubungan kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk menyikapi hubungan antar kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang pola hubungan antar kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola hubungan antar kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis pola yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p>	1	Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat	2	Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok	3	DII	10 menit
1	Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat							
2	Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok							
3	DII							

	<p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>1) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Pola hubungan kelompok yang terjadi</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>3) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Pola hubungan kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh							<p>15 menit</p> <p>20 menit</p>
Pola hubungan kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh									
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi pembelajaran• Penutup	<p>15 menit</p>									

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu				
Pendahuluan	<div>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</div> <div>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</div> <div>3. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Dinamika Kelompok</div> <div>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</div>	10 menit				
Inti	<div>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</div> <div>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> dengan metode pembelajaran <i>everyone is tecaher here</i></div> <div>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)<div>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div><div><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></div><div><div>1) Apa itu dinamika kelompok sosial ?</div><div>2) Apa saja faktor pendorong terjadi nya dinamika kelompok sosial?</div></div></div> <div>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)<div>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div><div>Contoh hasil identifikasi masalah:</div><table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Dinamika kelompok sangat sering dijumpai di dalam kehidupan sosial</td></tr></table></div>	No	Identifikasi Masalah	1	Dinamika kelompok sangat sering dijumpai di dalam kehidupan sosial	<div>10 menit</div> <div>10 menit</div>
No	Identifikasi Masalah					
1	Dinamika kelompok sangat sering dijumpai di dalam kehidupan sosial					

	<table><tr><td></td><td>masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada faktor-faktor yang mendorong terjadinya dinamika kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table>		masyarakat	2	Ada faktor-faktor yang mendorong terjadinya dinamika kelompok sosial	3	DII	
	masyarakat							
2	Ada faktor-faktor yang mendorong terjadinya dinamika kelompok sosial							
3	DII							
	<p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>2) Apa faktor yang mendorong dinamika kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang dinamika kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis faktor apa saja yang mendorong adanya dinamika kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk mengatasi masalah dinamika kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis dinamika yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p>	10 menit						

	<p>4. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p>	15 menit												
	<p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>1) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Faktor</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td>Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat</td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2) Peserta didik bertukar kelompok artikel 1 dengan kelompok artikel 2 untuk saling bertukar informasi</p> <p>3) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>4) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>	Faktor	Penjelasan	Contoh	Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat									20 menit
Faktor	Penjelasan	Contoh												
Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat														

	<p>6. Generalisasi</p> <p>7) Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	
Penutup	<p>3. Evaluasi : Peserta didik mengerjakan soal tes tertulis</p> <p>4. Penutup</p>	15 menit

Pertemuan Kelima

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1) Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3) Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Dinamika Kelompok</p> <p>4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</p>	10 menit
Inti	<p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></p> <p>1. Stimulation (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>3) Apa itu dinamika kelompok sosial ?</p> <p>4) Apa saja unsur dinamika kelompok sosial?</p> <p>2. Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>d. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi dinamika kelompok sosial yang</p>	10 menit

	<p>ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table> <p>e. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>3) Apa aspek/unsur dalam dinamika kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>f. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang dinamika kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis unsur apa saja yang ada dalam dinamika kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk mengatasi masalah dinamika kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat	2	Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial	3	Dll	10 menit
No	Identifikasi Masalah									
1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat									
2	Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial									
3	Dll									
		10 menit								

	<p>membantu peserta didik dalam menganalisis dinamika yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>4) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Unsur Dinamika kelompok yang terjadi</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>5) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>6) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. Generalisasi</p> <p>Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Unsur Dinamika kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh							<p>15 menit</p> <p>20 menit</p>
Unsur Dinamika kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh									

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi pembelajaran• Penutup	15 menit
---------	---	-------------

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian

Jenis penilaian : Tes Tertulis dan Non Tes

Penilaian tes dilakukan melalui **tes tertulis**, sedangkan penilaian non tes dilakukan melalui: observasi, diskusi kelompok, presentasi.

2. Bentuk Instrumen terlampir

- a. Bentuk instrumen penilaian tes menggunakan soal berupa tes tertulis uraian/ pilihan ganda.
- b. Bentuk instrumen penilaian non tes
 - 1) Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok sikap, pendeskripsian data, tanggungjawab dan kerjasama.
 - 2) Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada sikap, hasil analisis, penyampaian hasil diskusi, keaktifan peserta didik
- c. Contoh instrumen penilaian terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Darmini, S.Pd.
NIP 19650804 198703 2 006

Klaten, September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Hanggedhe Daru D
NIM. 13413244024

Lampiran

1. Lembar pengamatan observasi dan presentasi

Lembar Pengamatan Observasi Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI IPS 1/IPS
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama peserta didik	Observasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		Sikap	Kerjasama	Tanggung jawab	Deskripsi data		
1							
2							
3							
4							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	sikap	
1							
2							
Dst							

Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)

3. Tinggi (B)

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

5-10= cukup (C)

11-15= baik (B)

2. Cukup tinggi (C)
- 16-20= sangat baik (A)
1. Kurang (D)

FORMAT PENILAIAN LAPORAN DISKUSI

NO	Nama Peserta didik	Aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan pengisian skor :

5. Sangat Baik
4. Baik
3. Cukup
2. Kurang
1. Sangat Kurang

Jumlah skor maksimal = 20

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. Artikel

Artikel No 1:

Kisruh PSSI

Kisruh di tubuh PSSI mulai terjadi dalam hampir satu dekade terakhir atau pada 2007. Saat itu, Nurdin Halid secara kontroversial tetap dipercaya memimpin PSSI, meski dia harus mendekam di balik jeruji karena kasus korupsi. Manipulasi yang dilakukan Nurdin beserta kroninya di PSSI akhirnya terbongkar. Mereka ketahuan mengakali statuta FIFA yang berbunyi "harus tidak pernah terlibat dalam kasus kriminal" menjadi "tidak sedang terlibat dalam kasus kriminal". Pergolakan pun terjadi. Nurdin dituntut mundur. Puncaknya, mereka yang tidak puas dengan kinerja PSSI membuat kompetisi sendiri yang diberi nama Liga Primer Indonesia. Singkat cerita, Indonesia kemudian punya dua liga.

Sejak saat itulah PSSI resmi terpecah belah. Lengsernya Nurdin Halid dan ditunjuknya Djohar Arifin Husin melalui Kongres Luar Biasa di Solo pada 2011 tidak mampu menyatukan kembali PSSI. FIFA sebagai induk organisasi pun sudah beberapa kali melontarkan ancaman bakal menjatuhkan sanksi. Hingga akhirnya, Menpora Roy Suryo yang ditunjuk menggantikan Andi Mallarangeng yang tersandung karus korupsi Hambalang, berhasil menyatukan kedua kubu yang berseberangan. Roy berhasil membujuk Djohar dan La Nyalla untuk menggelar Kongres bersama pada 17 Maret 2013. Dalam kongres tersebut, dualisme akhirnya terselesaikan dengan dihapuskan KPSI dan ditunjuknya La Nyalla sebagai wakil ketua umum PSSI. Indonesia pun terbebas dari sanksi.

Sumber : <http://bola.metrotvnews.com/read/2016/04/19/516020/86-tahun-berdiri-apa-kabar-pssi>

Artikel No 2:

Takut Diamuk Warga, Pesantren Waria Akhirnya Bubar

Jum'at, 26 Februari 2016 – 13:18 WIB

YOGYAKARTA - Pondok Pesantren Al Fatah di Jagalan, Banguntapan, Bantul, DIY yang seluruh santrinya waria bubar dan menghentikan seluruh aktivitasnya. Kapolsek Banguntapan, Kompol Suharno mengatakan, penutupan aktivitas ponpes itu dilakukan sendiri oleh pengelola. Pihaknya hanya sebagai penengah saat terjadi pertemuan antara pengelola, ormas, dan pemerintahan setempat. "Atas keinginan sendiri, pengelola pondok pesantren yang menutup aktivitasnya," jelasnya, Jum'at (26/2/2016).

Pihak kecamatan sudah mempertemukan antara pengelola pondok dengan pihak lain, seperti ormas dan masyarakat yang menolak keberadaan pondok. Hasilnya, pihak pondok pesantren menutup aktivitasnya.

Selain tak memiliki izin, keberadaan pondok juga tidak sesuai peruntukan. Pondok tersebut merupakan rumah tinggal yang dipergunakan sebagai pondok pesantren khusus waria.

Terkait adanya pesta Miras, pengelola pondok Sinta Ratri mengaku memang ada waria yang datang ke pondok dan melakukan pesta miras.

Namun, dia datang dari luar dan membawa sendiri miras untuk dikonsumsi. "Itu diakui pengelola pondok, pernah ada pesta miras," pungkasnya.

Sumber : <http://daerah.sindonews.com/read/1088496/189/takut-diamuk-warga-pesantren-waria-akhirnya-bubar-1456467507>

Artikel No 3 :

Di DPR, Golkar pecah jadi tiga kubu

JAKARTA. Kompas.com. Penunjukan Setya Novanto sebagai Ketua Fraksi Golkar di DPR menimbulkan gejolak baru.

Fraksi Golkar di DPR makin terbelah dan memiliki tiga orang yang mengklaim sebagai ketua.

Fraksi pertama dipimpin Ade Komarudin yang sejak awal periode ditunjuk oleh DPP Partai Golkar hasil Munas Bali di bawah kepemimpinan Aburizal Bakrie.

Fraksi kedua dipimpin Agus Gumiwang Kartasasmita yang ditunjuk oleh DPP Golkar Munas Ancol di bawah kepemimpinan Agung Laksono setelah terjadi dualisme kepemimpinan.

Fraksi ketiga dipimpin oleh Novanto, yang baru ditunjuk oleh kubu Aburizal sebagai Ketua Fraksi setelah dia mundur dari Ketua DPR karena kasus pencatutan nama Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla.

Meski belum resmi ditetapkan sebagai Ketua Fraksi, Novanto sudah menandatangani surat rotasi dengan mengatasnamakan diri sebagai Ketua Fraksi Golkar.

Adapun Ade belum dilantik sebagai Ketua DPR.

"Saya sedih, hari ini Golkar ketua fraksinya ada tiga," kata Wakil Ketua Umum Partai Golkar hasil Munas Bali, Priyo Budi Santoso, saat dihubungi, Kamis (7/1/2016).

Padahal, saat ini tidak ada kubu Golkar yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly. Surat kepengurusan Menkumham yang mengesahkan Munas Ancol sudah dicabut. Namun, kepengurusan hasil Munas Bali belum juga disahkan. Sementara kepengurusan Munas Ancol 2009 sudah habis masa waktunya pada 31 Desember 2015.

"Padahal, Golkar dalam posisi vacuum of power, mestinya hari ini secara hukum tidak ada yang mengklaim dan bertindak atas nama Golkar," kata mantan Wakil Ketua DPR itu.

(Ihsanuddin)

Artikel No 4 :

Mahasiswa Papua di Yogyakarta 'belum merasa aman'

Pengepungan terhadap asrama mahasiswa Papua di Yogyakarta pekan lalu membuat mahasiswa Papua di sana masih merasakan kekhawatiran dan tidak merasa aman, terutama terhadap aksi ormas yang terlibat dalam mengintimidasi mereka.

Sejumlah mahasiswa Papua yang tinggal di asrama mahasiswa asal provinsi paling timur Indonesia di Yogyakarta itu merasa khawatir dengan keamanan mereka.

Kekhawatiran yang beralasan setelah akhir pekan lalu polisi menutup akses ke asrama dan menangkap setidaknya tujuh mahasiswa di beberapa tempat.

"Rasa sakitnya masih ada. Aktivitas kami juga masih was-was. Ada bahasa-bahasa yang dikeluarkan, kan, ada 'monyet, anjing, pulang ke Papua', seakan-akan bahasa itu masih benci kami sampai saat ini."

"Kemudian ada gerakan fisik yang coba mereka (ormas) lakukan, yang pertama mereka coba masuk ke dalam asrama, mereka juga sempat tendang-tendang pintu gerbang belakang sama depan. Mereka tidak diamankan," kata Aris Yeimo, Ketua Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Papua.

'Mereka tidak menerima kos untuk anak Papua'

Polisi tutup akses asrama mahasiswa Papua di Yogyakarta

Dalam pengepungan akhir pekan tersebut, aksi damai mahasiswa Papua dan aktivis prodemokrasi mendukung Persatuan Pergerakan Pembebasan untuk Papua Barat atau United Liberation Movement for West Papua (ULMWP) dibubarkan oleh ratusan polisi dan ormas.

Heru Wintoko, ketua generasi muda FKPPi di Yogyakarta -salah satu ormas yang mendatangi asrama- membantah bahwa tindakan organisasinya menimbulkan kecemasan.

"Kita cuma orasi di depan situ (asrama). Kita cuma menyampaikan bahwa di Yogyakarta itu, mahasiswa kuliah ya kuliah, belajar ya belajar, jangan ada semacam kegiatan yang..apalagi di Yogyakarta, penyebaran pamflet, pengibaran bendera yang Bintang Kejora, simbol-simbol yang aksi itu seperti makar," kata Heru.

Heru juga membantah bahwa FKPPi terlibat dalam pengepungan.

"Enggak, kita nggak mengepung, itu kan cuma sebentar terus kan pulang," ujarnya.

Kontras menyesalkan

Baik tindakan intimidasi oleh ormas maupun aksi pengepungan asrama mahasiswa Papua di Yogyakarta oleh polisi disesalkan oleh Koordinator Kontras Haris Azhar.

Aksi mereka, menurut Haris, termasuk sebagai upaya 'menyebarkan intoleransi dan membangun persepsi buruk tentang Papua'.

Rencana penggunaan bendera Bintang Kejora dalam aksi damai, menurut Haris, seharusnya tak bisa menjadi dasar ormas melakukan aksi yang disebutkan

sebagai penyerangan terhadap warga sipil Papua.

"Kalaupun membawa bendera Bintang Kejora dengan motif mendorong kemerdekaan Papua, tapi jika disampaikan dengan cara yang damai, pertanyaannya yang masuk kategori tindak pidana yang mana, membahayakan orang lain, tidak, mengancam keutuhan NKRI juga tidak," kata Haris.

Polisi menahan sedikitnya 22 mahasiswa Papua yang hendak memasuki asrama di Yogyakarta.

Sumber

http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/07/160718_indonesia_papua_yogya

Artikel 5

Imlek Penyambung Silaturahmi Antaretnis

Perayaan malam pergantian tahun baru Cina atau imlek ke 2565 di Kabupaten Sekadau berlangsung meriah, Kamis (30/1) malam. Acara yang dipusatkan di lapangan olahraga SDN No. 6 Jalan Irian, Sekadau itu dihadiri langsung Bupati Sekadau, Simon Petrus didampingi istri Ny.Scolastika Simon Petrus. Hadir pula sejumlah pimpinan SKPD, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat Sekadau.

Pihak panitia perayaan Imlek menyuguhkan sejumlah acara untuk menghibur para tamu yang hadir. Mulai dari tarian khas etnis Tionghoa, hingga paduan suara. Perayaan malam pergantian tahun baru Imlek itu dihadiri ribuan warga. Mereka tidak hanya berasal dari kalangan etnis Tionghoa, tapi warga dari etnis lain juga tumpah ruah ke lokasi acara.

Sekda Sekadau, Drs.Yohanes Jhon MM mengapresiasi acara imlek yang dilaksanakan kemaren malam."Ini merupakan momentum kita untuk saling mempererat tali silaturahmi antara sesama masyarakat Sekadau, baik masyarakat Tionghoa khususnya, maupun masyarakat Sekadau pada umumnya,' kata Jhon. Pemerintah daerah, lanjut Jhon, sangat mendukung acara perayaan imlek tersebut. "Ini merupakan sebuah kekayaan budaya yang harus kita lestarikan. Mudah-mudahan tahun depan acara seperti ini bisa kita tingkatkan,"usulnya.

Dikatakan Ketua Panitia Imlek, Eng Chun Ni yang akrab disapa Mak sumini, Imlek merupakan perayaan pergantian tahun dalam penanggalan Cina. Semua masyarakat bisa ikut merayakan Imlek. "Semua masyarakat bisa datang," ujarnya. Dengan digelarnya perayaan imlek ini, Mak Sumini berharap bisa menghibur masyarakat Sekadau tanpa membedakan asal usul maupun golongan. "Kita juga berharap kegiatan ini bisa menjadi penyambung silaturahmi antara warga Tionghoa dengan warga etnis lain di Sekadau," tandasnya.

Wakil ketua panitia Imlek, Yohanes Aji menjelaskan, imlek merupakan tradisi tahunan rutin yang dilaksanakan warga Tioghoa. “Kita harapkan perayaan Imlek ini bisa memberikan kebahagiaan bagi semua warga Tioghoa di Sekadau,” imbuhnya.

Sumber : <http://www.rakyat-kalbar.com>

Petanyaan :

1. Berdasarkan wacana diatas, menurut anda apakah pola hubungan antarkelompok yang terjadi? Jelaskanlah pendapat Anda.
2. Apakah kegiatan yang melibatkan berbagai etnis dapat meningkatkan integrasi sosial? Jelaskanlah pendapat Anda.
3. Salah satu sikap sosial yang positif adalah tenggang rasa atau toleransi. Apakah tenggang rasa dapat diterapkan dalam menghadapi permasalahan antarkelompok? Jelaskanlah pendapat Anda.

3. Lembar Kerja Siswa

1)

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok Sosial

Kelas :

Kelompok :

Kerjakan!

Amatilah kelompok sosial di lingkungan kalian!

1. Cobalah cari data tentang pengelompokan sosial yang ada di dalam masyarakat dan diskusikan dengan kelompok Anda!
 - a. Dari informasi yang sudah didapatkan, apa pengertian kelompok sosial menurut kelompok Anda? (dengan bahasa sendiri yang mudah dipahami)
 - b. Cari minimal 3 kelompok sosial di lingkungan sekitar Anda lalu identifikasi kelompok sosial tersebut dihubungkan dengan ciri-ciri kelompok sosial
2. Presentasikan hasil diskusi yang dilakukan di depan kelas!

2)

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok Sosial

Kelas :

Kelompok :

Kerjakan!

Bentuklah kelompok beranggotakan 4 orang.

Sebutkan (3) jenis kelompok sosial beserta contohnya dan jelaskan menurut kajian sosiologi yang telah kamu pelajari sebelumnya!

Presentasikan hasil pekerjaanmu dihadapan teman satu kelasmu!

4. Tugas Individu

TUGAS INDIVIDU

Soal !

1. Jelaskan pengertian Dinamika Kelompok dengan menggunakan bahasamu!
2. Sebutkan Faktor-faktor pendorong terjadinya Dinamika Kelompok Sosial!
3. Berikan contoh (3) Dinamika Kelompok Sosial pada kelompok yang anda ikuti/ di lingkungan sekitar anda !

Materi :

1. Kelompok sosial mengandung pengertian suatu kumpulan dari individu-individu yang saling berinteraksi sehingga menumbuhkan perasaan bersama.

Berikut ini adalah pengertian kelompok sosial dari Soerjono Soekanto: kelompok adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi.

2. Ciri-ciri kelompok sosial yang ada dalam masyarakat beserta contohnya.
 - a. Merupakan satuan yang nyata dan dapat dibedakan dari kesatuan manusia yang lain.

- b. Memiliki struktur sosial, yang setiap anggotanya memiliki status dan peran tertentu.
- c. Memiliki norma-norma yang mengatur di antara hubungan para anggotanya.
- d. Memiliki kepentingan bersama
- e. Adanya interaksi dan komunikasi diantara para anggotanya.

Jenis Kelompok Sosial:

1) Kelompok Sosial Yang Teratur

- a. *In-group dan out-group*
- b. *Kelompok primer dan kelompok sekunder*
- c. *Paguyuban (gemeinschaft) dan patembayan (gesselschaft)*
- d. *Grup formal dan grup informal*
- e. *Membership group dan reference group*
- f. *Kelompok okupasional dan volonter*

2) Kelompok Sosial yang Tidak Teratur

a. *Kerumunan (Crowd)*

Kerumunan identik dengan semangat dan keinginan yang menyala-nyala yang cenderung merusak (destruktif). Namun, tidak semua kerumunan menciptakan kerusuhandan kekacauan. Menurut Herbert Blumer (1900-1987), ada empat tipe kerumunan, yaitu:

- Kerumunana tidak tetap (causal crowd)
- Kermunan konvensional (conventional crowd)
- Kerumunan betindak (acting crowd)
- Kerumunan ekspresif (expressive crowd)

b. *Publik*

Publik adalah orang-orang yang berkumpul secara alamiah yang memiliki kesamaan kepentingan. Orang-orang yang berkumpul dalam suatu pasar tradisional (pengunjung) memiliki banyak kesamaan, namun masing-masing tidak bertanggung jawab satu sama lainnya

c. *Massa*

Massa adalah kumpulan manusia dengan ciri-ciri:

- Terdiri dari orang-orang di segala lapisan dan tingkat sosial dalam masyarakat.
- Bersifat anonym dan heterogen.
- Interaksi berjalan satu arah karena satu sama lain masing-masing terpisah.
- Tidak bisa bertindak secara teraktur karena ikatan sosial/organisasinya sangat longgar.
- Ada sikap kurang kritis dan mudah percaya pihak lain.
- Sangat mudah tersinggung, kadang muncul fanatic yang berlebihan dan berani serta bisa berbuat sesuatu tanpa memikirkan tanggung jawab.
- Dapat di klasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu massa terlihat/konkret (berkumpul dalam satu tempat) dan massa yang tidak terlihat/abstrak (keberadaannya berpencar di banyak tempat).

Pola Hubungan antar Kelompok

1) Akulturasi

Akulturasi terjadi manakala kebudayaan dua kelompok yang bertemu mulai membaaur dan berpadu. Walau akulturasi lebih sering terjadi antara kebudayaan dua masyarakat yang posisinya relatif sama, namun tak tertutup kemungkinan dapat berlangsung antara dua kelompok yang posisinya tak sama.

2) Dominasi

Dominasi terjadi manakala suatu kelompok menguasai kelompok lain. Menurut William Kornblum (1988) ada beberapa kemungkinan yang mengikuti berlangsungnya dominasi, yakni:

- *Genocide*

Genocide ialah pembunuhan secara sengaja dan sistematis terhadap anggota suatu kelompok tertentu.

- Pengusiran

Pengusiran terhadap warga atau anggota suatu kelompok juga merupakan pola yang sering terjadi dalam sejarah.

- Paternalisme

Paternalisme adalah suatu bentuk dominasi kelompok ras pendatang atas kelompok ras pribumi. Pola ini muncul manakala kelompok pendatang, yang secara politik lebih kuat, mendirikan koloni di daerah jajahan. Dalam pola hubungan paternalisme

ini, penduduk pribumi tetap berada di bawah kekuasaan penguasa pribumi, namun penguasa pribumi diwajibkan mengakui kedaulatan penguasa asing atas wilayah mereka.

3) Eksploitasi

Eksploitasi dapat dimaknai sebagai tindakan memanfaatkan kelompok lain secara tidak wajar, seringkali dengan mengabaikan kepentingan anggota kelompok tersebut, demi memperoleh keuntungan. Eksploitasi ini bila disadari oleh anggota kelompok, dapat memicu resistensi (perlawanan) yang sangat mungkin mengarah pada pecahnya konflik sosial.

4) Segregasi

Segregasi merupakan tindakan suatu kelompok yang memisahkan diri dari pergaulan dengan kelompok sosial lainnya. Segregasi biasanya terjadi karena kelompok tersebut merasa dirinya lebih unggul. Tapi sebaliknya, dapat pula dilakukan karena kelompok tadi merasa rendah diri dan tak mampu menyesuaikan dengan kelompok lainnya.

5) Masyarakat Majemuk

Menurut J.S. Furnivall (1967), masyarakat majemuk merupakan masyarakat yang terdiri atas dua atau lebih komunitas maupun kelompok-kelompok yang secara budaya dan ekonomi terpisah serta memiliki struktur kelembagaan yang berbeda satu dengan lainnya.

6) Pluralisme

Subkhan (2007) menyatakan pluralisme tidak semata menunjuk pada kenyataan tentang adanya kemajemukan. Namun, yang dimaksud adalah keterlibatan aktif terhadap kenyataan kemajemukan tersebut.

DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL

Yaitu suatu proses perkembangan dan perubahan akibat adanya interaksi dan interdependensi baik antar anggota kelompok maupun antara suatu kelompok dengan kelompok lain.

Dewasa ini banyak pihak menyadari pentingnya mempelajari dinamika kelompok sosial karena beberapa alasan berikut.

1. Kelompok sosial merupakan kesatuan-kesatuan sosial yang selalu ada dalam setiap masyarakat.

2. Dinamika kelompok sosial berkaitan dengan perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat sehingga relevan dengan kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan daerah.

Faktor-faktor pendorong dinamika sosial :

A. Faktor dari luar (Extern)

1. Perubahan Sirkulasi Sosial.
2. Perubahan Situasi Ekonomi
3. Perubahan Situasi Politik

B. Faktor dari dalam (Intern)

1. Adanya konflik antar anggota kelompok
2. Adanya perbedaan kepentingan
3. Adanya perbedaan paham

Ruth Benedict mengungkapkan terdapat pokok persoalan (aspek) yang dipelajari dalam dinamika kelompok sosial, diantaranya:

a. kohesi atau persatuan

Dalam persoalan kohesi akan terlihat tingkah laku para anggota dalam suatu kelompok, seperti proses pengelompokan, intensitas anggota, arah pilihan dan nilai-nilai dalam kelompok.

b. motif atau dorongan

Persoalan motif berkisar pada perhatian anggota terhadap kehidupan kelompok, seperti kesatuan kelompok, tujuan bersama dan orientasi diri terhadap kelompok.

c. Struktur

Persoalan ini terlihat pada bentuk pengelompokan , bentuk hubungan, perbedaan kedudukan antar anggota, dan pembagian tugas.

d. Pimpinan

Persoalan pimpinan sangat penting pada kehidupan kelompok sosial, hal ini terlihat pada bentuk-bentuk kepemimpinan, tugas pimpinan dan system kepemimpinan.

e. perkembangan kelompok

Persoalan perkembangan kelompok dapat dilihat dari perubahan dalam kelompok, perpecahan kelompok, keinginan anggota untuk tetap berada dalam kelompok dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLATEN
Kelas/ Program : XI IPS 2/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Pertemuan ke- : 1-5
Alokasi Waktu : 10x 45 menit (5 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian kelompok sosial
 - 3.1.2 Mendiskripsikan ciri-ciri kelompok sosial
 - 3.1.3 Mendeskripsikan bentuk-bentuk kelompok sosial
 - 3.1.4 Mengklasifikasikan pengelompokan sosial di masyarakat
 - 3.1.5 Menjelaskan pola hubungan kelompok sosial
 - 3.1.6 Menjelaskan faktor pendorong Dinamika kelompok sosial
 - 3.1.7 Menjelaskan unsur Dinamika kelompok sosial

- 4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
 - 4.1.1 melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang kelompok sosial yang muncul di masyarakat
 - 4.1.2 Menganalisis dinamika kelompok sosial yang ada di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Mengetahui pengertian kelompok sosial
- 2) Menjelaskan ciri-ciri kelompok sosial
- 3) Mendeskripsikan Jenis-jenis kelompok sosial
- 4) Mengklasifikasikan pengelompokan sosial di masyarakat
- 5) Menjelaskan pola hubungan kelompok sosial
- 6) Menjelaskan faktor pendorong Dinamika kelompok sosial
- 7) Menjelaskan unsur Dinamika kelompok sosial

D. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian Kelompok Sosial
- 2) Ciri – Ciri kelompok sosial
- 3) Jenis-jenis kelompok sosial
- 4) Pola Hubungan kelompok Sosial
- 5) Dinamika Kelompok Sosial

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif , *Talking Stick*
- Model Pembelajaran :(*inquire-based learning*), (*problem-based learning*)
- Teknik : Ceramah, Presentasi, Diskusi, Game

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Powerpoint
- Alat/bahan : Kertas HVS, Spidol, Bolpoin, LCD
- Sumber Pembelajaran : Internet, Buku:
- a. Maryati, Kun & Suryawati, Juju. 2014. *Sosiologi*. Jakarta: Esis.
 - b. Rufikasari, Lia Candra & Slamet Subiyantoro. 2014. *Sosiologi*. Surakarta : Mediatama

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “Kelompok Sosial” 4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi. 5. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni “Kelompok sosial,Kriteria dan Ciri kelompok sosial”	10 menit
Inti	Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> 1) <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)	15 menit

	<p>Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kelompok Sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>Apa itu Kelompok Sosial ?</p> <p>Apa saja ciri dari kelompok sosial?</p> <p>2) Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table> <p>Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>Apa dan bagaimana ciri dari kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang Kelompok sosial dan ciri dari kelompok sosial. Peserta didik diminta untuk menganalisis ciri apa saja yang dapat dikatakan sebagai kelompok sosial.</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat	2	Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial	3	Dll	15 menit
No	Identifikasi Masalah									
1	Kelompok sosial banyak dijumpai didalam masyarakat									
2	Faktor kepentingan menjadi faktor pendorong yang paling kuat dalam menciptakan kelompok sosial									
3	Dll									

	<p>3) Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang permasalahan sosial yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis ciri kelompok sosial dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4) Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5) Verification (pembuktian)</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok sosial yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh							<p>20 menit</p> <p>15 menit</p> <p>30 menit</p>
Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh									

	<p>Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6) Generalisasi</p> <p>Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian kelompok sosial dan ciri-cirinya.</p>	10 menit
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>2. Penutup</p>	15 menit

Pertemuan kedua

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “Kelompok Sosial”</p> <p>4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi.</p> <p>5. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni “Jenis-jenis Kelompok Sosial”</p>	10 menit

Inti	<p>Membangun Konteks dan Pemecahan Masalah</p> <p>Pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran berbasis keingintahuan (<i>inquire-based learning</i>)</p> <p>1) <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p><i>a.</i> Peserta didik melihat gambar yang ditayangkan pada slide</p> <p><i>b.</i> Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kelompok Sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>Apa itu Kelompok Sosial ?</p> <p>Apa saja jenis kelompok sosial?</p> <p>2) <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p><i>a.</i> Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi Kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan</td></tr><tr><td>2</td><td>Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table> <p><i>b.</i> Peserta didik dalam kelompok diskusi diminta untuk memberikan contoh kasus disekitar lingkungan tempat tinggal mereka mengenai jenis kelompok sosial</p> <p>3) <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang jenis</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan	2	Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan	3	Dll	<p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
	No	Identifikasi Masalah								
1	Kelompok sosial berdasarkan hubungan keanggotaan									
2	Kelompok sosial berdasarkan Keterikatan									
3	Dll									

	<p>kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan jenis-jenis kelompok sosial yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengklasifikasikan jenis kelompok sosial dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4) <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap kelompok sosial yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5) <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok sosial yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><th>Jenis Kelompok sosial</th><th>Penjelasan</th><th>Contoh</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>	Jenis Kelompok sosial	Penjelasan	Contoh							<p>20 menit</p> <p>15 menit</p>
Jenis Kelompok sosial	Penjelasan	Contoh									

	<p>Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6) Generalisasi</p> <p>Guru Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai jenis-jenis kelompok sosial.</p>	<p>30 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>2. Penutup</p>	<p>15 menit</p>

Pertemuan Ketiga

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Pola Hubungan Kelompok</p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</p>	<p>10 menit</p>
Inti	<p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>1) Bagaimana hubungan antar kelompok ?</p> <p>2) Apa saja bentuk hubungan antar kelompok?</p>	<p>10 menit</p>

	<p>2. Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi pola hubungan kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table>	No	Identifikasi Masalah	1	Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat	2	Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok	3	Dll	10 menit
No	Identifikasi Masalah									
1	Hubungan antar kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat									
2	Ada pola yang terjadi dalam hubungan antar kelompok									
3	Dll									
	<p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>1) Apa saja pola hubungan antar kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang pola hubungan kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis pola apa saja yang ada dalam hubungan kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk menyikapi hubungan antar kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang pola hubungan antar kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada</p>									

	<p>peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola hubungan antar kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis pola yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p>	10 menit									
	<p>4. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p>	15 menit									
	<p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>1) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Pola hubungan kelompok yang terjadi</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p>	Pola hubungan kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh							20 menit
Pola hubungan kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh									

	<p>3) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. Generalisasi</p> <p>Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>2. Berdoa dan Penutup</p>	15 menit

Pertemuan Keempat

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu						
Pendahuluan	<div>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</div> <div>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</div> <div>3. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Dinamika Kelompok</div> <div>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</div>	10 menit						
Inti	<div>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</div> <div>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></div> <div>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)<div>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div><div><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></div><div>1) Apa itu dinamika kelompok sosial ?</div><div>2) Apa saja faktor pendorong terjadi nya dinamika kelompok sosial?</div></div> <div>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)<div>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.</div><div>Contoh hasil identifikasi masalah:</div><table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada faktor yang mendorong</td></tr></table></div>	No	Identifikasi Masalah	1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat	2	Ada faktor yang mendorong	<div>10 menit</div> <div>10 menit</div>
No	Identifikasi Masalah							
1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat							
2	Ada faktor yang mendorong							

		terjadinya dinamika kelompok sosial	
3	DII		
	<p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>2) Apa faktor yang mendorong dinamika kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang dinamika kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis faktor apa saja yang mendorong adanya dinamika kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk mengatasi masalah dinamika kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis dinamika yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk</p>		10 menit

	<p>memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. <i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p>1) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Faktor Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>3) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>7) Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Faktor Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh							<p>15 menit</p> <p>20 menit</p>
Faktor Dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat	Penjelasan	Contoh									
Penutup	<p>1. Evaluasi pembelajaran</p> <p>2. Berdoa dan Penutup</p>	<p>15 menit</p>									

Pertemuan Kelima

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu								
Pendahuluan	<div>1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.</div> <div>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</div> <div>3. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Dinamika Kelompok</div> <div>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi</div>	10 menit								
Inti	<div>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</div> <div>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i></div> <div>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)<div>a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.<div>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</div><div>3) Apa itu dinamika kelompok sosial ?</div><div>4) Apa saja unsur dinamika kelompok sosial?</div></div></div> <div>2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah)<div>d. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi dinamika kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.<div>Contoh hasil identifikasi masalah:</div><table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial</td></tr><tr><td>3</td><td>Dll</td></tr></table></div></div>	No	Identifikasi Masalah	1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat	2	Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial	3	Dll	<div>10 menit</div> <div>10 menit</div>
No	Identifikasi Masalah									
1	Dinamika kelompok sering dijumpai di dalam kehidupan sosial masyarakat									
2	Ada aspek yang menjadi pokok terjadinya dinamika kelompok sosial									
3	Dll									

	<p>e. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>3) Apa aspek/unsur dalam dinamika kelompok sosial di dalam masyarakat?</p> <p>f. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang dinamika kelompok sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis unsur apa saja yang ada dalam dinamika kelompok tersebut, lalu apa dampaknya bagi kelompok, serta bagaimana upaya untuk mengatasi masalah dinamika kelompok sosial tersebut.</p> <p>3. <i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis dinamika yang ada dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. <i>Data processing</i> (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya</p>	10 menit
--	--	----------

	<p>terhadap dinamika kelompok yang ada didalam masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. <i>Verification (pembuktian)</i></p> <p>4) Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Unsur Dinamika kelompok yang terjadi</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>5) Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>6) Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <p>Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Unsur Dinamika kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh							<p>15 menit</p> <p>20 menit</p>
Unsur Dinamika kelompok yang terjadi	Penjelasan	Contoh									
Penutup	<p>1. Guru meyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>2. Berdoa dan Penutup</p>	<p>15 menit</p>									

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian
- Jenis penilaian : Tes Tertulis dan Non Tes

Penilaian tes dilakukan melalui **tes tertulis**, sedangkan penilaian non tes dilakukan melalui: observasi, diskusi kelompok, presentasi.

2. Bentuk Instrumen terlampir

- a. Bentuk instrumen penilaian tes menggunakan soal berupa tes tertulis uraian/ pilihan ganda.
- b. Bentuk instrumen penilaian non tes
 - 1) Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok sikap, pendeskripsian data, tanggungjawab dan kerjasama.
 - 2) Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada sikap, hasil analisis, penyampaian hasil diskusi, keaktifan peserta didik
- c. Contoh instrumen penilaian terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Darmini, S.Pd.
NIP 19650804 198703 2 006

Klaten, September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Hanggedhe Daru D
NIM 13413244024

Lampiran

1. Lembar pengamatan observasi dan presentasi

Lembar Pengamatan Observasi Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI IPS 2/IPS
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama peserta didik	Observasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		Sikap	Kerjasama	Tanggung jawab	Deskripsi data		
1							
2							
3							
4							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	kerjasama	sikap	
1							
2							
Dst							

Pengisian skor:

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

4. Sangat tinggi (A)

3. Tinggi (B)

2. Cukup tinggi (C)

1. Kurang (D)
- 5-10= cukup (C)

11-15= baik (B)

16-20= sangat baik
- (A)

FORMAT PENILAIAN LAPORAN DISKUSI

NO	Nama Peserta didik	Aspek penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahasa	Jawaban Pertanyaan		
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan pengisian skor :

5. Sangat Baik
4. Baik
3. Cukup
2. Kurang
1. Sangat Kurang

Jumlah skor maksimal = 20

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

2. Artikel

Artikel No 1:

Kisruh PSSI

Kisruh di tubuh PSSI mulai terjadi dalam hampir satu dekade terakhir atau pada 2007. Saat itu, Nurdin Halid secara kontroversial tetap dipercaya memimpin PSSI, meski dia harus mendekam di balik jeruji karena kasus korupsi. Manipulasi yang dilakukan Nurdin beserta kroninya di PSSI akhirnya terbongkar. Mereka ketahuan mengakali statuta FIFA yang berbunyi "harus tidak pernah terlibat dalam kasus kriminal" menjadi "tidak sedang terlibat dalam kasus kriminal". Pergolakan pun terjadi. Nurdin dituntut mundur. Puncaknya, mereka yang tidak puas dengan kinerja PSSI membuat kompetisi sendiri yang diberi nama Liga Primer Indonesia. Singkat cerita, Indonesia kemudian punya dua liga.

Sejak saat itulah PSSI resmi terpecah belah. Lengsernya Nurdin Halid dan ditunjuknya Djohar Arifin Husin melalui Kongres Luar Biasa di Solo pada 2011 tidak mampu menyatukan kembali PSSI. FIFA sebagai induk organisasi pun sudah beberapa kali melontarkan ancaman bakal menjatuhkan sanksi. Hingga akhirnya, Menpora Roy Suryo yang ditunjuk menggantikan Andi Mallarangeng yang tersandung karus korupsi Hambalang, berhasil menyatukan kedua kubu yang berseberangan. Roy berhasil membujuk Djohar dan La Nyalla untuk menggelar Kongres bersama pada 17 Maret 2013. Dalam kongres tersebut, dualisme akhirnya terselesaikan dengan dihapuskan KPSI dan ditunjuknya La Nyalla sebagai wakil ketua umum PSSI. Indonesia pun terbebas dari sanksi.

Sumber : <http://bola.metrotvnews.com/read/2016/04/19/516020/86-tahun-berdiri-apa-kabar-pssi>

Artikel No 2:

Takut Diamuk Warga, Pesantren Waria Akhirnya Bubar

Jum'at, 26 Februari 2016 – 13:18 WIB

YOGYAKARTA - Pondok Pesantren Al Fatah di Jagalan, Banguntapan, Bantul, DIY yang seluruh santrinya waria bubar dan menghentikan seluruh aktivitasnya.

Kapolsek Banguntapan, Kompol Suharno mengatakan, penutupan aktivitas ponpes itu dilakukan sendiri oleh pengelola. Pihaknya hanya sebagai penengah saat terjadi pertemuan antara pengelola, ormas, dan pemerintahan setempat.

"Atas keinginan sendiri, pengelola pondok pesantren yang menutup aktivitasnya," jelasnya, Jum'at (26/2/2016).

Pihak kecamatan sudah mempertemukan antara pengelola pondok dengan pihak lain, seperti ormas dan masyarakat yang menolak keberadaan pondok. Hasilnya, pihak pondok pesantren menutup aktivitasnya.

Selain tak memiliki izin, keberadaan pondok juga tidak sesuai peruntukan. Pondok tersebut merupakan rumah tinggal yang dipergunakan sebagai pondok pesantren khusus waria.

Terkait adanya pesta Miras, pengelola pondok Sinta Ratri mengaku memang ada waria yang datang ke pondok dan melakukan pesta miras.

Namun, dia datang dari luar dan membawa sendiri miras untuk dikonsumsi. "Itu diakui pengelola pondok, pernah ada pesta miras," pungkasnya.

Sumber : <http://daerah.sindonews.com/read/1088496/189/takut-diamuk-warga-pesantren-waria-akhirnya-bubar-1456467507>

3. Tugas Individu

TUGAS INDIVIDU

Soal !

1. Jelaskan pengertian Dinamika Kelompok dengan menggunakan bahasamu!
2. Sebutkan Faktor-faktor pendorong terjadinya Dinamika Kelompok Sosial!
3. Berikan contoh (3) Dinamika Kelompok Sosial pada kelompok yang anda ikuti/ di lingkungan sekitar anda !

Materi :

1. Kelompok sosial mengandung pengertian suatu kumpulan dari individu-individu yang saling berinteraksi sehingga menumbuhkan perasaan bersama.

Berikut ini adalah pengertian kelompok sosial dari Soerjono Soekanto: kelompok adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi.

2. Ciri-ciri kelompok sosial yang ada dalam masyarakat beserta contohnya.
 - a. Merupakan satuan yang nyata dan dapat dibedakan dari kesatuan manusia yang lain.
 - b. Memiliki struktur sosial, yang setiap anggotanya memiliki status dan peran tertentu.
 - c. Memiliki norma-norma yang mengatur di antara hubungan para anggotanya.

- d. Memiliki kepentingan bersama
- e. Adanya interaksi dan komunikasi diantara para anggotanya.

Jenis Kelompok Sosial:

1) Kelompok Sosial Yang Teratur

- a. *In-group dan out-group*
- b. *Kelompok primer dan kelompok sekunder*
- c. *Paguyuban (gemeinschaft) dan patembayan (gesselschaft)*
- d. *Grup formal dan grup informal*
- e. *Membership group dan reference group*
- f. *Kelompok okupasional dan volonter*

2) Kelompok Sosial yang Tidak Teratur

a. *Kerumunan (Crowd)*

Kerumunan identik dengan semangat dan keinginan yang menyala-nyala yang cenderung merusak (destruktif). Namun, tidak semua kerumunan menciptakan kerusuhandan kekacauan. Menurut Herbert Blumer (1900-1987), ada empat tipe kerumunan, yaitu:

- Kerumunana tidak tetap (causal crowd)
- Kermunan konvensional (conventional crowd)
- Kerumunan betindak (acting crowd)
- Kerumunan ekspresif (expressive crowd)

b. *Publik*

Publik adalah orang-orang yang berkumpul secara alamiah yang memiliki kesamaan kepentingan. Orang-orang yang berkumpul dalam suatu pasar tradisional (pengunjung) memiliki banyak kesamaan, namun masing-masing tidak bertanggung jawab satu sama lainnya

c. *Massa*

Massa adalah kumpulan manusia dengan ciri-ciri:

- Terdiri dari orang-orang di segala lapisan dan tingkat sosial dalam masyarakat.
- Bersifat anonym dan heterogen.

- Interaksi berjalan satu arah karena satu sama lain masing-masing terpisah.
- Tidak bisa bertindak secara teraktur karena ikatan sosial/organisasinya sangat longgar.
- Ada sikap kurang kritis dan mudah percaya pihak lain.
- Sangat mudah tersinggung, kadang muncul fanatic yang berlebihan dan berani serta bisa berbuat sesuatu tanpa memikirkan tanggung jawab.
- Dapat di klasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu massa terlihat/konkret (berkumpul dalam satu tempat) dan massa yang tidak terlihat/abstrak (keberadaannya berpencar di banyak tempat).

Pola Hubungan antar Kelompok

1) Akulturasi

Akulturasi terjadi manakala kebudayaan dua kelompok yang bertemu mulai membaaur dan berpadu. Walau akulturasi lebih sering terjadi antara kebudayaan dua masyarakat yang posisinya relatif sama, namun tak tertutup kemungkinan dapat berlangsung antara dua kelompok yang posisinya tak sama.

2) Dominasi

Dominasi terjadi manakala suatu kelompok menguasai kelompok lain. Menurut William Kornblum (1988) ada beberapa kemungkinan yang mengikuti berlangsungnya dominasi, yakni:

• *Genocide*

Genocide ialah pembunuhan secara sengaja dan sistematis terhadap anggota suatu kelompok tertentu.

• Pengusiran

Pengusiran terhadap warga atau anggota suatu kelompok juga merupakan pola yang sering terjadi dalam sejarah.

• Paternalisme

Paternalisme adalah suatu bentuk dominasi kelompok ras pendatang atas kelompok ras pribumi. Pola ini muncul manakala kelompok pendatang, yang secara politik lebih kuat, mendirikan koloni di daerah jajahan. Dalam pola hubungan paternalisme ini, penduduk pribumi tetap berada di bawah kekuasaan penguasa pribumi, namun penguasa pribumi diwajibkan mengakui kedaulatan penguasa asing atas wilayah mereka.

3) Eksploitasi

Eksploitasi dapat dimaknai sebagai tindakan memanfaatkan kelompok lain secara tidak wajar, seringkali dengan mengabaikan kepentingan anggota kelompok tersebut, demi memperoleh keuntungan. Eksploitasi ini bila disadari oleh anggota kelompok, dapat memicu resistensi (perlawanan) yang sangat mungkin mengarah pada pecahnya konflik sosial.

4) Segregasi

Segregasi merupakan tindakan suatu kelompok yang memisahkan diri dari pergaulan dengan kelompok sosial lainnya. Segregasi biasanya terjadi karena kelompok tersebut merasa dirinya lebih unggul. Tapi sebaliknya, dapat pula dilakukan karena kelompok tadi merasa rendah diri dan tak mampu menyesuaikan dengan kelompok lainnya.

5) Masyarakat Majemuk

Menurut J.S. Furnivall (1967), masyarakat majemuk merupakan masyarakat yang terdiri atas dua atau lebih komunitas maupun kelompok-kelompok yang secara budaya dan ekonomi terpisah serta memiliki struktur kelembagaan yang berbeda satu dengan lainnya.

6) Pluralisme

Subkhan (2007) menyatakan pluralisme tidak semata menunjuk pada kenyataan tentang adanya kemajemukan. Namun, yang dimaksud adalah keterlibatan aktif terhadap kenyataan kemajemukan tersebut.

DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL

Yaitu suatu proses perkembangan dan perubahan akibat adanya interaksi dan interdependensi baik antar anggota kelompok maupun antara suatu kelompok dengan kelompok lain.

Dewasa ini banyak pihak menyadari pentingnya mempelajari dinamika kelompok sosial karena beberapa alasan berikut.

1. Kelompok sosial merupakan kesatuan-kesatuan sosial yang selalu ada dalam setiap masyarakat.

2. Dinamika kelompok sosial berkaitan dengan perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat sehingga relevan dengan kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan daerah.

Faktor-faktor pendorong dinamika sosial :

A. Faktor dari luar (Extern)

1. Perubahan Sirkulasi Sosial.
2. Perubahan Situasi Ekonomi
3. Perubahan Situasi Politik

B. Faktor dari dalam (Intern)

1. Adanya konflik antar anggota kelompok
2. Adanya perbedaan kepentingan
3. Adanya perbedaan paham

Ruth Benedict mengungkapkan terdapat pokok persoalan (aspek) yang dipelajari dalam dinamika kelompok sosial, diantaranya:

a. kohesi atau persatuan

Dalam persoalan kohesi akan terlihat tingkah laku para anggota dalam suatu kelompok, seperti proses pengelompokan, intensitas anggota, arah pilihan dan nilai-nilai dalam kelompok.

b. motif atau dorongan

Persoalan motif berkisar pada perhatian anggota terhadap kehidupan kelompok, seperti kesatuan kelompok, tujuan bersama dan orientasi diri terhadap kelompok.

c. Struktur

Persoalan ini terlihat pada bentuk pengelompokan , bentuk hubungan, perbedaan kedudukan antar anggota, dan pembagian tugas.

d. Pimpinan

Persoalan pimpinan sangat penting pada kehidupan kelompok sosial, hal ini terlihat pada bentuk-bentuk kepemimpinan, tugas pimpinan dan system kepemimpinan.

e. perkembangan kelompok

Persoalan perkembangan kelompok dapat dilihat dari perubahan dalam kelompok, perpecahan kelompok, keinginan anggota untuk tetap berada dalam kelompok dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLATEN
Kelas/ Program : XII IPS 2/IPS
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Perubahan Sosial dalam Masyarakat
Pertemuan ke- : 1-6
Alokasi Waktu : 12 x 45 menit (6 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.

4.1. Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.

3.2. Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial ditengah-tengah pengaruh globalisasi.

4.2. Mengategorisasi berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh globalisasi serta akibat-akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespon berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan disebabkan proses globalisasi.

3.3. Memahami faktor penyebab ketimpangan sosial dan pertautannya dengan perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi.

4.3. Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi.

3.4. Memiliki pengetahuan bagaimana melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi.

4.4. Merancang, melaksanakan dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal ditengah-tengah pengaruh globalisasi.

3.5. Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kemandirian dalam menyikapi ketimpangan sosial.

4.5. Mengelaborasi berbagai alternatif pemberdayaan sosial yang diperlukan untuk mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial.

3.1.2. Menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

3.1.3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong perubahan sosial.

3.1.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat perubahan sosial.

3.1.5. Menjelaskan teori-teori perubahan sosial.

3.1.6. Menggolongkan bentuk-bentuk perubahan sosial.

3.1.7. Mengidentifikasi dampak perubahan sosial.

- 4.1.1. Menganalisis contoh perubahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat.
- 4.1.2. Mempresentasikan contoh perubahan sosial di lingkungan masyarakat sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar mengajar peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial.
2. Menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong perubahan sosial.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat perubahan sosial.
5. Menyebutkan contoh realitas dari faktor penyebab, faktor pendorong dan faktor penghambat perubahan sosial.
6. Menjelaskan teori-teori perubahan sosial.
7. Menyebutkan contoh dari teori perubahan sosial yang ada
8. Menggolongkan bentuk-bentuk perubahan sosial.
9. Mengidentifikasi dampak perubahan sosial.
10. Menganalisis contoh perubahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat luas.

E. Materi Pembelajaran

Pengertian perubahan sosial dan dampaknya pada kehidupan masyarakat.

1. Faktor-faktor penyebab perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.
2. Faktor-faktor pendorong perubahan sosial.
3. Faktor-faktor penghambat perubahan sosial.
4. Teori-teori perubahan sosial.
5. Bentuk-bentuk perubahan sosial.
6. Dampak perubahan sosial.
7. Contoh perubahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat luas.

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*), *Discovery Learning*,

Metode Pembelajaran : *Cooperative Script, Think Pair and Share, Group Investigation*

Teknik : Ceramah Bervariasi, Diskusi, dan Presentasi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD, Power Point
- Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol, Kertas
HVS/Binder/Buku Tulis dan Bolpoin
- Sumber Pembelajaran :
- Buku
- a. Hadi Pratiwi, Poerwanti, dkk. 2014. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XII. Klaten: Cempaka Putih.
 - b. Tim Bimata. _____. Modul Sosiologi. Sukoharjo: Willian.
- Referensi lain yang relevan : Internet, Surat kabar, dan majalah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “perubahan sosial”4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Perubahan Sosial.5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi.	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah</p> <p>Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)</p> <p>1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Perubahan Sosial yang ada didalam masyarakat. <i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i>1) Apa itu perubahan sosial ?2) Apa saja faktor penyebab terjadinya perubahan sosial?	50 menit

Rincian Kegiatan	Waktu								
<p>3) Apa saja faktor pendorong terjadinya perubahan sosial?</p> <p>4) Apa saja faktor penghambat terjadinya perubahan sosial?</p> <p>2. Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi perubahan sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada beberapa hal yang menjadi penyebab, pendorong serta penghambat terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table> <p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>1) Apa faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial di dalam masyarakat?</p> <p>2) Apa faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial di dalam masyarakat?</p> <p>3) Apa faktor yang menghambat terjadinya perubahan sosial di dalam masyarakat?</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang perubahan sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan, mendorong serta menghambat terjadinya perubahan sosial tersebut tersebut.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari	2	Ada beberapa hal yang menjadi penyebab, pendorong serta penghambat terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat	3	DII	
No	Identifikasi Masalah								
1	Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari								
2	Ada beberapa hal yang menjadi penyebab, pendorong serta penghambat terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat								
3	DII								

Rincian Kegiatan	Waktu									
<p>peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan perubahan sosial melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis perubahan yang terjadi dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>1. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Faktor penyebab terjadinya perubahan sosial</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td>Faktor pendorong perubahan sosial</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Faktor penghambat perubahan sosial</td><td></td><td></td></tr></table> <p>2. Peserta didik secara berkelompok menentukan pengertian perubahan sosial, faktor penyebab, pendorong serta penghambat perubahan sosial berdasarkan gambar yang diberikan serta memberikan contoh pada faktor penyebab, pendorong dan penghambat.</p> <p>3. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>4. Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia</p>	Faktor penyebab terjadinya perubahan sosial	Penjelasan	Contoh	Faktor pendorong perubahan sosial			Faktor penghambat perubahan sosial			
Faktor penyebab terjadinya perubahan sosial	Penjelasan	Contoh								
Faktor pendorong perubahan sosial										
Faktor penghambat perubahan sosial										

Rincian Kegiatan	Waktu
yang baik dan benar.	
6. Generalisasi 1) Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan	
Penutup 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi mengenai pengertian perubahan sosial dengan hasil diskusi. 2. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan yaitu, teori-teori perubahan sosial 3. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa 4. Guru menutup salam	20 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan 1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “perubahan sosial” 4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Teori Perubahan Sosial. 5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi.	20 menit
Kegiatan Inti Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah) dengan metode <i>Think, Pair and Share</i> 1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan) a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Perubahan Sosial yang ada didalam masyarakat.	50 menit

Rincian Kegiatan	Waktu								
<p><i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i></p> <p>1) Apa itu perubahan sosial ?</p> <p>2) Apa saja teori perubahan sosial yang kamu ketahui ?</p> <p>2. Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi perubahan sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table> <p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>1) Apa saja teori perubahan sosial itu?</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang teori perubahan sosial di masyarakat.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan teori-teori perubahan sosial melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis perubahan yang terjadi dan untuk menjawab</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari	2	Ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat	3	DII	
No	Identifikasi Masalah								
1	Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari								
2	Ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat								
3	DII								

Rincian Kegiatan	Waktu												
<p>pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap teori perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>1. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Evolusi</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td>Siklus</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Konflik</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Fungsional</td><td></td><td></td></tr></table> <p>2. Peserta didik bertukar anggota kelompok untuk saling menjelaskan tentang 1 teori perubahan sosial yang telah didiskusikan</p> <p>Misalnya,</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kelompok 1 : Teori Evolusi2. Kelompok 2 : Teori Siklus3. Kelompok 3 : Teori Konflik4. Kelompok 4 : Teori Fungsional <p>Maka, perwakilan kelompok 1 akan masuk ke kelompok 2, perwakilan kelompok 2 akan masuk ke kelompok 3, perwakilan kelompok 3 akan masuk ke kelompok 4, perwakilan kelompok 4 akan masuk ke kelompok 1 dan begitu seterusnya sampai setiap kelompok mendapatkan 4 teori perubahan sosial</p> <p>3. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>4. Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia</p>	Evolusi	Penjelasan	Contoh	Siklus			Konflik			Fungsional			
Evolusi	Penjelasan	Contoh											
Siklus													
Konflik													
Fungsional													

Rincian Kegiatan	Waktu
yang baik dan benar.	
6. Generalisasi 1) Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan	
Penutup 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi mengenai pengertian perubahan sosial dengan hasil diskusi. 2. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan yaitu, Bentuk-bentuk Perubahan Sosial 3. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa 4. Guru menutup salam	20 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan 1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “perubahan sosial” 4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni Bentuk-bentuk Perubahan Sosial. 5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi.	20 menit
Kegiatan Inti Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah) 1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan) a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Perubahan Sosial yang ada didalam masyarakat. <i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i>	50 menit

Rincian Kegiatan	Waktu								
<p>1) Apa itu perubahan sosial ?</p> <p>2) Setelah mempelajari teori perubahan sosial, menurut kalian apa saja bentuk perubahan sosial itu ?</p> <p>2. Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</p> <p>a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi perubahan sosial yang ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari</td></tr><tr><td>2</td><td>Ada beberapa beberapa penggolongan bentuk perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table> <p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>1) Apa saja bentuk perubahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat?</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang perubahan sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis bentuk-bentuk perubahan sosial.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan bentuk–bentuk perubahan sosial melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari	2	Ada beberapa beberapa penggolongan bentuk perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat	3	DII	
No	Identifikasi Masalah								
1	Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari								
2	Ada beberapa beberapa penggolongan bentuk perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat								
3	DII								

Rincian Kegiatan	Waktu									
<p>mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis perubahan yang terjadi dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap bentuk-bentuk perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>1. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Perubahan Sosial berdasarkan kecepatan berlangsungnya</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>3. Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. Generalisasi</p> <p>1) Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Perubahan Sosial berdasarkan kecepatan berlangsungnya	Penjelasan	Contoh							
Perubahan Sosial berdasarkan kecepatan berlangsungnya	Penjelasan	Contoh								
<p>Penutup</p> <p>1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi</p>	20 menit									

Rincian Kegiatan	Waktu
mengenai pengertian perubahan sosial dengan hasil diskusi. 2. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari minggu depan yaitu, Dampak-dampak perubahan sosial 3. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa 4. Guru menutup salam	

Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan 1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yang berhubungan dengan materi “perubahan sosial” 4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi Pelajaran, yakni dampak-dampak Perubahan Sosial. 5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi.	20 menit
Kegiatan Inti Membangun Konsep dan Pemecahan Masalah Model pembelajarannya adalah <i>problem-based learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah) 1. <i>Stimulation</i> (stimulus/ pemberian rangsangan) a. Peserta didik dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Perubahan Sosial yang ada didalam masyarakat. <i>Contoh pertanyaan sebagai berikut:</i> 1) Apa itu perubahan sosial ? 2) Setelah mempelajari perubahan sosial dari pertemuan pertama sampai ketiga, menurut kalian apa saja dampak-dampak perubahan sosial ? 2. <i>Problem statemen</i> (pertanyaan / identifikasi masalah) a. Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi yang berhubungan dengan materi perubahan sosial yang	50 menit

Rincian Kegiatan	Waktu								
<p>ada didalam masyarakat.</p> <p>Contoh hasil identifikasi masalah:</p> <table><tr><th>No</th><th>Identifikasi Masalah</th></tr><tr><td>1</td><td>Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari</td></tr><tr><td>2</td><td>Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat memiliki dampak positif dan dampak negatif</td></tr><tr><td>3</td><td>DII</td></tr></table> <p>b. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik berdiskusi memilih dan merumuskan salah satu di antaranya dalam bentuk hipotesis.</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas kepada Peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompok diskusi mengenai materi tentang perubahan sosial di masyarakat. Peserta didik diminta untuk menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan, mendorong serta menghambat terjadinya perubahan sosial tersebut tersebut.</p> <p>3. Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Untuk memahami lebih mendalam tentang perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dampak perubahan sosial melalui kegiatan membaca literatur pada buku atau melalui internet. Kegiatan mencari referensi ini juga dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menganalisis perubahan yang terjadi dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. Data processing (pengolahan data)</p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik secara berkelompok untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya terhadap perubahan sosial yang terjadi didalam</p>	No	Identifikasi Masalah	1	Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari	2	Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat memiliki dampak positif dan dampak negatif	3	DII	
No	Identifikasi Masalah								
1	Perubahan sosial tidak dapat dihindari, sehingga sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari								
2	Perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat memiliki dampak positif dan dampak negatif								
3	DII								

Rincian Kegiatan	Waktu									
<p>kehidupan masyarakat, sehingga diperoleh solusi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik diawal.</p> <p>5. Verification (pembuktian)</p> <p>1. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membuktikan dan menemukan konsep dengan menggunakan sumber lain tentang kelompok yang ada didalam masyarakat dan hasilnya ditulis dalam tabel berikut:</p> <table><tr><td>Dampak Positif perubahan sosial</td><td>Penjelasan</td><td>Contoh</td></tr><tr><td>Dampak negatif perubahan sosial</td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>2. Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan apa faktor penyebab perubahan sosial pada artikel dan mencontohkan bagaimana sikap bijak dalam menghadapi perubahan sosial yang terkadang berdampak negatif.</p> <p>3. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>4. Kelompok lain menanggapi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>6. Generalisasi</p> <p>1) Dari hasil diskusi Peserta Didik beserta Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan</p>	Dampak Positif perubahan sosial	Penjelasan	Contoh	Dampak negatif perubahan sosial						
Dampak Positif perubahan sosial	Penjelasan	Contoh								
Dampak negatif perubahan sosial										
<p>Penutup</p> <p>1. Secara individu peserta didik mengamati gambar mengenai perubahan sosial, lalu peserta didik diminta menjawab pertanyaan pada selemba kertas.</p> <p>2. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi mengenai pengertian perubahan sosial dengan hasil diskusi.</p> <p>3. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa</p> <p>4. Guru menutup salam</p>	20 menit									

Pertemuan Kelima

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan 1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru membagi lembar soal evaluasi	3 menit
Kegiatan Inti 1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi mengenai perubahan sosial dari awal sampai akhir	85 menit
Penutup 1. Peserta didik mengumpulkan hasil pengerjaan soal 2. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa 3. Guru menutup salam	2 menit

Pertemuan Keenam

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan 1. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan mengondisikan siap belajar. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menanyakan soal nomor berapa dan pada materi apa yang sulit untuk dikerjakan	3 menit
Kegiatan Inti 1. Guru secara interaktif bersama peserta didik membahas soal-soal yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya	85 menit
Penutup 1. Guru mengapresiasi siswa dan berterimakasih atas partisipasi siswa 2. Guru menutup salam	2 menit

I. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian

Jenis penilaian : Tes Tertulis dan Non Tes

Penilaian tes dilakukan melalui **tes tertulis**, sedangkan penilaian non tes dilakukan melalui: observasi, diskusi kelompok, presentasi, dan artikel dan resume.

2. Bentuk Instrumen terlampir

- a. Bentuk instrumen penilaian tes menggunakan soal berupa tes tertulis uraian/ pilihan ganda.
- b. Bentuk instrumen penilaian non tes
 - 1) Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok sikap, pendeskripsian data, tanggungjawab dan kerjasama.
 - 2) Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada sikap, hasil analisis, penyampaian hasil diskusi, keaktifan peserta didik
 - 3) Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.
- c. Contoh instrumen penilaian terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Darmini, S.Pd.
NIP. 19650804 198703 2 006

Klaten, 2016
Guru Mata Pelajaran,

Hanggedhe Daru D
NIM. 13413244024

Lampiran

a. Lembar pengamatan observasi dan presentasi

Lembar Pengamatan Observasi

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII IPS 2/IPS
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama peserta didik	Observasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		Sikap	Kerjasama	Tanggung jawab	Deskripsi data		
1							
2							
3							
4							
dst							

Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)

Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

Instrumen Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total nilai
		Hasil analisis	keaktifan	Kemampuan mengemukakan pendapat	kerjasama	sikap	
1							
2							
Dst							

Pengisian skor:

4. Sangat tinggi (A)

Jumlah Skor: <5 = kurang (D)

5-10= cukup (C)

3. Tinggi (B)

11-15= baik (B)
2. Cukup tinggi (C)

16-20= sangat baik
1. Kurang (D)

(A)

b. Format Penilaian laporan Portofolio

Format Penilaian Laporan Portofolio

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata bahasa	Jawaban pertanyaan		
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

- Penskoran: Skor 1 = kurang (D)

Skor 2 = cukup (C)

Skor 3 = baik (B)

Skor 4 = sangat baik (A)
- Jumlah Skor: <6 = kurang (D)

6-9 = cukup (C)

10-13= baik (B)

>13= sangat baik (A)

c. Artikel dan tugas analisis kelompok

Televisi termasuk media komunikasi satu arah. Televisi pada masa kini menyajikan program inovatif, kreatif dan variatif. Tayangan televisi menyajikan beragam informasi, hiburan, dan pendidikan yang dapat dinikmati masyarakat. Beragam informasi seperti berita, *reality show*, info selebritas, sinetron, siaran edukasi, dan siaran keagamaan ditayangkan secara langsung.

Meskipun demikian, banyak tayangan televisi kurang mengandung unsur edukasi. Tayangan yang kurang mendidik, bahkan melanggar nilai norma ditampilkan. Bahkan, masyarakat tanpa disadari sering meniru gaya hidup selebritas yang tampil di layar televisi. Sebagai contoh, menggunakan bahasa gaul serta mengenakan pakaian seperti yang dikenakan oleh para selebritas.

Sumber: jakarta.kompasiana.com/

Pertanyaan

1. Apa faktor penyebab perubahan sosial pada artikel?
2. Bagaimana contoh sikap bijak dalam menyikapi perkembangan sajian televisi saat ini yang terkadang memberi pengaruh negatif?

d. Tugas Individu

Setelah mengamati gambar pasca tsunami

1. Mengapa peristiwa pada gambar dapat menyebabkan perubahan sosial?
2. Jelaskan proses terjadinya perubahan sosial dengan menggunakan teori yang tepat!
3. Identifikasikan perubahan sosial berdasarkan gambar! Berikan penjelasan mengenai identifikasi anda!

e. Materi Pembelajaran

A. Pengertian perubahan sosial

Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap Dan pola-pola perilakuannya diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Hakekat perubahan sosial

Pada dasarnya perubahan itu dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup, peradaban (*civilization*) dan kesempurnaan hidupnya yang meskipun pada dasarnya akan senantiasa juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi peradaban itu sendiri.

B. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

1. Penemuan-penemuan Baru
2. Perubahan Jumlah Penduduk
3. Perubahan Lingkungan Fisik
4. Perubahan Lembaga Sosial
5. Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi
6. Pertentangan dalam Masyarakat
7. Masuknya Kebudayaan dari Masyarakat Lain
8. Terjadinya Peperangan

C. Faktor Pendorong Perubahan Sosial

1. Kontak dengan Kebudayaan Lain
2. Kemajuan Sistem Pendidikan
3. Sikap Menghargai Karya Orang Lain
4. Keinginan Manusia untuk Memperbaiki Kualitas Hidup
5. Heterogenitas Masyarakat
6. Sikap Mudah Menerima Hal-hal Baru
7. Ketidakpuasan Masyarakat terhadap Bidang-bidang Kehidupan Tertentu
8. Orientasi pada Masa Depan
9. Sistem Terbuka dalam Lapisan Masyarakat
10. Akomodasi terhadap Perilaku Menyimpang

D. Faktor penghambat perubahan sosial

1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain,
2. Adat atau kebiasaan yang sulit diubah
3. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat,
4. Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat,
5. Hambatan-hambatan yang Bersifat Ideologis
6. Sikap masyarakat yang sangat tradisional,
7. Rasa takut akan terjadinya perubahan kebudayaannya,

8. Sikap tertutup terhadap Pengembangan hal-hal baru / asing,

E. Teori Perubahan Sosial

1. Teori Evolusi
2. Teori Siklus
3. Teori Konflik
4. Teori Fungsionalis

F. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial

1. Berdasarkan Kecepatan Berlangsungnya
 - a. Perubahan Lambat (Evolusi)
 - b. Perubahan Cepat (Revolusi)
2. Berdasarkan Ukuran Perubahannya
 - a. Perubahan Besar
 - b. Perubahan Kecil
3. Berdasarkan Prosesnya
 - a. Perubahan yang Direncanakan
 - b. Perubahan yang Tidak Direncanakan
4. Berdasarkan Sifat Perubahannya
 - a. Perubahan Struktural
 - b. Perubahan Proses

G. Dampak Perubahan Sosial

1. Dampak Positif Perubahan Sosial
 - a. Reorganisasi
 - b. Modernisasi
 - c. Kesejahteraan Masyarakat Meningkat
 - d. Efisiensi dalam Kehidupan Masyarakat
 - e. Transformasi Politik
 - f. Integrasi
2. Dampak Negatif Perubahan Sosial
 - a. Disorganisasi
 - b. *Cultural Shock*
 - c. Kesenjangan Budaya (*Cultural Lag*)
 - d. Anomi
 - e. Tindak Kriminalitas Meningkat
 - f. Pudarnya Solidaritas Sosial
 - g. Pencemaran Lingkungan

ULANGAN HARIAN
KELAS XI/ SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
MATERI KELOMPOK SOSIAL

1. Kelompok sosial primer (primary group) adalah kelompok yang...
 - a. Memiliki kesamaan visi dan misi
 - b. Tidak saling mengenal satu dengan yang lain, namun dapat bekerja sama dengan baik
 - c. Saling mengenal, tetapi tidak terdapat kerja sama diantara mereka
 - d. Tidak saling mengenal dan tidak terdapat kerja sama diantara mereka
 - e. Saling mengenal antaranggotanya, serta terdapat kerjasama yang bersifat pribadi

2. Himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka disebut
 - a. kelompok sosial
 - b. pranata social
 - c. lembaga social
 - d. masyarakat social
 - e. interaksi social

3. Perhatikan beberapa hal berikut ini:
 - 1) adanya kesadaran pada setiap anggota
 - 2) bersistem dan berproses
 - 3) adanya legalitas hukum
 - 4) adanya hubungan timbal balik
 - 5) berstruktur berkaidah dan mempunyai pola perilakuberdasarkan daftar di atas yang termasuk ciri-ciri dari kelompok sosial adalah

a. 1), 2) dan 3)	d. 2), 3) dan 5)
b. 2), 3) dan 4)	e. 2), 4) dan 5)
c. 3), 4) dan 5)	

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA-Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Lenis Kogoya mengatakan kejadian penyerangan di Kabupaten Tolikara, Papua yang bertepatan pada hari raya Idul Fitri kemarin baru pertama kalinya terjadi. "Pengalaman masa lalu, sampai detik ini, Papua tidak pernah terjadi konflik masalah agama. Tidak pernah satupun terjadi konflik antar agama," ujar Lenis di Kantor Sekretariat Negara, Jakarta, Sabtu (18/7/2015). Lenis mengatakan penyerangan yang terjadi kemarin berbeda dengan kondisi sebelumnya di Papua yang tidak pernah terjadi konflik karena persoalan antaragama. "Waktu SMA saya di biara dibesarkan oleh muslim. Kebersamaan sangat harmonis sekali. Di Papua enggak pernah terjadi gejolak masalah agama. Pada saat acara syukuran justru yang muslim dan kristen, dua-duanya berdiri berdoa. Jadi kebersamaan antar agama tidak masalah," kata Lenis. ...

Sumber :

www.tribunnews.com

4. Konflik agama yang terjadi di Kabupaten Tolikara menunjukkan bahwa adanya kelompok sosial yang terbentuk berdasarkan *mind*. Tipe dari kelompok sosial diatas adalah
 - a. *gemeinschaft*
 - b. *gesellschaft*
 - c. *massa*
 - d. *in-group*
 - e. *out-group*
5. Perkembangan kelompok sosial yang ada di Papua ditandai oleh
 - a. adanya interaksi
 - b. adanya konflik
 - c. adanya perkembangan pola pikir
 - d. adanya perubahan ekonomi
 - e. adanya modernisasi
6. Beberapa warga yang ada di sekitar masjid telah terkena imbas dari adanya penyerang yang dilakukan oleh masyarakat yang beragama kristen terhadap masyarakat yang mempunyai agama islam. Akibatnya banyak warga yang kehilangan tempat tinggalnya dan harus mengungsi ketempat pengungsian yang telah disediakan oleh pemerintah setempat. Berdasarkan keterangan di atas, pernyataan yang benar adalah
 - a. dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang ada di Papua belum termasuk dalam masyarakat multikultur

- b. adanya dua kelompok sosial berbeda yang dapat memicu terjadinya penyerangan
- c. masih tingginya rasa primordialisme pada masyarakat Papua sehingga kurang mempunyai rasa Toleransi
- d. adanya kepentingan kelompok tanpa memperhatikan masyarakat lain yang ada di lingkungannya
- e. munculnya konflik yang didasari oleh kepentingan suatu kelompok sosial dalam masyarakat

Artikel no. 7 - 9

JAKARTA, KOMPAS.com - Massa buruh Gabungan Serikat Buruh Independen (GSBI) meninggalkan lokasi demonstrasi di seberang Istana Merdeka, setelah berorasi selama dua jam, Selasa (20/10/2015) siang. Dalam orasinya, perwakilan GSBI dari Serikat Buruh Garmen Tekstil Sepatu, Kokom Komalawati menyatakan Jokowi-JK tidak bisa memberikan perlindungan kepada buruh. "Beberapa waktu Jokowi akan mengesahkan RPP Pengupahan. Apakah akan buat buruh sejahtera? Apakah buat hidup layak?" teriak Kokom di depan Istana Merdeka. ...

Sumber :

www.kompas.com

7. Gabungan Serikat Buruh Independen (GSBI) merupakan salah satu contoh kelompok sosial yang dibentuk oleh masyarakat di Indonesia. Pembentukan kelompok tersebut mempunyai tujuan yang ingin dicapainya yaitu
 - a. mensejahterakan kaum buruh di Indonesia
 - b. memberikan pelatihan pada buruh yang kurang terampil
 - c. menyampaikan aspirasi yang dimiliki kaum buruh
 - d. memberikan rasa aman dan nyaman pada buruh
 - e. memerikan kehidupan yang layak pada buruh

8. Anggota dari GSBI adalah mereka yang mempunyai pekerjaan yang sama atau sejenis yaitu sebagai buruh. GSBI merupakan contoh dari tipe kelompok
 - a. volonter
 - b. okupasional
 - c. formal
 - d. informal
 - e. sekunder

9. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Gabungan Serikat Buruh Indonesia untuk melakukan demo di depan gedung Istana Merdeka. Berikut ini yang *bukan* termasuk faktor terjadinya demo adalah
- a. ketidakseimbangan upah yang diberikan kepada buruh
 - b. pengesahaan RPP yang mengatur gaji buruh di seluruh Indonesia
 - c. kurang layaknyaa kehidupan yang di dapat buruh dari perusahaan
 - d. kurangnya perlindungan pemerintah terhadap kesejahteraan buruh
 - e. upaya penyampaian aspirasi yang dimiliki oleh buruh

Arikel no. 10 - 12

TRIBUNNEWS.COM - Suporter Sriwijaya FC, Singamania saling lempar botol minuman dengan suporter Persib, Bobotoh di sektor 22 Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, Minggu (18/10/2015). Berawal dari suporter Sriwijaya yang berada di tribun atas sektor 22 menyanyikan yel yel dukungan pada klubnya. Beberapa saat kemudian ada lemparan botol kemasan minuman dari tribun atas yang diisi oleh suporter. Lemparan ini langsung disambut reaksi keras bobotoh yang menunjuk ke atas.

"Norak, norak. Pulang Pulang!" Teriak suporter Persib sambil menunjuk ke arah penonton Sriwijaya yang berada di tribun atas. Beberapa saat kemudian dibalas lemparan botol plastik oleh suporter Persib. Pihak kepolisian tampak langsung menuju ke arah suporter yang melakukan pelemparan dan mengamankan.

10. Suporter Persib dan suporter Sriwijaya FC sama-sama mempunyai sikap yang menganggap bahwa kelompoknya merupakan yang terbaik dibandingkan dengan kelompok lain. Hal tersebut disebabkan oleh
- a. adanya perbedaan pada tim yang didukung oleh para suporter
 - b. adanya in group dan out group pada masing-masing suporter
 - c. Sriwijaya FC lebih kuat daripada Persib dan sebaliknya
 - d. adanya rasa stereotip yang dimiliki oleh para suporter
 - e. adanya asal-usul yang sama dari suporter dengan club yang didukung
11. Ada beberapa kriteria atau syarat yang dapat menjadikan singamania dan bobotoh menjadi suatu kelompok sosial yang ada dalam masyarakat saat ini. Berikut ini yang bukan termasuk kriteria atau syarat untuk menjadi suatu kelompok sosial adalah
- a. mempunyai anggota kelompok yang berlatar belakang sama
 - b. setiap anggota kelompok mempunyai kesadaran dalam kelompoknya

- c. kelompok tersebut mempunyai hubungan timbal balik
- d. terdapat struktur dan kaidah dalam kelompok tersebut
- e. adanya suatu faktor yang dimiliki bersama oleh semua anggota

12. Singamania dan bobotoh merupakan kelompok sosial yang muncul karena beberapa hal di bawah ini, kecuali

- a. tempat penyalur aspirasi
- b. tujuan yang ingin dicapai
- c. kesamaan kepentingan
- d. kesamaan daerah asal
- e. tempat untuk bersaing

13. Masyarakat kota merupakan masyarakat yang heterogen, hampir semua warga kota memiliki latar belakang yang berbeda, baik latar belakang suku, agama maupun ras yang berbeda. Keadaan tersebut dapat memunculkan interaksi sosial yang kuat antara warga yang memiliki latar belakang yang berbeda tersebut sehingga terbentuklah suatu perpaduan budaya. Keadaan tersebut dinamakan ...

.

- a. Difusi
- b. Asimilasi
- c. Akulturasi
- d. Amalgamasi
- e. Akomodasi

14. Melcosh café adalah tempat nongkrong yang nyaman di daerah Yogyakarta. Hal ini dikarenakan selain tempatnya yang unik, serta pelayanan dari waitersnya juga sangat memuaskan. Ketika ada waiter yang melakukan kesalahan pasti langsung diingatkan dan dibimbing oleh waiters lainnya. Hubungan sesama waiters di sana sangat dekat dan hangat. Sehingga para waiters di sana betah sekali bekerja di Melcosh café. Berdasarkan ilustrasi di atas, kelompok kerja ini merupakan jenis kelompok ...

- a. Kelompok In-Groups
- b. Kelompok Sekunder
- c. Kelompok Okupasional
- d. Kelompok Primer
- e. Membership Group

15. Di bawah ini yang tergolong dalam dinamika kelompok sosial, kecuali ...

- a. Karena mengalami kebangkrutan Pak Gatot meminta bantuan pada adiknya, meskipun awalnya mereka kurang dekat karena perbedaan agama tapi pada akhirnya mereka menjadi akrab lagi.
- b. Setelah pergantian pengurus OSIS, hubungan antar anggotanya menjadi sedikit renggang karena ketidakcocokan antar anggota yang kemudian berdampak pada kinerja OSIS yang kurang baik.
- c. Para guru sosiologi berdiskusi dalam forum MGMP di Kabupaten Sleman.
- d. Dalam pertandingan futsal, hubungan antar pemain di SMA Nusantara menjadi semakin erat dan kompak. Hal ini dilakukan supaya mereka bisa mengalahkan lawan dan memenangkan pertandingan.
- e. Terjadinya konflik antara umat muslim dan umat katolik karena ulah oknum yang tidak bertanggung jawab.

16. Sukses diraih tuan rumah Anestesi FC di laga pembukaan Turnamen sepak bola Anestesi CUP 2015. Berlangsung di lapangan Pancasila Lembah UGM, Rabu (2/9), Anestesi menang mudah 3-0 tanpa balas atas RSUD Wirosaban Yogya ...

Kedaulatan Rakyat, 4 September 2015

Keberhasilan yang dialami Anestesi FC dalam turnamen ini karena adanya dinamika kelompok sosial, yaitu ...

- a. Anggota Anestesi FC meningkatkan kekompakan antar anggotanya serta menenangkan adanya kerja tim saat pertandingan
- b. Anestesi FC menyerang RSUD Wirosaban Yogya tanpa mengalami kesulitan

- c. RSUD Wirosaban Yogya melakukan pertahanan dengan sekuat tenaga meskipun pada akhirnya kalah
- d. Tim RSUD Wirosaban Yogya secara kompak menyerang Anestesi FC
- e. Anestesi FC mengalami kerenggangan karena terancam kalah, jadi mereka berusaha memperbaiki diri dan kembali bersatu

Artikel no 17 – 19

... Sejumlah fraksi perubahan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang KPK saat rapat Badan Legislatif DPR. Beberapa poin revisi yang menjadi perhatian, antara lain, KPK diusulkan tak lagi menyelidiki dan menyidik perkara korupsi yang melibatkan aparat penegak hukum.

Kedaulatan Rakyat, 12 Oktober 2015

17. Keberadaan institusi anti korupsi seperti KPK masih sangat dibutuhkan. KPK dalam hal ini juga merupakan bagian dari kelompok sosial, karena ...
 - a. KPK melakukan interaksi dengan masyarakat dan pemerintah
 - b. KPK mempunyai struktur sosial yang tiap anggotanya punya peran dan status masing-masing
 - c. Tidak ada norma yang mengatur hubungan KPK dengan antar anggotanya
 - d. KPK punya kepentingan sebagai alat DPR
 - e. KPK merupakan kesatuan semu yang selalu diperbedatkan oleh pemerintah.
18. Bentuk kelompok sosial yang terlihat pada KPK, yang memiliki tugas sebagai pencegah dan pemberantas korupsi adalah ...
 - a. Kelompok formal yang memiliki aturan tegas dan diciptakan secara sengaja oleh anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesama anggotanya
 - b. Membership group, yang anggotanya secara fisik sudah tercatat
 - c. In-group, dimana individu-individunya sudah mengidentifikasi dirinya dengan kelompoknya
 - d. Kelompok okupasional yang mana sudah terdapat sistem pembagian kerja yang didasarkan pada spesialisasi
 - e. Kelompok volunteer yang ada karena sebuah kepentingan yang sama tapi tidak mendapat perhatian dari masyarakat
19. Keberhasilan KPK dalam menuntaskan korupsi dipemerintahan memicu dinamika kelompok sosial terjadi di antara anggota DPR, KPK, maupun masyarakat. Dinamika kelompok sosial itu antara lain ...
 - a. Anggota KPK bekerja sama dengan rakyat untuk memberantas korupsi yang terjadi di DPR

- b. Masyarakat yang semakin berani melawan dan mengawasi DPR
- c. Karena merasa terancam, anggota DPR secara kompak berusaha meminimalisir gerak KPK
- d. KPK menunggu kepastian pemerintah agar dapat kembali bertugas
- e. Keresahan masyarakat akan korupsi membuat mereka berani mendesak pemerintah guna melindungi KPK

20. Pada hari biasa JEC sangat sepi, tapi ketika ada audisi Indonesian Idol, banyak sekali kerumunan yang mengantri untuk melakukan audisi. Kerumunan dalam hal ini termasuk dalam ...

- a. Acting Mobs
- b. Immoral Crowds
- c. Inconvenient Aggregation
- d. Formal Audiences
- e. Spectator Crowd

21. Adit adalah seorang pekerja kantoran, terkadang ia merasa jenuh dengan rutinitas hariannya itu. Ia sangat hobi melakukan pendakian ke gunung-gunung tapi setiap ia mengajak teman kantornya untuk mendaki, teman-temannya selalu tidak bisa. Akhirnya Adit mengikuti komunitas Pencinta Alam untuk menyalurkan hobinya itu. Berdasarkan cerita di atas, komunitas Pencinta Alam merupakan jenis kelompok sosial ...

- a. Membership Groups
- b. Reference Groups
- c. Kelompok Okupasional
- d. Kelompok Sekunder
- e. kelompok Volunter

22. Contoh Aktivitas Manusia

- 1. Ika membeli sayuran di pasar Demangan
- 2. PSSI menang melawan PSIB dalam pertandingan persahabatan kemarin.
- 3. Siswa-siswi di kelas XI IPS melakukan diskusi kelompok saat jam pelajaran Sosiologi
- 4. Bani pergi ke sekolah menggunakan sepeda setiap hari

Di antara aktivitas di atas, yang tergolong dalam kelompok sosial adalah ...

- a. 2 dan 3
- b. 1 dan 2
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4
- e. 4 dan 2

23. Karena sering terjadi kasus pencurian, warga dusun Ngampel akhirnya sepakat untuk mengadakan ronda tiap malam secara bergiliran, hal ini dimaksudkan agar tidak ada lagi kasus pencurian di dusun Ngampel. Berdasarkan kasus di atas, adanya kelompok ronda karena didasarkan pada ...

- a. Faktor Kepentingan yang Sama
- d. Faktor Keturunan

- b. Faktor Daerah Asal
- c. Faktor Geografis
- e. Faktor Teman Sebaya

24. Di bawah ini yang tergolong dalam dinamika kelompok sosial, kecuali ...

- a. Karena mengalami kebangkrutan Pak Gatot meminta bantuan pada adiknya, meskipun awalnya mereka kurang dekat karena perbedaan agama tapi pada akhirnya mereka menjadi akrab lagi.
- b. Setelah pergantian pengurus OSIS, hubungan antar anggotanya menjadi sedikit renggang karena ketidakcocokan antar anggota yang kemudian berdampak pada kinerja OSIS yang kurang baik.
- c. Para guru sosiologi berdiskusi dalam forum MGMP di Kabupaten Sleman.
- d. Dalam pertandingan futsal, hubungan antar pemain di SMA Nusantara menjadi semakin erat dan kompak. Hal ini dilakukan supaya mereka bisa mengalahkan lawan dan memenangkan pertandingan.
- e. Terjadinya konflik antara umat muslim dan umat katolik karena ulah oknum yang tidak bertanggung jawab.

25. Setiap guru menjadi anggota organisasi PGRI. Organisasi para pendidik tersebut bersifat nirlaba karena berorientasi pada kesetiakawanan. Berdasarkan orientasinya, PGRI tergolong ...

- a. Kerumunan
- b. Paguyuban
- c. Perhimpunan
- d. Komunitas
- e. Patembayan

~Selamat Mengerjakan~
Ayo, Tunjukkan Integritasmu!

ULANGAN HARIAN
KELAS XII/SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
MATERI PERUBAHAN SOSIAL DAN GLOBALISASI

Soal !

1 Perhatikan pernyataan berikut !

1. Banjir bandang yang melanda ibukota ketika musim hujan
2. Harga sayuran mengalami kenaikan pada musim kemarau
3. Perubahan tren musik remaja yang cenderung menyukai musik barat
4. Kenaikan harga bahan bakar minyak agar dapat menyubsidi anggaran pendidikan
5. Penerapan kurikulum 2013 mulai masuk di daerah pelosok

Kategori perubahan sosial tidak direncanakan ditunjukkan oleh nomor. ...

- A. 1,2, dan 3
- B. 1,2, dan 4
- C. 1,3, dan 5
- D. 2,4, dan 5
- E. 3,4, dan 5

2 Perhatikan syarat-syarat berikut !

1. Terjadinya kontak masyarakat satu dan masyarakat lain
2. Terdapat sekelompok orang yang dapat memimpin melakukan perubahan
3. Terdapat tujuan yang ingin dicapai bersama
4. Dilaksanakan pada waktu yang tepat
5. Terjadinya pembatasan peran oleh pemerintah

Syarat-syarat terjadinya revolusi ditunjukkan oleh nomor. ...

- A. 1,2, dan 3
- B. 1,2, dan 4
- C. 1,3, dan 5
- D. ~~2,4, dan 5~~ (2,3,dan 4)
- E. 3,4, dan 5

3 Menurut Bruce J. Cohen perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada struktur dan organisasi sosial. Definisi tersebut menjelaskan tentang. ...

- A. Dasar perubahan
- B. Pola perubahan
- C. Sebab perubahan
- D. Tujuan perubahan
- E. Unsur perubahan

4 Dalam masyarakat Desa Sukaraja terjadi beragam perubahan kecil, seperti perubahan kebiasaan, hobi, ataupun tren. Oleh karena masyarakat Desa Sukaraja selalu mengikuti perubahan tersebut, terjadi perkembangan dan kemajuan cukup pesat tanpa masyarakat sadari. Bentuk perubahan sosial yang dimaksud dalam soal adalah...

- A. Perubahan yang dikehendaki

- B. Perubahan kecil
- C. Perubahan besar
- D. Perubahan regress
- E. Perubahan evolusi

5 Perubahan sosial dalam masyarakat yang menunjukkan berlangsungnya perubahan secara bertahap dan terencana disebut perubahan. ...

- A. Siklus
- B. Linear
- C. Multilinear
- D. Regresif
- E. Revolusioner

6 Pada tahun 2015 Indonesia resmi tergabung dalam masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Program ini memberikan kemudahan kepada negara anggota ASEAN melakukan perdagangan barang dan jasa antarnegara. program ini dipastikan membawa perubahan besar bagi Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah melakukan persiapan sejak dini. Bentuk perubahan ini disebut. ...

- A. Planned change
- B. Unplanned change
- C. Progress change
- D. Regress change
- E. Evolution change

7 Seorang kepala daerah segera menetapkan struktur organisasi baru dan memilih pejabat-pejabat daerah yang nantinya membantu kinerjanya. Bentuk perubahan sosial tersebut dapat disebut. ...

- A. Perubahan cepat
- B. Perubahan lambat
- C. Perubahan struktural
- D. Perubahan proses
- E. Perubahan progress

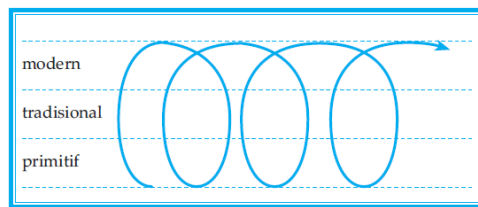
8 Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Harga beras lokal turun pasca pemerintah melakukan impor beras dari Thailand.
- 2) Perubahan jajaran menteri dalam kabinet baru.
- 3) Pencemaran air tanah di sekitar tempat pembuangan akhir Bantar Gebang Jakarta.
- 4) Terjadi banjir karena lahan resapan dialihfungsikan menjadi perumahan.
- 5) Petani desa menggunakan traktor ketika mengolah lahan persawahan.

Kategori perubahan sosial yang tidak direncanakan ditunjukkan oleh nomor. ...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 4
- C. 2, 3, dan 5
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

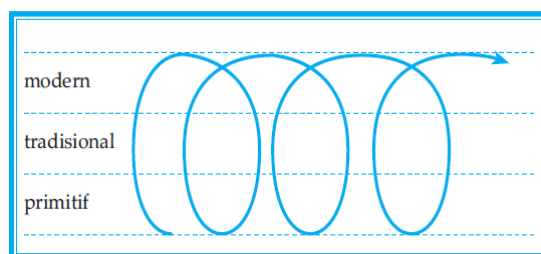
9 Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan arah perubahan sosial yang memiliki arti bahwa. ...

- A. Perubahan sosial yang dialami manusia mengalami proses kemunduran
 - B. Meskipun mengalami ketidakjelasan alur, perubahan selalu bersifat maju
 - C. Manusia akan mengalami perubahan yang bersifat pengulangan
 - D. Perubahan manusia tidak hanya bersifat linier, tetapi bersifat abstrak
 - E. Segala perubahan yang terjadi bersifat tidak dapat direncanakan dan diprediksi
- 10 Pendidikan gratis sampai jenjang SMA dan Kartu Jakarta Sehat (KJS) membawa dampak pada rendahnya angka anak putus sekolah dan terjaminnya kesehatan masyarakat marginal di DKI Jakarta sesuai program kerja gubernur. Dikihat dari bentuknya, perubahan sosial tersebut termasuk bentuk perubahan. ...
- A. Besar
 - B. Cepat
 - C. Revolutif
 - D. Evolutif
 - E. Dikehendaki

11 Perhatikan gambar berikut!



Perubahan sosial yang terjadi pada gambar dapat ditunjukkan oleh contoh. ...

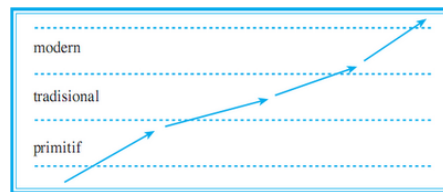
- A. Masuknya pengaruh globalisasi di Indonesia
 - B. Perubahan masyarakat Jakarta dari tradisional menuju modern
 - C. Perkembangan tren fashion dunia
 - D. Perubahan pimpinan kenegaraan
 - E. Perubahan sikap masyarakat akibat penggunaan teknologi
- 12 Pola Interaksi masyarakat berubah seiring perubahan teknologi komunikasi. Dahulu surat yang dikirim oleh kurir atau pos menjadi cara paling baik untuk berkomunikasi jarak jauh. Selanjutnya, komunikasi berkembang menggunakan telepon kabel, telepon seluler, email, chat, dan teleconference. Kini jarak antar wilayah sudah terasa semakin dekat. Pola pikir masyarakat menjadi kian maju, praktis, efektif, dan efisien. Dari arah perubahannya, contoh tersebut menggambarkan perubahan. ...

- A. Revolusi komunikasi
- B. Evolusi siklus
- C. Evolusi linier
- D. Struktural
- E. Regress

13 Perubahan kurikulum pendidikan jika dilihat dari prosesnya termasuk planned change karena. ...

- A. Proses perubahannya tergantung kesiapan pengajar dan peserta didik dalam menyerap pelajaran baru
- B. Perubahan kurikulum tidak mengubah substansi dasar pendidikan itu sendiri
- C. Terdapat perencanaan matang dalam melakukan perubahan kurikulum
- D. Perubahan kurikulum terjadi dengan sendirinya, baru diakomodasi oleh pemerintah
- E. Proses perubahan berlangsung lambat disesuaikan dengan perkembangan pendidikan

14 Perhatikan gambar berikut!



Pola perubahan di atas merupakan bagian dari teori yang menyatakan bahwa. ...

- A. Perubahan yang dialami manusia mengarah pada kemajuan dan kemunduran
- B. Proses perubahan sosial berkembang dan bergerak menuju kesempurnaan
- C. Semakin besar perubahan sosial, semakin besar peningkatan kebutuhan hidup manusia
- D. Perubahan yang terjadi merupakan serentetan perubahan besar yang bersifat pendek
- E. Perubahan semakin memiliki pengaruh besar terhadap struktur kehidupan

15 Perhatikan pernyataan berikut!

1. Globalisasi membawa dampak masuknya budaya Harajuku ke Indonesia.
2. Perubahan kurikulum secara berkala.
3. Bencana Gunung Sinabung menyebabkan masyarakat setempat mengalami mobilitas sosial
4. Demi menanggulangi kemacetan, pemerintah Jakarta berencana akan menambah armada bus Transjakarta.
5. Siswa SMA menggunakan internet untuk menambah informasi.

Kategori perubahan sosial yang direncanakan ditunjukkan oleh nomor. ...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 4
- C. 2, 3, dan 5
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

- 16 Proses globalisasi memungkinkan berbagai kebudayaan asing masuk di Indonesia, salah satunya adalah budaya Timur. Banyak anak muda di Indonesia mengikuti style Harajuku dari Jepang dan style pakaian dari Korea. Realitas tersebut dapat digolongkan sebagai perubahan. ...
- A. Direncanakan
 - B. Progress
 - C. Regress
 - D. Lambat
 - E. Kecil
- 17 Program pembangunan berbasis masyarakat yaitu PNPM Mandiri telah membantu mengentaskan masyarakat Indonesia dari kemiskinan. Program PNPM Mandiri ternyata diadaptasi oleh 59 negara lain di dunia. Realitas tersebut dapat digolongkan sebagai. ...
- A. Perubahan yang direncanakan
 - B. Perubahan progress
 - C. Perubahan regress
 - D. Perubahan lambat
 - E. Perubahan kecil
- 18 Perkembangan teknologi informasi berpengaruh terhadap modernisasi yang terjadi dalam masyarakat. Salah satu contoh dampak positif modernisasi tersebut adalah. ...
- A. Tumbuhnya komunikasi dalam masyarakat
 - B. Meningkatnya produktivitas masyarakat
 - C. Berkembangnya paham westernisasi
 - D. Berkembangnya sikap hedonisme
 - E. Tumbuhnya kesenjangan ekonomi
- 19 Perkembangan teknologi pertanian yang awalnya menggunakan tenaga hewan berkembang ke arah yang lebih maju dengan teknologi traktor. Modernisasi pertanian tersebut bertujuan. ...
- A. Meningkatkan hasil produksi pertanian masyarakat
 - B. Mengurangi risiko sakit terhadap hewan piaraan
 - C. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pekerjaan
 - D. Mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan
 - E. Mengurangi biaya produksi dalam pengelolaan pertanian
- 20 Meskipun globalisasi turut menumbuhkan perilaku hedonisme, globalisasi juga memberikan dampak positif, misalnya pada bidang pendidikan. Adapun dampak positif globalisasi dalam dunia pendidikan adalah. ...
- A. Anggaran pendidikan dari tahun ke tahun semakin meningkat
 - B. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran semakin berkembang
 - C. Masyarakat yang buta huruf semakin berkurang
 - D. Pelajaran muatan lokal dimasukkan dalam kurikulum
 - E. Terjadi peningkatan lulusan siswa yang berprestasi

- 21 Hubungan bilateral Indonesia dan Jepang diwujudkan dalam bentuk kerja sama di bidang kehutanan. Kerjasama ini memberikan sumbangsih besar bagi perekonomian Indonesia. Dampak positif perubahan sosial akibat kerjasama bilateral tersebut adalah. ...
- A. Tercipta asimilasi antarkedua negara
 - B. Terjadi pengadopsian unsur-unsur dari negara luar
 - C. Pandangan masyarakat menjadi terbuka
 - D. Terjadi modernisasi dalam bidang teknologi akibat bantuan Indonesia
 - E. Pengaruh Jepang dalam segala bidang di Indonesia menguat
- 22 Selain lembaga pendidikan formal, kini banyak lembaga pendidikan nonformal yang muncul dalam masyarakat. Lembaga ini menawarkan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat tanpa terikat kurikulum dan relatif singkat. Dampak positif perubahan sosial di atas adalah. ...
- A. Meningkatkan kinerja lembaga pendidikan formal
 - B. Membantu meningkatkan softskill masyarakat
 - C. Menciptakan nilai dan norma baru dalam masyarakat
 - D. Memperlancar proses globalisasi
 - E. Membuka lapangan pekerjaan baru
- 23 Ida tidak perlu memiliki sebuah toko untuk memajang barang dagangannya. Berbekal modem dan laptop ia dapat membuat toko virtual dan memasarkannya melalui jaringan internet. Dampak positif perubahan diatas adalah. ...
- A. Menghilangkan kesenjangan sosial dalam masyarakat
 - B. Mempercepat proses modernisasi di kalangan remaja
 - C. Mendorong masyarakat berwirausaha
 - D. Menciptakan masyarakat konsumtif
 - E. Mendorong terjadinya cultural lag
- 24 Perhatikan dampak-dampak berikut!
1. Menyebabkan corak kebudayaan semakin homogen.
 2. Membentuk tenaga kerja profesional.
 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi .
 4. Mengurangi kesenjangan sosial antarkota dan luar kota.
 5. Meningkatkan cultural lag dalam masyarakat pedesaan.
- Dampak positif masuknya arus modernisasi pada masyarakat pelosok ditunjukkan oleh nomor. ...
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
- 25 Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) merupakan program yang digalakkan oleh Bank Indonesia. Program ini mengubah perilaku masyarakat yang semula menggunakan uang tunai beralih ke uang elektronik atau nontunai dalam setiap transaksi/jual beli. Dampak positif perubahan sosial di atas bagi masyarakat adalah. ...
- A. Mengurangi ketimpangan sosial antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin

- B. Mengurangi inflasi akibat sedikitnya jumlah uang tunai dalam masyarakat
 - C. Meningkatkan efisiensi usaha dan mengurangi peredaran uang palsu
 - D. Mempercepat arus globalisasi diberbagai pelosok daerah. ...
 - E. Meningkatkan perilaku konsumtif masyarakat
- 26 Dibangunnya daerah industri di desa, pada satu sisi dapat mengangkat perekonomian warga menjadi lebih baik. Masyarakat desapun mengikuti gaya hidup masyarakat kota. Sementara itu, munculnya industri memberi dampak bagi lingkungan alami desa. Dampak negatif atas perubahan sosial tersebut adalah. ...
- A. Penurunan kualitas hidup masyarakat
 - B. Terjadi konflik sosial antara warga dan pemilik industri
 - C. Terjadi krisis multidimensi
 - D. Terjadi modernisasi gaya hidup warga masyarakat
 - E. Terjadi kerusakan lingkungan
- 27 Arus globalisasi membawa baerbagai kebudayaan luar masuk ke dalam negeri, salah satunya tren budaya Jepang dan Korea. Banyak remaja menggandrungi budaya pop tersebut. Dampak negatif perubahan sosial di atas adalah. ...
- A. Lembaga pendidikan menjadi tidak berfungsi secara optimal
 - B. Terjadi disorientasi niali dan norma masyarakat
 - C. Mengurangi partisipasi masyarakat dalam memberdayakan kebudayaan
 - D. Melunturkan kecintaan terhadap kebudayaan asli
 - E. Mengurangi pemakaian produk asli dalam negeri
- 28 Penduduk Desa Sukarsari pada awalnya sangat melestarikan kebudayaan lokalnya. Akan tetapi, setelah penduduk Sukasari mengenal internet, terjadi perubahan perilaku. Sebagian penduduk kini mengikuti budaya-budaya pop yang diperoleh daari internet. Mereka mulai enggan melestarikan nilai, norma, dankebudayaan sendiri. Dampak negatif perubahan sosial masyarakat Desa Sukasari adalah. ...
- A. Terjadi penurunan kualitas hidup para pemuda desa
 - B. Hilangnya sikap kecintaan terhadap budaya lokal
 - C. Terjadi kesenjanganbudaya antarkelompok masyarakat
 - D. Terjadi guncangan akibat ketidaksiapan dalam menerima perubahan
 - E. Cara berpikir irasional berkembang ketika memandang kebudayaan
- 29 Kemajuan teknologi yang dicapai daerah perkotaan ternyata tidak dapat diikuti oleh pedesaan. Banyak daerah belum merasakan bentuk perkembangan teknologi, salah satunya jaringan internet. Dampak negatif perubahan sosial tersebut berupa. ...
- A. Terjadi gegar budaya(cultural shock) dalam penggunaan teknologi
 - B. Terjadi ketimpangan sosial dalam masyarakat desa
 - C. Terjadi kondisi anomi dalam masyarakat desa
 - D. Muncul sikap etnosentrismemasyarakat perkotaan
 - E. Sikap hedonisme tersebar dari kotake desa

30 Transaksi online menjadi tren di kalangan masyarakat. Seseorang dapat membeli, menjual, ataupun memesan tiket melalui gadget. Realitas ini berbeda dengan dua tahun sebelumnya ketika transaksi online belum marak. Dampak negatif perubahan sosial ini adalah. ...

- A. Masyarakat terlalu terbuka dengan kebudayaan luar
- B. Berlaku norma-norma baru yang bertentangan dengan norma sebelumnya
- C. Terjadi disintegrasi di dunia maya
- D. Mendorong masyarakat menjadi konsumtif
- E. Terjadi gejala westernisasi

31 Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Pembangunan kawasan Khusus industri.
- 2. Merebaknya budaya-budaya populer
- 3. Naiknya animo remaja melakukan urbanisasi.
- 4. Merebaknya sikap hedonis.
- 5. Munculnya agent of change dalam masyarakat

Dampak negatif perubahan sosial ditunjukkan oleh nomor. ...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 4
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

32 Proses industrialisasi digencarkan di beberapa pedesaan. Proses ini berdampak pada penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa. Perubahan ini juga dapat menimbulkan dampak negatif, yaitu. ...

- A. Munculnya sikap sekulerisme
- B. Berkurangnya lahan-lahan pertanian
- C. Terjadi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat
- D. Banyak masyarakat bekerja sebagai karyawan pabrik
- E. Terjadi percepatan perkembangan ilmu pengetahuan

33 Masyarakat dimudahkan oleh beragam teknologi modern seperti smartphone, tablet, ataupun layanan e-commerce. Semua teknologi ini menuntut dikuasai masyarakat demi menunjang kehidupan. Gejala modernisasi ini dapat menimbulkan dampak negatif yaitu. ...

- A. Gencarnya pengaruh globalisasi
- B. Masyarakat mengalami cultural shock
- C. Masyarakat terdorong menjadi hedonis
- D. Tergesernya nilai dan norma dalam masyarakat
- E. Lunturnya jati diri sebagai masyarakat Indonesia

34 Perhatikan indikator berikut!

- 1. Stereotip terhadap kelompok lain.
- 2. Sikap tertutup masyarakat.
- 3. Kepercayaan dan aturan adat yang dipegang teguh.
- 4. Akses informasi yang mudah dijangkau.
- 5. Pola interaksi yang terjalin intensif.

Penghambat proses perubahan sosial terdapat pada nomor. ...

- A. 1,2, dan 3

- B. 1,2, dan 4
- C. 1,3, dan 5
- D. 2,4, dan 5
- E. 3,4, dan 5

35 Anggapan bahwa masyarakat kini tidak lagi mengalami gagap teknologi mendorong beberapa sistem birokrasi menggunakan sistem berbasis teknologi. Selain itu, sistem online dianggap lebih praktis dan mudah. Sebagai contoh, dalam sistem seleksi pegawai negeri sipil. Dahulu sistem seleksi pegawai negeri dilaksanakan secara manual. Akan tetapi, saat ini dilaksanakan secara online. Faktor pendorong perubahan sosial berdasarkan pernyataan tersebut adalah. ...

- A. Pengaruh perkembangan teknologi dari luar negeri
- B. Masyarakat tradisional beralih menjadi masyarakat modern
- C. Pasar dan akses internet dalam masyarakat meningkat
- D. Kesadaran efisiensi sistem birokrasi masyarakat meningkat
- E. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam penggunaan teknologi secara bijak

36 Pembangunan industri asing di berbagai negara berkembang menimbulkan fenomena neokolonialisme. Penjajahan gaya baru tersebut dilakukan negara-negara Barat melalui sektor industri. Mesin-mesin dan sistem industrialisme dibangun di negara-negara berkembang. Masyarakat negara berkembang menjadi buruh di negaranya sendiri, sementara perusahaan asing menjadi pemilik modal yang mendapat keuntungan berlipat ganda dari kegiatan produksi tersebut. Faktor pendorong perubahan sosial pada ilustrasi tersebut adalah. .

- A. Sikap menghargai budaya lain
- B. Lokasi antarwilayah yang mudah dijangkau
- C. Ketidakpuasan terhadap bidang kehidupan tertentu
- D. Sikap masyarakat negara berkembang yang cenderung introvert
- E. Kemajuan dalam sistem pendidikan masyarakat di negara berkembang

37 Perhatikan pernyataan berikut!

1. Struktur sosial yang terbuka.
2. Lingkungan sosial yang homogen.
3. Akses media informasi yang tersebar luas.
4. Sikap vested interest masyarakat.
5. Sikap pasrah dalam meraih masa depan.

Faktor penghambat perubahan sosial terdapat pada nomor. ...

- A. 1,2, dan 3
- B. 1,2, dan 4
- C. 1,3, dan 5
- D. 2,4, dan 5
- E. 3,4, dan 5

38 Perhatikan indikator berikut!

1. Sikap etnosentrisme dalam masyarakat.
2. Kurang menghargai karya orang lain.
3. Pandangan hidup berorientasi pada masa depan.
4. Jaminan kesehatan dan pendidikan meningkat.
5. Demokratisasi dalam berbagai bidang.

Faktor pendorong perubahan sosial ditunjukkan oleh nomor. ...

- A. 1,2, dan 3
- B. 1,2, dan 4
- C. 1,3, dan 5
- D. 2,4, dan 5
- E. 3,4, dan 5

39 Pada masyarakat tradisional kedudukan tenaga medis seperti dokter atau perawat dianggap tidak penting. Tokoh yang dianggap memiliki kedudukan penting adalah dukun. Dukun dianggap sebagai figur yang berjasa mengobati warga desa. Kondisi tersebut berlangsung secara turun-temurun dan sulit diubah. Faktor penghambat perubahan sosial pada deskripsi tersebut adalah. ...

- A. Vested interest
- B. Perbedaan ideologi
- C. Pendidikan yang minim
- D. Prasangka terhadap hal baru
- E. Adat dan kebiasaan yang sulit diubah

40 Salah satu faktor pendorong terjadinya perubahan sosial adalah orientasi pada masa depan. Pernyataan berikut ini yang menunjukkan faktor tersebut adalah. ...

- A. Sistem pelapisan sosial yang dianut oleh masyarakat modern merupakan sistem pelapisan sosial terbuka sehingga memungkinkan setiap orang melakukan mobilitas sosial
- B. Buruh melakukan aksi demo pada hari buruh nasional menuntut jaminan kesejahteraan dan kenaikan upah
- C. Sekarang masyarakat cenderung bersikap terbuka dalam menghadapi perilaku-perilaku baru yang dahulu dianggap tidak biasa
- D. Seseorang yang senang belajar dan menuntut ilmu biasanya memiliki keinginan lebih besar untuk mencapai taraf hidup sejahtera dibandingkan orang lain
- E. Ilmuwan-ilmuwan di seluruh dunia berusaha fokus dalam meneliti suatu hal dengan tujuan menciptakan penemuan yang berguna pada masa depan

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Program : XI IPA 7/IPA
 Tanggal Tes : 2 September 2016
 Nama Guru : Hanggedhe Daru

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
1	AFI RIDAYANTI	P	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	
2	AFIFAH INTAN PURNAMA SAR	P	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	
3	AISHA RACHMANIA SETIAWAT	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	
4	ALIFA RAHMA ASHARI	P	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	
5	AMANDA SYIFA ARIQOH	P	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
6	ANGGITA NUR CAHYA WILLYN	P	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
7	ANNISA FAUZIA	P	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
8	ANNISA KUSUMA WARDANI	P	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
9	ANNISA ZONA VITALOKA	P	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
10	ARIQ RIZALDI FADHLURRAHM	L	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
11	AYU HARDIYANTI	P	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
12	BUNGA DWIPRAWAKTI	P	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	
13	DELIVIA PANGESTIKA KUSUM	P	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	
14	DEVIA VALENTIANA	P	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
15	DEVIRA ULFA PERMATASARI	P	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	
16	DYAH AYU KURNIAWATI	P	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
17	ELDWIN ADINATA ASH - SHID	L	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
18	FAHMI ASSHIDIQI	L	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	
19	FARID BRILIAWAN	L	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	
20	FEBRIANA KRISNA PUTRI	P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	
21	HANI RETNO PUTRI	P	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	HANIFAH ZULFA FADHILAH	P	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
23	ILHAM SYACH REZA AL MUFALIH	L	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
24	IMAM ISKANDAR	L	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
25	M.FIKRI GHAZALI MUKTI	L	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
26	MUHAMMAD FATIH HASAN	L	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
27	MUHAMMAD RAIHAN LAKSONO	L	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
28	MUHAMMAD TAUFIK BAKTIAN	L	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
29	NAUFAL HILDA BAHTIAR	L	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
30	NISRINA KUSUMA NAGARI	P	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
31	ZAHRA 'AINUN MARDHOTILLA	P	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
32	ZILMY EFIS PRIYATAMA	L	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Program : XI IPA 7/IPA
 Tanggal Tes : 2 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

KKM
60

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AFI RIDAYANTI	P	11	14	44,00	0,00	0,00	44,00	D	Belum tuntas
2	AFIFAH INTAN PURNAMA SARI	P	12	13	48,00	0,00	0,00	48,00	D	Belum tuntas
3	AISHA RACHMANIA SETIAWATI	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
4	ALIFA RAHMA ASHARI	P	13	12	52,00	0,00	0,00	52,00	D	Belum tuntas
5	AMANDA SYIFA ARIQOH	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
6	ANGGITA NUR CAHYA WILLYNIA	P	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
7	ANNISA FAUZIA	P	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
8	ANNISA KUSUMA WARDANI	P	13	12	52,00	0,00	0,00	52,00	D	Belum tuntas
9	ANNISA ZONA VITALOKA	P	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
10	ARIQ RIZALDI FADHLURRAHMAN	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
11	AYU HARDIYANTI	P	13	12	52,00	0,00	0,00	52,00	D	Belum tuntas
12	BUNGA DWIPRAWAKTI	P	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
13	DELIVIA PANGESTIKA KUSUMASTU	P	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
14	DEVIA VALENTIANA	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
15	DEVIRA ULFA PERMATASARI	P	13	12	52,00	0,00	0,00	52,00	D	Belum tuntas
16	DYAH AYU KURNIAWATI	P	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
17	ELDWIN ADINATA ASH - SHIDDIQ	L	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
18	FAHMI ASSHIDIQI	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
19	FARID BRILIAWAN	L	13	12	52,00	0,00	0,00	52,00	D	Belum tuntas
20	FEBRIANA KRISNA PUTRI	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
21	HANI RETNO PUTRI	P	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
22	HANIFAH ZULFA FADHILAH	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
23	ILHAM SYACH REZA AL MUFADH D	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
24	IMAM ISKANDAR	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
25	M.FIKRI GHAZALI MUKTI	L	12	13	48,00	0,00	0,00	48,00	D	Belum tuntas
26	MUHAMMAD FATIH HASAN	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
27	MUHAMMAD RAIHAN LAKSONO	L	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
28	MUHAMMAD TAUFIK BAKTIAN	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
29	NAUFAL HILDA BAHTIAR	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
30	NISRINA KUSUMA NAGARI	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
31	ZAHRA 'AINUN MARDHOTILLAH	P	10	15	40,00	0,00	0,00	40,00	D	Belum tuntas
32	ZILMY EFIS PRIYATAMA	L	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =			32	Jumlah Nilai = Terendah = Tertinggi = Rata-rata = Std Deviasi =	1860	0	0	1860		
			13		40,00	0,00	0,00	40,00		
			19		76,00	0,00	0,00	76,00		
			40,6		58,13	0,00	0,00	58,13		
			59,4		8,25	0,00	0,00	8,25		

Mengetahui :
 Kepala SMA N 1 KLATEN

,
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd
 NIP 19620205 198903 1 009

Hanggedhe Daru
 NIP 13413244024

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XI IPA 8/IPA
Tanggal Tes : 8 September 2016
Nama Guru : Hanggedhe Daru

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1	AFIF MARTAJAYA	L	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
2	AMALIA CAHYA USWATUN NIS	P	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	DEFTA KINARA ALAMSYAH	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
4	FADILLAH NUR FAUZI	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
5	FARAH DEA FADHILA	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
6	FARAH SALSABILA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
7	GESVI SARI ALITA	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
8	JYESTA RAJNIKANYAKA RAMA	P	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
9	KARLA LUTFIA RAHMADANTI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	KRISHNA NUGRAHA PRATAMA	L	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
11	LAILI NUR FATIKHAH	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
12	LATIFAH NUR KHASANAH	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
13	MAHAR SURYA MALACCA	L	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
14	MUFIDZATUL NUR HIDAYAH	P	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15	MUHAMMAD JATI KUSUMO	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
16	MUHAMMAD NAUFAL FATHON	L	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
17	PUTRI WAHYU WIDAYANTI	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
18	RAFIKA KHUSNUL FAJRIATI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
19	RAHADATUL AISY WIKA AZIZA	P	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
20	REZA AULIA PRADIPTA	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0
21	RIANDIKA ABDUL HAFIZH ALH	L	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	RR. WUYE HANDINI WULANTA	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
23	SASANDARA RAHMADANI PUTI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
24	SATRIO BAGUS BARSELINO	L	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
25	SYAIFUL TAMBAH PUTRA AHM	L	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1
26	SYLVIA GANESH TRISNASARI	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
27	TAMARA GITA LORENZA	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
28	WIDAD GANDES MAHIRA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
29	WINTARI NUR KHASANAH	P	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
30	YAYAS NIGITA PUTRI	P	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Program : XI IPA 8/IPA
 Tanggal Tes : 8 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

KKM
60

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AFIF MARTAJAYA	L	12	13	48,00	0,00	0,00	48,00	D	Belum tuntas
2	AMALIA CAHYA USWATUN NISA	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
3	DEFTA KINARA ALAMSYAH	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
4	FADILLAH NUR FAUZI	L	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
5	FARAH DEA FADHILA	P	20	5	80,00	0,00	0,00	80,00	B	Tuntas
6	FARAH SALSABILA	P	20	5	80,00	0,00	0,00	80,00	B	Tuntas
7	GESVI SARI ALITA	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
8	JYESTA RAJNIKANYAKA RAMANIYA	P	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
9	KARLA LUTFIA RAHMADANTI	P	21	4	84,00	0,00	0,00	84,00	B	Tuntas
10	KRISHNA NUGRAHA PRATAMA	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
11	LAILI NUR FATIKHAH	P	20	5	80,00	0,00	0,00	80,00	B	Tuntas
12	LATIFAH NUR KHASANAH	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
13	MAHAR SURYA MALACCA	L	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
14	MUFIDZATUL NUR HIDAYAH	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
15	MUHAMMAD JATI KUSUMO	L	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
16	MUHAMMAD NAUFAL FATHONY WAHID	L	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
17	PUTRI WAHYU WIDAYANTI	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
18	RAFIKA KHUSNUL FAJRIATI	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
19	RAHADATUL AISY WIKA AZIZAH PUTRI	P	12	13	48,00	0,00	0,00	48,00	D	Belum tuntas
20	REZA AULIA PRADIPTA	P	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
21	RIANDIKA ABDUL HAFIZH ALHAQI	L	12	13	48,00	0,00	0,00	48,00	D	Belum tuntas
22	RR. WUYE HANDINI WULANTANTRI	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
23	SASANDARA RAHMADANI PUTRI	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
24	SATRIO BAGUS BARSELINO	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
25	SYAIFUL TAMBAH PUTRA AHMAD	L	11	14	44,00	0,00	0,00	44,00	D	Belum tuntas
26	SYLVIA GANESH TRISNASARI	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
27	TAMARA GITA LORENZA	P	20	5	80,00	0,00	0,00	80,00	B	Tuntas
28	WIDAD GANDES MAHIRA	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
29	WINTARI NUR KHASANAH	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
30	YAYAS NIGITA PUTRI	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =			30	Jumlah Nilai = Terendah = Tertinggi = Rata-rata = Std Deviasi =	1968	0	0	1968		
			23		44,00	0,00	0,00	44,00		
			7		84,00	0,00	0,00	84,00		
			76,7		65,60	0,00	0,00	65,60		
			23,3		10,59	0,00	0,00	10,59		

Mengetahui :
 Kepala SMA N 1 KLATEN

,
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd
 NIP 19620205 198903 1 009

Hanggedhe Daru
 NIP 13413244024

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XI IPS 1/IPS

Tanggal Tes : 5 September 2016

Nama Guru : Hanggedhe Daru

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1	ABIYU GENTA RIJADIANTO	L	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	ADELIA RISMANINGTYAS	P	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
3	AGUNG HARI UTOMO	L	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
4	ALFI SAFITRI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
5	ALFINA PUTRI DAMAYANTI	P	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
6	ALIT BAGAS WIJAYANTO	L	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	AMIN NUR FAUZIAH SETYANIN	P	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
8	ANARGHA NANDIWARDHANA	L	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
9	ANGELA VIVIAN BUDIANTO	P	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
10	ARIF BAGASKORO	L	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
11	ARIF MUHAMMAD HAKIM	L	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
12	CAHYO JALUADI	L	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
13	CHERILA NOVA CRISTALIA	P	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
14	DICKY ARDIANTORO KURNIAW	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
15	F. OCTAFFIA MAHARDHANI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
16	GALIH ALFIAN PRATAMA	L	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
17	GAYATRI WIDYA INDRYANI	P	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
18	ILHAM ZAINULHAQ	L	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
19	KARINA RACHMAWATI	P	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
20	LINDA FADILLA FARIS	P	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
21	LUCIA TRIYANANDA HAYUNIN	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	MARIA ARETA LUPITASARI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
23	MILLENNIA AGATHA SUHARJI	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
24	MIRAQ KURNIAWAN SYAH	L	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
25	MUHAMMAD HAMDHANI KAMAL	L	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
26	PIPIT DYAH PALUPI	P	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
27	PUTRI BERLYANTI	P	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0
28	RIZKY MELYN ISNANTI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
29	SALSABILA FAIRUZ SABRINA	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
30	SHAMIDA AULYA ZACHARY	P	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
31	SILVIA ANITA AYUNINGSIH	P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
32	TETRIA YUNINGTYAS MAYSAR	P	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Program : XI IPS 1/IPS
 Tanggal Tes : 5 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

KKM
60

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ABIYU GENTA RIJADIANTO	L	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
2	ADELIA RISMANINGTYAS	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
3	AGUNG HARI UTOMO	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
4	ALFI SAFITRI	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
5	ALFINA PUTRI DAMAYANTI	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
6	ALIT BAGAS WIJAYANTO	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
7	AMIN NUR FAUZIAH SETYANINGRU	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
8	ANARGHA NANDIWARDHANA	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
9	ANGELA VIVIAN BUDIANTO	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
10	ARIF BAGASKORO	L	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
11	ARIF MUHAMMAD HAKIM	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
12	CAHYO JALUADI	L	13	12	52,00	0,00	0,00	52,00	D	Belum tuntas
13	CHERILA NOVA CRISTALIA	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
14	DICKY ARDIANTORO KURNIAWAN	L	12	13	48,00	0,00	0,00	48,00	D	Belum tuntas
15	F. OCTAFFIA MAHARDHANI	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
16	GALIH ALFIAN PRATAMA	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
17	GAYATRI WIDYA INDRYANI	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
18	ILHAM ZAINULHAQ	L	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
19	KARINA RACHMAWATI	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
20	LINDA FADILLA FARIS	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
21	LUCIA TRIYANANDA HAYUNINGSIH	P	20	5	80,00	0,00	0,00	80,00	B	Tuntas
22	MARIA ARETA LUPITASARI	P	21	4	84,00	0,00	0,00	84,00	B	Tuntas
23	MILLENNIA AGATHA SUHARJITO	P	20	5	80,00	0,00	0,00	80,00	B	Tuntas
24	MIRAQ KURNIAWAN SYAH	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
25	MUHAMMAD HAMDHANI KAMAL	L	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
26	PIPIT DYAH PALUPI	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
27	PUTRI BERLYANTI	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
28	RIZKY MELYN ISNANTI	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
29	SALSABILA FAIRUZ SABRINA	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
30	SHAMIDA AULYA ZACHARY	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
31	SILVIA ANITA AYUNINGSIH	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
32	TETRIA YUNINGTYAS MAYSARAH	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =			32	Jumlah Nilai =		2080	0	0	2080	
- Jumlah yang tuntas =			27	Terendah =		48,00	0,00	0,00	48,00	
- Jumlah yang belum tuntas =			5	Tertinggi =		84,00	0,00	0,00	84,00	
- Persentase peserta tuntas =			84,4	Rata-rata =		65,00	0,00	0,00	65,00	
- Persentase peserta belum tuntas =			15,6	Std Deviasi =		8,50	0,00	0,00	8,50	

Mengetahui : _____ ,
 Kepala SMA N 1 KLATEN Guru Mata Pelajaran

Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd
 NIP 19620205 198903 1 009

Hanggedhe Daru
 NIP 13413244024

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XI IPS 2/IPS

Tanggal Tes : 5 September 2016

Nama Guru : Hanggedhe Daru

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1	ALIFIA DELLA FEBRIANTY	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
2	ANINDITA RAHAYU	P	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
3	ARMATIA ROHMA LARASATI	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
4	AYU KARTIKASARI	P	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
5	CESSILIA PUTRI HANNANINGR	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	DITA WIDIA WARDANI	P	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
7	FEBRITA ANGGUN NOOR FATI	P	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
8	FRISCHA AMAYSSARI	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
9	GABRIELE NADINA ELLOIANZA	P	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
10	GALIH ABRITYAN SUKMA	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
11	GETSEMANEVIA CITA JELITA	P	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
12	HANIFA NUR SALSABILA	P	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
13	IRCHAM NIZAR FADHOLI	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
14	KRISNA BAYU UTOMO	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
15	MAYANG HASTRI PRATITI	P	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	MILENNESIA IMANI KRISTI	P	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
17	MUHAMMAD ICHSAN DANENDI	L	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
18	MUHAMMAD NAUFAL IZZULHA	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
19	MUHAMMAD REZA FARID NURL	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
20	NURUL KHARISTA SARI	P	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
21	PENGKU ADHIL DHIMAS PERM	L	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	PUTRI MEILIA ARIFAH	P	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
23	RATIH KUSUMA DEWI	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
24	SALSABILA ZULFA NURFAULIT	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0
25	SHOF ISNAIN MUZAKI	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
26	SRI ADI PRATAMA	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
27	THOMAS TATAG YANA KRISW	L	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
28	THORIQ KAMALUDIN JAMIL	L	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
29	TITI SATMYA NADHIFA	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
30	TRI NUR CHASANAH	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
31	VIDYA VIVEKA MULIA ANTARIK	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
32	NATAYA SEKAR	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Program : XI IPS 2/IPS
 Tanggal Tes : 5 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

KKM
60

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ALIFIA DELLA FEBRIANTY	P	21	4	84,00	0,00	0,00	84,00	B	Tuntas
2	ANINDITA RAHAYU	P	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
3	ARMATIA ROHMA LARASATI	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
4	AYU KARTIKASARI	P	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
5	CESSILIA PUTRI HANNANINGRUM	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
6	DITA WIDIA WARDANI	P	17	8	68,00	0,00	0,00	68,00	C	Tuntas
7	FEBRITA ANGGUN NOOR FATIMA	P	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
8	FRISCHA AMAYSSARI	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
9	GABRIELE NADINA ELLOIANZA	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
10	GALIH ABRITYAN SUKMA	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
11	GETSEMANEVIA CITA JELITA	P	13	12	52,00	0,00	0,00	52,00	D	Belum tuntas
12	HANIFA NUR SALSABILA	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
13	IRCHAM NIZAR FADHOLI	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
14	KRISNA BAYU UTOMO	L	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
15	MAYANG HASTRI PRATITI	P	22	3	88,00	0,00	0,00	88,00	A	Tuntas
16	MILENNESIA IMANI KRISTI	P	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
17	MUHAMMAD ICHSAN DANENDRA	L	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
18	MUHAMMAD NAUFAL IZZULHAQ	L	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
19	MUHAMMAD REZA FARID NUR MA	L	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
20	NURUL KHARISTA SARI	P	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
21	PENGKU ADHIL DHIMAS PERMANA	L	18	7	72,00	0,00	0,00	72,00	C	Tuntas
22	PUTRI MEILIA ARIFAH	P	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
23	RATIH KUSUMA DEWI	P	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
24	SALSABILA ZULFA NURFAULITA	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
25	SHOF ISNAIN MUZAKI	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
26	SRI ADI PRATAMA	L	16	9	64,00	0,00	0,00	64,00	C	Tuntas
27	THOMAS TATAG YANA KRISWANTO	L	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
28	THORIQ KAMALUDIN JAMIL	L	14	11	56,00	0,00	0,00	56,00	D	Belum tuntas
29	TITI SATMYA NADHIFA	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
30	TRI NUR CHASANAH	P	15	10	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
31	VIDYA VIVEKA MULIA ANTARIKSA	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
32	NATAYA SEKAR	P	19	6	76,00	0,00	0,00	76,00	B	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =			32	Jumlah Nilai = Terendah = Tertinggi = Rata-rata = Std Deviasi =	2208	0	0	2208		
			28		52,00	0,00	0,00	52,00		
			4		88,00	0,00	0,00	88,00		
			87,5		69,00	0,00	0,00	69,00		
			12,5		8,32	0,00	0,00	8,32		

Mengetahui :
 Kepala SMA N 1 KLATEN

,
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd
 NIP 19620205 198903 1 009

Hanggedhe Daru
 NIP 13413244024

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XII IPS 1/IPS

Tanggal Tes : 29 Agustus 2016

Nama Guru : Hanggedhe Daru

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	
1	AFIFAH HIDAYATI	P	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
2	AFIFAH LUTHFIYATI CHOIRUN	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	
3	AMIRA HASANAH	P	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	
4	ANDHINI PERMATA RAMADHA	P	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	
5	ANGGITYA NUR RAHMADHANI	P	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	
6	ANING ERA REFORMASI	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
7	ANISAH NUR 'AFIFAH	P	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
8	ANNA LAVIDA FIRMANTI S	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
9	CLARESIA TIFANY AULIA PUTI	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	DEANSYAH KUSUMA TANJUNGP	P	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
11	DIAN KURNIA WARASTRI W	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
12	EDOARDO EBEN HAEZAR	L	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
13	KURIYAH	P	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
14	MARETTA ROSANA	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	
15	MILANI RESTI DILANGGI	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
16	MUHAMMAD ROSYID AN NAFI	L	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
17	NADIA ROHMAH	P	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
18	NADILA LARASATI ANANDYAJ	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
19	OLIVIA WAHYU KUSUMANING	P	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	
20	RACHMA DEWI PUSPITASARI	P	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0		
21	RIYANI	P	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
22	ROSALIA ERIKA PRIMANINGTY	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	
23	RV.INESTIARA CHINTARIANI	P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	
24	VINCENCIUS ALVIAN PRATAM	L	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1		
25	WAHIDAH ANNISA UTAMI	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
26	YUSRIL NUR AMIN	L	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Program : XII IPS 1/IPS
 Tanggal Tes : 29 Agustus 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Perubahan Sosial

KKM
60

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AFIFAH HIDAYATI	P	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
2	AFIFAH LUTHFIYATI CHOIRUNNISA	P	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
3	AMIRA HASANAH	P	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
4	ANDHINI PERMATA RAMADHANNIN	P	23	17	57,50	0,00	0,00	57,50	D	Belum tuntas
5	ANGGITYA NUR RAHMADHANI	P	32	8	80,00	0,00	0,00	80,00	B	Tuntas
6	ANING ERA REFORMASI	P	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
7	ANISAH NUR 'AFIFAH	P	26	14	65,00	0,00	0,00	65,00	C	Tuntas
8	ANNA LAVIDA FIRMANTI S	P	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
9	CLARESIA TIFANY AULIA PUTRI	P	27	13	67,50	0,00	0,00	67,50	C	Tuntas
10	DEANSYAH KUSUMA TANJUNG	P	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
11	DIAN KURNIA WARASTRI W	P	30	10	75,00	0,00	0,00	75,00	B	Tuntas
12	EDOARDO EBEN HAEZAR	L	28	12	70,00	0,00	0,00	70,00	C	Tuntas
13	KURIYAH	P	24	16	60,00	0,00	0,00	60,00	D	Tuntas
14	MARETTA ROSANA	P	30	10	75,00	0,00	0,00	75,00	B	Tuntas
15	MILANI RESTI DILANGGI	P	32	8	80,00	0,00	0,00	80,00	B	Tuntas
16	MUHAMMAD ROSYID AN NAFI	L	31	9	77,50	0,00	0,00	77,50	B	Tuntas
17	NADIA ROHMAH	P	30	10	75,00	0,00	0,00	75,00	B	Tuntas
18	NADILA LARASATI ANANDYAJATI	P	30	10	75,00	0,00	0,00	75,00	B	Tuntas
19	OLIVIA WAHYU KUSUMANINGTYAS	P	27	13	67,50	0,00	0,00	67,50	C	Tuntas
20	RACHMA DEWI PUSPITASARI	P	27	13	67,50	0,00	0,00	67,50	C	Tuntas
21	RIYANI	P	26	14	65,00	0,00	0,00	65,00	C	Tuntas
22	ROSALIA ERIKA PRIMANINGTYAS	P	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
23	RV.INESTIARA CHINTARIANI	P	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
24	VINCENCIUS ALVIAN PRATAMA	L	31	9	77,50	0,00	0,00	77,50	B	Tuntas
25	WAHIDAH ANNISA UTAMI	P	35	5	87,50	0,00	0,00	87,50	A	Tuntas
26	YUSRIL NUR AMIN	L	28	12	70,00	0,00	0,00	70,00	C	Tuntas
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =			26	Jumlah Nilai =		1873	0	0	1873	
- Jumlah yang tuntas =			25	Terendah =		57,50	0,00	0,00	57,50	
- Jumlah yang belum tuntas =			1	Tertinggi =		87,50	0,00	0,00	87,50	
- Persentase peserta tuntas =			96,2	Rata-rata =		72,02	0,00	0,00	72,02	
- Persentase peserta belum tuntas =			3,8	Std Deviasi =		6,29	0,00	0,00	6,29	

Mengetahui :
 Kepala SMA N 1 KLATEN

,
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd
 NIP 19620205 198903 1 009

Hangqedhe Daru
 NIP 13413244024

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XII IPS 2/IPS

Tanggal Tes : 29 Agustus 2016

Nama Guru : Hanggedhe Daru

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)		
1	AFINA TIANI ILYAS	P	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1		
2	ALMIRA CHAIRUNISSA WAHYU	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1		
3	ANA KARTIKA	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
4	ANGGI RAGIL KHRISTANTI	P	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	
5	ANINDIA WIDYA DAMARIS	P	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	
6	ANNISA GALUH TRIUTAMI	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1		
7	ASRI KUSUMA DEWI	P	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	
8	BERNICE HAYU DAMAYANTI	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	
9	BRIGITTA AGUSTIN PERWITAS	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
10	DANIEL JORDY KRISWANDI	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
11	DELA RAHMATUNNISA	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
12	FEBY MELENIA	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	
13	GEMA MEKAR SARI	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	
14	HANIFAH ANIS MELINDA	P	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1		
15	HAYU NANDIA PANGASTUTIE	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1		
16	IQRA WIKAN ANGGRAITA	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	
17	JAUHARA ROYYANA	P	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1			
18	KIKI NATALIA	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0		
19	NABILA OLIVIA S	P	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1		
20	RIZKI OLIVIA PUTRI	P	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1		
21	ROHMAT GALIH AJI PRASETYO	L	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	
22	SEPTYA HANUNG SURYA DEV	P	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1		
23	TALITHA FAUZIA FARAH DIBA	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1		
24	TITIS SETIA AMANATI	P	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1		

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KLATEN
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
 Kelas/Program : XII IPS 2/IPS
 Tanggal Tes : 29 Agustus 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Perubahan Sosial

KKM
60

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AFINA TIANI ILYAS	P	28	12	70,00	0,00	0,00	70,00	C	Tuntas
2	ALMIRA CHAIRUNISSA WAHYU T	P	31	9	77,50	0,00	0,00	77,50	B	Tuntas
3	ANA KARTIKA	P	33	7	82,50	0,00	0,00	82,50	B	Tuntas
4	ANGGI RAGIL KHRISTANTI	P	28	12	70,00	0,00	0,00	70,00	C	Tuntas
5	ANINDIA WIDYA DAMARIS	P	21	19	52,50	0,00	0,00	52,50	D	Belum tuntas
6	ANNISA GALUH TRIUTAMI	P	30	10	75,00	0,00	0,00	75,00	B	Tuntas
7	ASRI KUSUMA DEWI	P	30	10	75,00	0,00	0,00	75,00	B	Tuntas
8	BERNICE HAYU DAMAYANTI	P	23	17	57,50	0,00	0,00	57,50	D	Belum tuntas
9	BRIGITTA AGUSTIN PERWITASARI	P	27	13	67,50	0,00	0,00	67,50	C	Tuntas
10	DANIEL JORDY KRISWANDI	L	33	7	82,50	0,00	0,00	82,50	B	Tuntas
11	DELA RAHMATUNNISA	P	30	10	75,00	0,00	0,00	75,00	B	Tuntas
12	FEBY MELENIA	P	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
13	GEMA MEKAR SARI	P	28	12	70,00	0,00	0,00	70,00	C	Tuntas
14	HANIFAH ANIS MELINDA	P	27	13	67,50	0,00	0,00	67,50	C	Tuntas
15	HAYU NANDIA PANGASTUTIE	P	32	8	80,00	0,00	0,00	80,00	B	Tuntas
16	IQRA WIKAN ANGGRAITA	P	31	9	77,50	0,00	0,00	77,50	B	Tuntas
17	JAUHARA ROYYANA	P	27	13	67,50	0,00	0,00	67,50	C	Tuntas
18	KIKI NATALIA	P	27	13	67,50	0,00	0,00	67,50	C	Tuntas
19	NABILA OLIVIA S	P	25	15	62,50	0,00	0,00	62,50	C	Tuntas
20	RIZKI OLIVIA PUTRI	P	28	12	70,00	0,00	0,00	70,00	C	Tuntas
21	ROHMAT GALIH AJI PRASETYO	L	29	11	72,50	0,00	0,00	72,50	C	Tuntas
22	SEPTYA HANUNG SURYA DEWI	P	27	13	67,50	0,00	0,00	67,50	C	Tuntas
23	TALITHA FAUZIA FARAHDIBA	P	33	7	82,50	0,00	0,00	82,50	B	Tuntas
24	TITIS SETIA AMANATI	P	28	12	70,00	0,00	0,00	70,00	C	Tuntas
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		1713	0	0	1713		
- Jumlah yang tuntas =		22	Terendah =		52,50	0,00	0,00	52,50		
- Jumlah yang belum tuntas =		2	Tertinggi =		82,50	0,00	0,00	82,50		
- Persentase peserta tuntas =		91,7	Rata-rata =		71,35	0,00	0,00	71,35		
- Persentase peserta belum tuntas =		8,3	Std Deviasi =		7,44	0,00	0,00	7,44		

Mengetahui :
 Kepala SMA N 1 KLATEN

,
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd
 NIP 19620205 198903 1 009

Hangqedhe Daru
 NIP 13413244024

LAMPIRAN 3

1. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 KLATEN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. MERBABU NO. 13 KLATEN, 57423

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	Jumlah
1.	Mengajar kelas X IPA 1, X IPA 3, X IPA 3, X IPS 1, XI IPA 7, XI IPA 8, XI IPS 1, XI IPS 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2	Proses pengajaran terdiri dari proses pembuatan RPP tiap pertemuan, soal latihan untuk materi ajar, pembelajaran dan evaluasi.		Rp 200.000			Rp 200.000,00
2.	Pembuatan Laporan PPL UNY 2016	Pembuatan laporan PPL yang terdiri dari mencetak laporan kegiatan PPL, Jilid laporan dan fotocopy laporan.		Rp 150.000,00			Rp 150.000,00

4.	Pembuatan kenang-kenangan individu dan kelompok PPL UNY 2016	Pembuatan kenang-kenangan PPL UNY 2016 untuk guru pamong dan untuk sekolahan.	Rp 250.000,00					Rp 250.000,00
5.	Pembuatan kenang-kenangan untuk siswa	Pembuatan kenang-kenangan untuk siswa berupa 380 buah stiker.	Rp. 80.000,00					Rp. 80.000,00
Jumlah								Rp 680.000,00

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan /dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, 14 September 2016


 Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga
SMA NEGERI 1 KLATEN
Drs. Kawi Shdiyono, M.Pd
 NIP. 19620205 198903 1 009

Dosen Pembimbing Lapangan


Nur Hidayah, S.Sos., M.Si

NIP. 19770125 200501 2 001

Mahasiswa

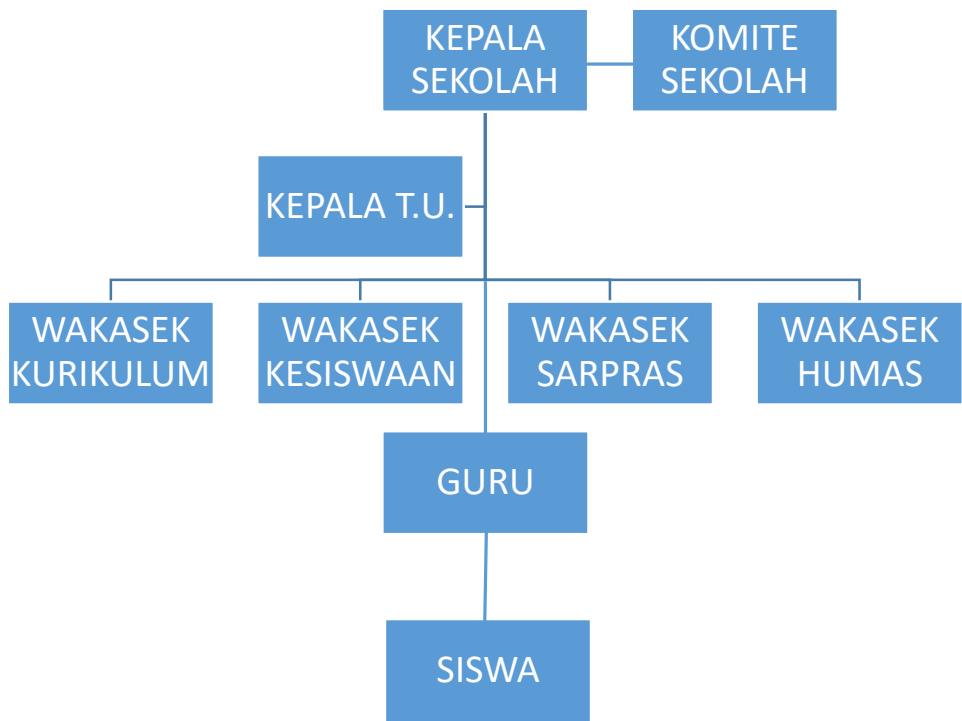

Henggedhe Daru D

NIM. 13413244024

LAMPIRAN 4

- 1. STRUKTUR
ORGANISASI SEKOLAH**
- 2. DAFTAR GURU DAN
KARYAWAN**

Struktur Organisasi SMA N 1 KLATEN



Kepala Sekolah	: Kawit Sudiyono, M.Pd.
Kepala Tata Usaha	: Indri Astuti, SIP, M.H.
Wakasek Kurikulum	: Tantri Ambarsari, S.Pd., M.Eng.
Wakasek Kesiswaan	: Aris Sutaka, M.Pd.
Wakasek Sarana dan Prasarana	: Drs. Kartono, M.Pd.
Wakasek Humas	: Drs. Kusmarjono

Daftar Guru dan Karyawan
SMA N 1 KLATEN

No	Nama	NIP	No.Karpeg	NUPTK	Status Kepegawaian	Pangkat
1	Drs. Hari Subagya, M.Pd.	196006151987031009	E.701559	0947738640200012	PNS	IV/c
2	Drs. Samina Paulus	195609041984031009	E.065815	2236734635200003	PNS	IV/a
3	Drs. H. Sumanto	195609101985031014	C.0905776	42427343382 0003	PNS	IV/a
4	Drs. Sukirna	196312161992031008	F.104048	7633741644200042	PNS	IV/b
5	Drs. Kawit Sudiyono	196202051989031009	E.701559	9537740642200012	PNS	IV/a
6	Drs. Miyadi	195803101983031015	E.716508	4435736638200042	PNS	IV/a
7	Dra. Indarwati	195804181981112001	C.0311168	1750736637300002	PNS	IV/a
8	Dra. Widi Astuti, M.Pd.	196011291984032002	C.0887391	4461738639300003	PNS	IV/a
9	Endang Dwi Handayani	195611221985032001	D.377943	3454734636300003	PNS	IV/a
10	Dra. Retno Adiyati	195710241986032004	E.252628	5356735637300003	PNS	IV/a
11	Drs. Widjaya Santosa, M.Si	195802051983031005	C.0677081	7537736637200002	PNS	IV/a
12	Dra. Dyah Eko Yuliani	195804141983032006	E.071567	7736 7366 3730 0002	PNS	IV/a
13	Dra. Ekasari Yulianingsih, M.Pd.	195807201984032003	E.065814	4552736637300002	PNS	IV/a
14	Umi Rubikah, S.Psi.	195905171983032007	D.165215	4849737638300002	PNS	IV/a
15	Drs. Addien Prambudi Witjaksono	195912091986031012	E.188685	9541737639200003	PNS	IV/a
16	Drs. Kusmarjono	196008101986021006	E.201667	1142 7386 4020 0023	PNS	IV/a
17	Dra. Suprapti	196008141985032009	C.0924591	0146 7386 3930 0013	PNS	IV/a
18	Drs. Surantiyana	196110161986031011	E.189935	1348 7396 3920 0003	PNS	IV/a
19	Drs. Ridwan	195805171986111001	E.483388	1849 7366 3812 0002	PNS	IV/a
20	Drs. Agus Widodo HS, M.Pd.	195808171987101004	E.493120	0149736638200023	PNS	IV/a
21	Drs. Sutarno	195812051988031004	E.495033	8537736638200003	PNS	IV/a
21	Dra. Hj. Maryatun	196103071988032001	E.490364	6639739640300002	PNS	IV/a
22	Dra. Widi Astuti	196003071988032002	E.490326	8639738639300002	PNS	IV/a
23	Dra. Turweni Kusumastanti	196006081988032003	E.490332	6940738639300002	PNS	IV/a
25	Drs. Joko Tristiyanto	196104281987031012	E.218138	5760 7396 4020 0022	PNS	IV/a
26	Dra. Hj. Tri Ratna Ainun	196106061988032007	E.490370	9938739640300012	PNS	IV/a
27	Drs. Nicolaus Subiakto	196112061987031005	E.321898	9944 7396 4120 0072	PNS	IV/a
28	Dra. Warsiti	196102231989032002	E.929648	4555739640200002	PNS	IV/a
29	Drs. Joko Siswanto	196106201989031005	E.717950	4952739641200002	PNS	IV/a
30	Drs. Agus Mulyono	196108221989031005	E.716508	8154739641200023	PNS	IV/a
31	Winoto, S.Pd.	196207181986011002	E.321632	1050740643200013	PNS	IV/a
32	Dra. Sri Neni Widyastuti	196207261989032006	C.0283692	1058 7546 6130 0003	PNS	IV/a
33	Drs. Triyono	196303191987031011	E.216186	1651741643200012	PNS	IV/a
34	Drs. Sugiharta	196309171990031004	E.936251	1249741640200003	PNS	IV/a
35	M. Sri Lestariningsih, S.Pd.	196309241988032005	E.499165	8256 7416 4230 0003	PNS	IV/a
36	Drs. Kanti Santosa	196501011990031027	E.930958	8433743644200030	PNS	IV/a
37	Darmini, S.Pd.	196508041987032006	E.213215	7136 7436 4430 0003	PNS	IV/a
38	Suyono, S.Pd, M.Pd	196605281988031006	E. 495065	0860744646200012	PNS	IV a
39	Ety Suryandarwati Prihayuni, S.Pd.	196404131989032014	E.844788	6745742642300012	PNS	IV/a
40	Waluya, S.Pd, M. Hum.Sn	196410051989021005	E.675225	6337742643200003	PNS	IV/a
41	Mochamad Subhan, S.Pd, M.Pd.	196606091988121001	E.539413	8941744646200002	PNS	IV/a
42	Aris Sutaka, S.Pd, M.Pd.	196709191991011002	E.191884	1251745648200013	PNS	IV/a
43	Resmiyati, S.Pd.	196804211992022002	F.111915	3753746648300102	PNS	IV/a
44	Tantri Ambarsari, S.Pd, M.Eng	196804241991012003	E.0139022	6756746647300002	PNS	IV/a
45	Hj. Daru Prapti, S.Pd, M.Pd.	196905141991032006	E.934930	2846747648300032	PNS	IV/a
46	Dra. Sumarni	196207251995122002	G.287407	3057 7406 4130 0013	PNS	IV/a
47	Dra. Mulyani	196309061994122002	G.212661	7238 7416 4330 0013	PNS	IV/a
48	Drs. Kartono	196512101995121003	G.274965	0542743646200013	PNS	IV/a
49	Drs. Kunta Ismana, M.Pd.	196612191995121001	G.242767	8551744647200003	PNS	IV/a
50	Sri Jaka, S.Pd, M.Pd.	196711141995121004	G.2442767	3446745648200013	PNS	IV/a
51	Tri Suwarni Widayati, S.Pd, M.Pd.	196906301994032011	G.173121	4962747649300012	PNS	IV/a
52	Drs. Umbar Kusnadi	196204261998031001	I.027213	7758740642200042	PNS	IV/a
53	Sudarni, S.Pd.	196604121997022002	G.360876	1744744643300002	PNS	IV/a
54	Resmiyati , S.Pd. M.Pd.	197108051998022005	H.068989	9137749651300013	PNS	IV/a
55	Mulyono, S.Pd.	196501202002121003	L.031900	6452743644200022	PNS	III/d
56	Dra. Sri Listyorini, M.Pd.	196607122000122002	L.045330	4044744644300003	PNS	III/c
57	Agus Purnama, S.Pd	197903232003121005	M. 031418	8655757658200002	PNS	III d
58	Indri Astuti, S.IP, M H	197803231998032004	H.069784	-	PNS	III/c
59	Dwi Arini, S.Pd.	197402252003122005	N.0488205	3557752655300012	PNS	III/c
60	Kristian Sapto Nugroho, S.Pd.	198012252008011010	P. 164212	2557758660110090	PNS	III/c
61	Dra. Sri rahayu	196511232005012003	N.048206	8455 7436 4630 0003	PNS	III/b
62	Dina Faizah, S.Pd.	197504282008012005	95/KR-1/201	0760753654300012	PNS	III/b
63	Suripto, S.Pd.	196912302007011013	P.439450	5562747650200003	PNS	III/b
64	Kafiyah Amri, S.Pd.	198808212011012010	Q.147817	1153766667220003	PNS	III/a
65	Agus Jumadi	196608191990011001	E.851513	1151744646200013	PNS	III/b
66	Elvina Dewi, A.Md	197706212000032003	J.090059	9953 7556 5630 0002	PNS	III/a
67	Anik Hidayati, S.Pd.	197209012014102001		2233 7506 5530 0003	CPNS	III/a
68	Titik Suryani, S.Ag.	197506262014102001		8958753654300002	CPNS	III/a
69	Andy Rochmadi, S.Pd.	197611152014101002		6447 7754 6562 0003	CPNS	III/a
70	Titik Nur Aini, S.Sos	197302012014102001		-	CPNS	III/a
71	Bambang Budiyanto, S.Pd.	197506202014101001		5952 7525 5520 0002	CPNS	III/a
72	Dian Triningsih, S. T	198511222011012011		1454763664220003	PNS	III/a
73	Sarpono	196001252014101001		-	CPNS	II/a
74	Wahyu Andoko Putro	198106292014101002		6956759660200002	CPNS	II/a
75	Retno Tyasning Dewi	197112172014102001		9549749651300003	CPNS	II/a

No	Nama	NIP	No.Karpeg	NUPTK	Status Kepegawaian	Pangkat
76	Dra. Dyah Sri Yuniarti	-		-	GTT	-
77	Tri Suci Utami, S.Pd.	-		-	GTT	-
78	Dwi Purwani, S.Pd.	-		1535752664300002	GTT	-
79	Agus Suadak, S.Pd. I	-		-	GTT	-
80	Anisah Nur Hidayah, S.Pd.	-		-	GTT	-
81	Fandy Kurniawan, S.Pd.	-		-	GTT	-
82	Sri Rahayu	-		7046 7366 3830 0003	TTT	-
83	Bedjo	-		-	TTT	-
84	Sutoto	-		4554 7316 3420 0002	TTT	-
85	Wariso Joko P	-		-	TTT	-
86	Sri Murni	-		3251 7496 5030 0003	TTT	-
87	Slamet Widada	-		1455 7486 4820 0003	TTT	-
88	Joko Suranto	-		-	TTT	-
89	Joko Surono	-		2633751653200012	TTT	-
90	Nunuk Setyana Hermintarsih, A.Md.	-		4260755656300003	TTT	-
91	Agus Munaji	-		2149 7586 5920 0013	TTT	-
92	Dwi Aryanto	-		6733760662200002	TTT	-
93	Sugeng	-		-	TTT	-
94	Sugeng Santoso	-		-	TTT	-
95	Suep Nur Hamet	-		-	TTT	-
96	Suparno	-		-	TTT	-
97	Memed Efendi	-		-	TTT	-
98	Dody Irawan, S.IP	-		-	TTT	-
99	Partojo	-		-	TTT	-
100	Bayu Setyawan Ade Saputro	-		-	TTT	-
101	Sugeng Kusrijanto	-		-	TTT	-

LAMPIRAN 5

1. DOKUMENTASI PELAKSANAAN PPL

DOKUMENTASI



